Palma Serasih
Plantation & Palm Oil Processing

2021

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT



Keep Innovating, Keep Thriving

Terus Berinovasi, Terus Berkembang

KEEP INNOVATING, KEEP THRIVING

Di tengah masa penuh tantangan, Perseroan melakukan langkah-langkah konkret untuk mempertahankan kinerja secara optimal. Pada tahun 2021, Perseroan berfokus meningkatkan produktivitas, efisiensi, manajemen risiko, inovasi, dan keberlanjutan.

Kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi membuahkan hasil yang memuaskan. Pada akhir 2021, Perseroan berhasil mencatat kenaikan penjualan yang signifikan disertai laba bersih yang menggembirakan. Pencapaian ini membuktikan keunggulan dan kemantapan posisi Perseroan di industri kelapa sawit nasional.

Amidst these trying times, the Company implemented concrete steps to maintain its performance optimally. In 2021, the Company focused to improve its productivity, efficiency, risk management, innovation, and sustainability.

The Company's capability to remain adaptive and innovative has delivered a fruitful outcome. As of 2021, the Company recorded significant growth in revenues along with satisfying net profit achievement. This accomplishment is a testament to the Company's excellence and stability in the national palm oil industry.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMIT OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PSGO" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Palma Serasih Tbk. Adakalanya kata "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Palma Serasih Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "PSGO" and "the Company", which refers to PT Palma Serasih Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Palma Serasih Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

01

KILAS KINERJA 2021
2021 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 9

Informasi Saham
Share Information 11

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 12

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 12

Peristiwa Penting 2021
2021 Key Events 12

Penghargaan
Awards 13

Sertifikasi
Certification 13

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 16

Laporan Direksi
Board of Directors Report 22

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Palma Serasih Tbk
Statement of The Members of Board of Commissioners And Board Of Directors On The Responsibility For The 2021 Annual Report Of PT Palma Serasih Tbk 30

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 34

Tonggak Sejarah
Milestones 36

Visi Misi
Vision Mission 38

Nilai-Nilai Kami
Our Values 39

Bidang Usaha
Line Business 40

Jenis Produk
Types of Products 40

Keunggulan Kompetitif Perseroan
Our Competitive Advantages 40

Wilayah Operasional
Operational Area 41

Struktur Organisasi
Organization Structure 42

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership in Organizations 44

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile 48

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile 54

Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 62

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021
Share Ownership Composition In 2021 63

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure 66

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures 68

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 70

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 70

Akuntan Publik
Public Accounting Firm 71

Profesi Penunjang Pasar Modal
Professions Supporting Capital Market 72

Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website 73

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview 76

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments 77

Zero Waste Management
Zero Waste Management 79

Mekanisasi
Mechanization 80

Tinjauan Keuangan
Financial Review 82

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 86

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Level 86

Struktur Modal
Capital Structure 87

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment 88

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Investment Realized in The Last Fiscal Year 88

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accounting Report Date 89

Prospek Usaha
Business Outlook 89

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 90

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 91

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering 92

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructurization 92

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests And/Or Transactions with Affiliated Parties 93

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company 95

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by The Company In Fiscal Year 95

05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
Business Supporting Function

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR) 98

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) 102

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan
Company Commitment 106

Prinsip GCG
GCG Principles 107

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation 108

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 108

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 109

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 118

Komisaris Independen
Independent Commissioner 123

Direksi
Board of Directors 124

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors 130

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy on The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors 131

Komite Audit
Audit Committee 132

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 138

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 141

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 144

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 149

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 150

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases 154

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions 154

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 154

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct of The Company 155

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation 155

Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of The Company by The Board of Commissioners and/or Board Of Directors 155

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 156

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 157

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance 157

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 161

07

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
Audited Financial Report

PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen
PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021 and for The Year then Ended with Independent Auditors' Report 162





01

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

75%

Luas Inti
Nucleus Area

26,3 rb^{Ha}
26.3 k^{Ha}

78%

Tanaman Menghasilkan
Mature Plants

22%

Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Plants

Luas Areal Tertanam
Planted Area

35,6rb^{Ha}
35.6k^{Ha}

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Inti dan Plasma
Fresh Fruit Bunches (FFB) Nucleus and Plasma Production

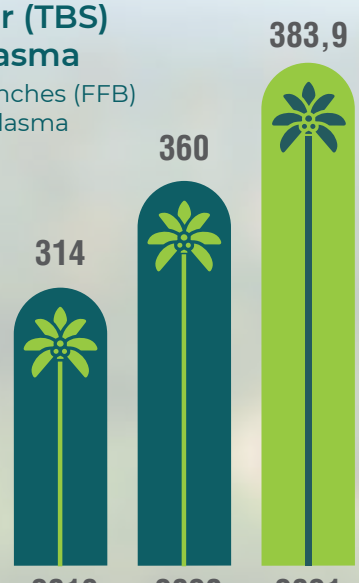

(ribuan ton)
(thousand tons)

Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS) - Pabrik
Crude Palm Oil (CPO) Production - Mill

(ribuan ton)
(thousand tons)

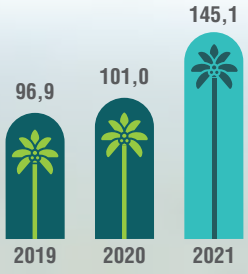

Produksi Inti Kelapa Sawit (IKS) - Pabrik
Palm Kernel (PK) Production - Factory

(ribuan ton)
(thousand tons)

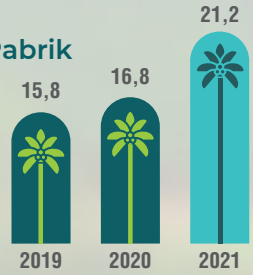

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Penjualan Bersih
Net Sales

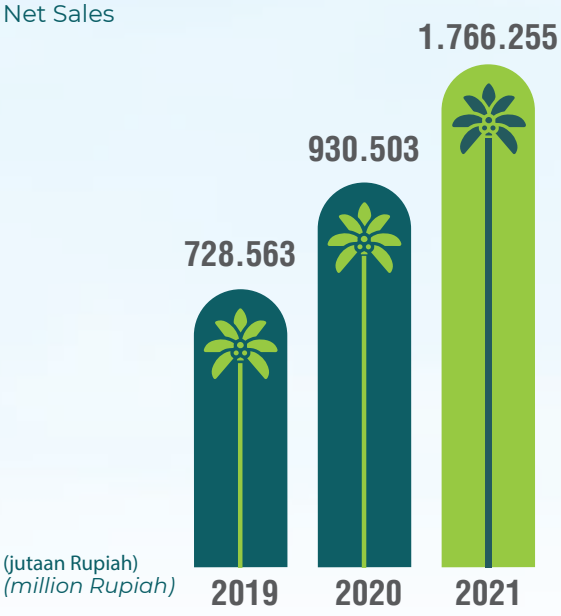

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

EBITDA
EBITDA

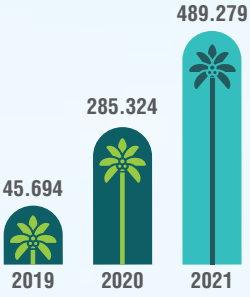

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

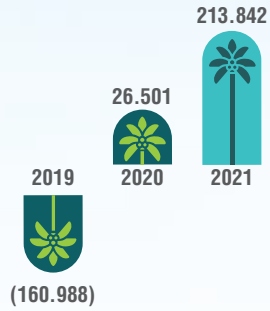

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

Total Aset
Total Assets

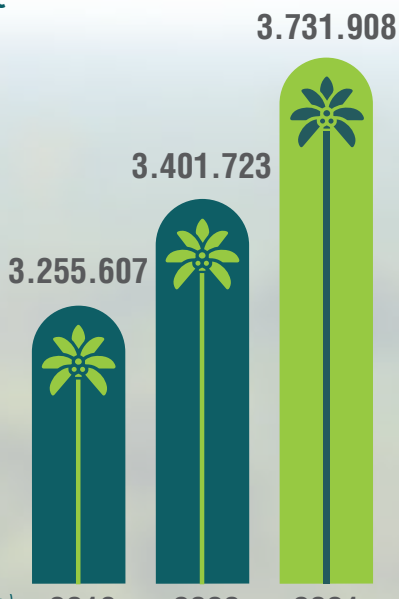

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

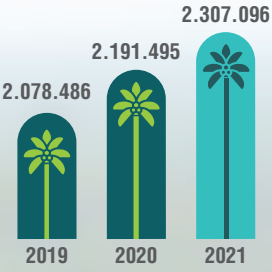

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

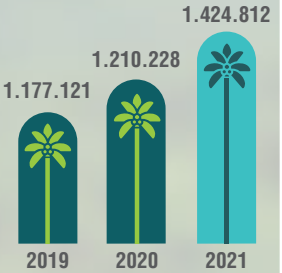

(jutaan Rupiah)
(million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.766.255	930.503	728.563	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.329.816)	(662.204)	(600.698)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	436.438	268.299	127.864	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	368.079	176.674	(42.896)	Profit (Loss) from Operation
EBITDA	489.279	285.324	45.694	EBITDA
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	213.842	26.501	(160.988)	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	213.842	26.501	(160.988)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	0	Non-Controlling Interests
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	214.824	33.488	(163.597)	Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	214.824	33.488	(163.597)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0)	0	0	Non-Controlling Interests
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	11,34	1,41	(11,22)	Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Aset Lancar	953.903	560.100	632.248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.778.004	2.841.623	2.623.359	Non-current Assets
Total Aset	3.731.908	3.401.723	3.255.607	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	418.048	289.510	250.921	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.889.047	1.901.985	1.827.565	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.307.096	2.191.495	2.078.486	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.424.812	1.210.228	1.177.121	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	9,86%	5,19%	(1,32%)	Profit (Loss) from Operation to Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan terhadap Total Aset	5,73%	0,78%	(4,94%)	Profit (Loss) for the Period to Total Assets
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	25,83%	14,60%	(3,64%)	Profit (Loss) from Operation to Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan terhadap Total Ekuitas	15,01%	2,19%	(13,68%)	Profit (Loss) for the Period to Total Equity
Marjin Laba Bruto	24,71%	28,83%	17,55%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	20,84%	18,99%	(5,89%)	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	12,11%	2,85%	(22,10%)	Net Profit Margin

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Lancar	2,28	1,93	2,52	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	1,62	1,81	1,77	Liabilities to Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,62	0,64	0,64	Liabilities to Total Assets

KINERJA SAHAM

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PSGO" sejak 25 November 2019. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

SHARES PERFORMANCE

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "PSGO" since November 25, 2019. Below are the Company's share performance highlights in a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutup** Closing **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
2021						
I	140	93	122	15.430.000	18.850.000.000	2.299.700.000.000
II	256	115	179	192.744.900	18.850.000.000	3.374.150.000.000
III	185	125	161	16.851.900	18.850.000.000	3.034.850.000.000
IV	278	151	216	1.383.792.300	18.850.000.000	4.071.600.000.000
2020						
I	204	190	115	17.647.300	18.850.000.000	2.167.750.000.000
II	143	89	98	5.165.900	18.850.000.000	1.847.300.000.000
III	137	92	111	21.669.200	18.850.000.000	2.092.350.000.000
IV	140	96	119	17.174.700	18.850.000.000	2.243.150.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham

Corporate Action

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct a corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share issuance, or changes in share par value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Pada tahun 2021, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Throughout the financial year of 2021, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI
BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING 2021
2021 KEY EVENTS



30 Juni | June 2021

Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Paparan Publik di Gedung Graha Arda, Jakarta Selatan

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose at Gedung Graha Arda, South Jakarta

PENGHARGAAN
AWARDS

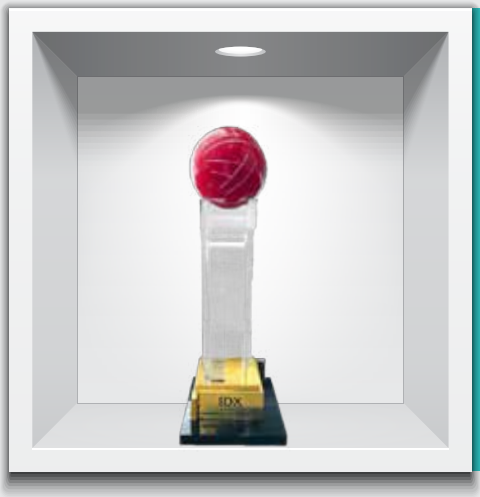

Tanggal
19 Agustus 2021

Nama Acara
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021

Badan atau Lembaga yang Memberikan
PT Tivi Bursa Indonesia

Penghargaan
Penganugerahan Terbaik dalam kategori *Sustainability* atas inovasi "Transit Forest Orang Utan"

Date
August 19, 2021

Award Name
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021

Institution Provider

PT Tivi Bursa Indonesia

Achievements
Best Award in Sustainability category of "Transit Forest Orang Utan" innovation



Tanggal
7 Juli 2021

Nama Acara
Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Badan atau Lembaga yang Memberikan
KPP Madya 2 Jakarta Selatan I

Penghargaan
Wajib Pajak Bebas Korupsi

Date
July 7, 2021

Award Name
Integrity Zone Development Nomination Towards Free Corruption Area

Institution Provider

KPP Madya 2 Jakarta Selatan I

Achievements
Free Corruption Tax Payer

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Tanggal
27 Juli 2018

Penerima
PT Anugerah Energitama

Sertifikat
ISPO

Badan atau Lembaga yang Memberikan
Direktorat Jenderal Perkebunan – Kementerian Pertanian selaku Ketua Komisi ISPO

Masa Berlaku
26 Juli 2023

Date
July 27, 2018

Recipient
PT Anugerah Energitama

Certificate
ISPO

Institution Provider

Directorate General of Plantation – Ministry of Agriculture as Chairman of ISPO Commitee

Validity Periode
July 26, 2023







02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

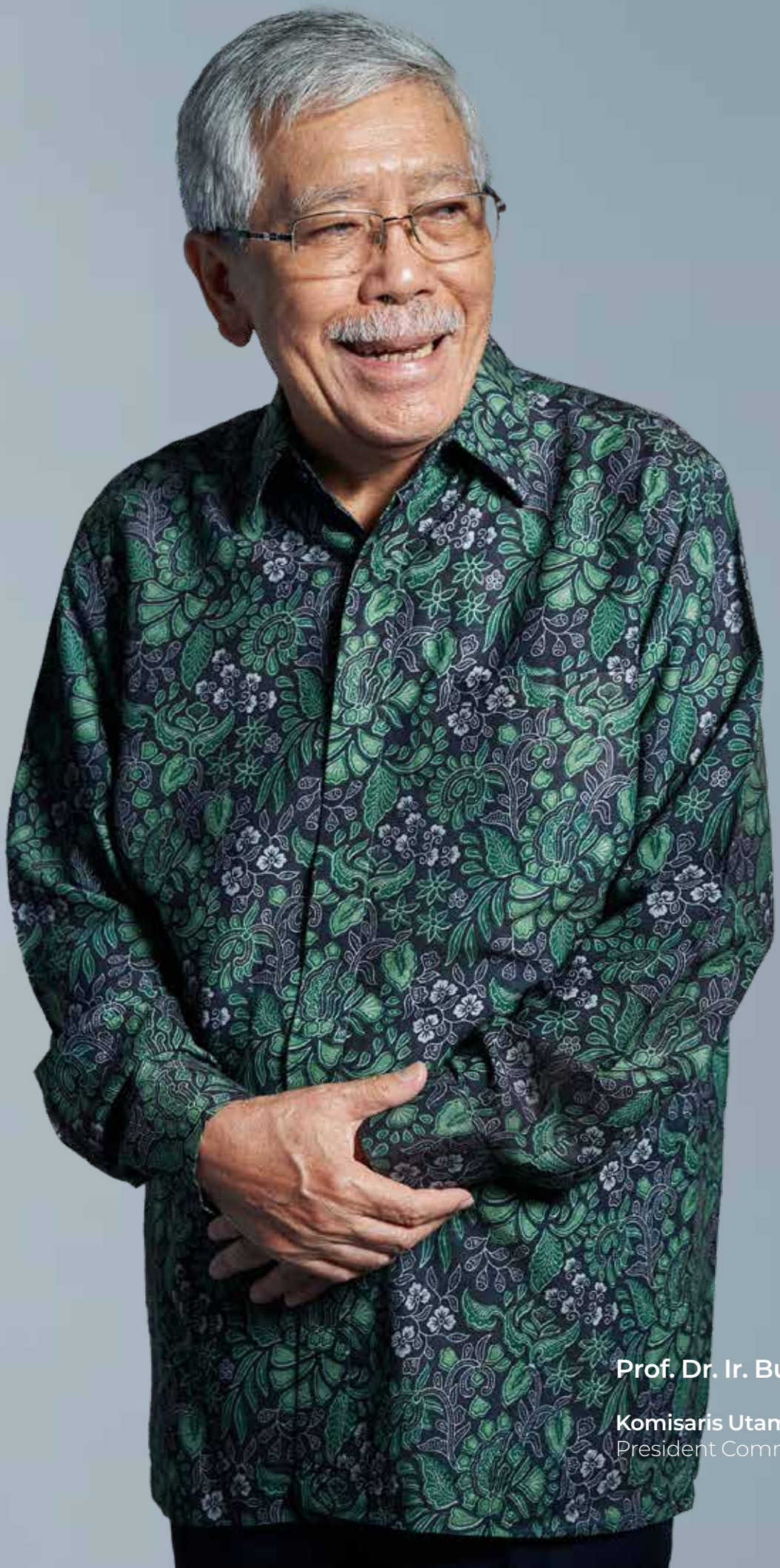

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam momentum ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Palma Serasih Tbk memaparkan hasil pengawasan dan penilaian yang telah kami lakukan pada tahun 2021.

Kinerja Ekonomi

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global terus mengalami pemulihan secara bertahap di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, walaupun sempat terjadi penyebaran varian Delta di pertengahan tahun dan varian Omicron di akhir tahun. Ekonomi global tercatat mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,1% yang terutama dikontribusikan dari pertumbuhan ekonomi di beberapa negara berkembang eksportir komoditas dan upaya global dalam mempercepat ketersediaan vaksin di berbagai negara.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As the Board of Commissioners of PT Palma Serasih Tbk, allow us to present the results of the supervision and assessment that we conducted in 2021.

Economic Performance

Throughout 2021, despite the rapid spread of the Delta variant in the middle of the year and the Omicron variant at the end of the year, the global economy continues to recover gradually despite the continued Covid-19 pandemic. The global economy recorded a positive growth of 6.1%, mainly contributed by economic growth in several developing countries, commodity exporters, and global efforts that accelerate the availability of vaccines in a number of countries across the world.

Direksi berhasil menerapkan prioritas strategi yang menitikberatkan pada keberlanjutan, produktivitas, efisiensi, dan inovasi dalam mengelola tantangan cuaca ekstrem dan pandemi Covid-19.

The Board of Directors has successfully implemented strategic priorities that focus on sustainability, productivity, efficiency, and innovation in addressing the challenges posed by extreme weather and the Covid-19 pandemic.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% di tahun 2021, walaupun sempat mengalami penurunan di kuartal ketiga akibat penyebaran Covid-19 varian Delta pada pertengahan tahun 2021. Keberhasilan strategi Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran varian Delta memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsumsi dalam negeri, sehingga mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal keempat. Neraca perdagangan Indonesia juga memberikan kontribusi substansial dari ekspor komoditas yang didukung tren kenaikan permintaan global dan harga yang meningkat signifikan akibat gangguan rantai pasokan.

The Indonesian economy grew by 3.69 % in 2021, despite a decline in the third quarter due to the spread of the Delta variant of Covid-19 in the middle of the year. The success of the government's strategy to control the spread of the Delta variant has a positive effect on domestic consumption, thereby boosting the fourth-quarter economic growth rate of Indonesia. Indonesia's trade balance also contributed substantially to commodity exports, which were supported by the rising trend in global demand and significantly higher prices due to supply chain disruptions.

Sebagai salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia, industri kelapa sawit berhasil tumbuh sangat baik di tahun 2021 dengan kenaikan permintaan dan lonjakan harga minyak kelapa sawit dunia. Tren kenaikan harga ini semakin meroket akibat penurunan produksi kelapa sawit karena cuaca ekstrem dan keterbatasan tenaga kerja.

As one of Indonesia's leading export commodities, the palm oil industry managed to grow substantially in 2021, with rising demand and an increase in palm oil price. This upward trend in prices has skyrocketed as a result of the decline in palm oil production brought on by extreme weather and lack of manpower.

Pada tahun 2021, industri kelapa sawit mampu memberikan kontribusi besar kepada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tercatat di tahun 2021, kontribusi dari sektor ini mencapai sekitar 15,6% terhadap ekspor nonmigas dan menyumbang sekitar 3,5% bagi PDB Indonesia.

In 2021, the palm oil industry was able to contribute significantly to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). It was recorded that in 2021, this sector's contribution reached approximately 15.6% of non-oil and gas exports, and contributed approximately 3.5% to Indonesia's GDP.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2021 sangat baik. Direksi berhasil menerapkan prioritas strategi yang menitikberatkan pada keberlanjutan, produktivitas, efisiensi, dan inovasi dalam mengelola tantangan cuaca ekstrem dan pandemi Covid-19, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan peluang yang timbul dari tren harga kelapa sawit yang tinggi.

Assessment of the Board of Director's Performance

The Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors in 2021 has been exceptional. The Board of Directors has successfully implemented strategic priorities that focus on sustainability, productivity, efficiency, and innovation in addressing the challenges posed by extreme weather and the Covid-19 pandemic, allowing the company to maximize opportunities that arise from the rising trends in palm oil price spike.

Selain itu, Direksi juga konsisten memberlakukan prokotol kesehatan secara ketat dan mengupayakan seluruh pekerja memperoleh akses vaksinasi termasuk dosis ketiga (*booster*) dalam rangka menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja serta keberlanjutan operasional Perseroan selama masa pandemi Covid-19.

In addition, the Board of Directors consistently enforces strict health protocols and strives to ensure that all workers have access to vaccinations, including the third booster dose, in order to maintain the health and safety of all employees and the sustainability of the business during the Covid-19 pandemic.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan atas pencapaian operasional dan keuangan Perseroan selama tahun 2021.

The Board of Commissioners praises the Board of Directors for the operational and financial accomplishments of the Company in 2021.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan intensif terhadap konsistensi penerapan strategi oleh Direksi melalui rapat gabungan yang dilakukan rutin bersama Direksi serta aktif berdialog dengan Direksi dalam berbagai kesempatan. Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi-strategi yang telah ditetapkan secara konsisten. Dewan Komisaris meninjau bahwa program-program inovasi berkelanjutan secara konsisten dilakukan sehingga pencapaian kinerja Perseroan mengalami peningkatan secara keseluruhan.

Direksi Perseroan telah menetapkan strategi untuk tahun 2021 yang berfokus pada Modernisasi Produktivitas Berbasis HSE (*Health, Safety, and Environment*) dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 dan beradaptasi terhadap perkembangan industri kelapa sawit. Strategi ini terbukti mampu mendukung ketahanan kinerja Perseroan selama tahun 2021 dan memampukan Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan secara pesat.

Pada tahun buku 2021, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan laba bersih secara signifikan sebesar 706,92% dari Rp26,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp213,84 miliar, dengan pertumbuhan EBITDA sebesar 71,48% dari Rp285,32 miliar di tahun 2020 menjadi Rp489,28 miliar di tahun 2021.

Secara umum, produktivitas kelapa sawit nasional di tahun 2021 mengalami penurunan akibat cuaca ekstrem, sehingga menimbulkan kendala transportasi TBS dari kebun ke pabrik pengolahan kelapa sawit. Namun, produksi TBS Perseroan dari perkebunan inti dan plasma tetap bertumbuh positif sebesar 6,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Sesuai dengan rencana kerja Direksi, pabrik kelapa sawit kedua Perseroan telah beroperasi penuh di tahun 2021.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Ketidakpastian berakhirnya pandemi Covid-19 dan konflik Rusia-Ukraina masih akan mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian global dan nasional pada tahun 2022. Perekonomian global diproyeksikan bertumbuh sebesar 3,3%, lebih lambat dibandingkan pertumbuhan tahun 2021, sedangkan tingkat inflasi diproyeksikan akan melonjak tinggi akibat ketidakseimbangan permintaan dan pasokan

Supervision of the Strategy Implementation of the Company

The Board of Commissioners conducts intensive supervision on the consistency of strategy implementation by the Board of Directors through joint meetings held regularly with the Board of Directors, as well as engages in active dialogue with the Board of Directors from time to time. Based on the results of the supervision, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had consistently implemented the calculated strategies. The Board of Commissioners has evaluated that consistent implementation of sustainable innovation programs has increased the Company's overall performance achievement.

The Company's Board of Directors had established a strategy for 2021, which focused on modernization of productivity based on HSE (Health, Safety, and Environment) in order to anticipate the impact of the Covid-19 pandemic and to be adaptable to the development of the palm oil industry. This strategy has proven capable of strengthening the Company's performance resilience in 2021 and allowing the Company to rapidly accelerate its growth.

In the financial year 2021, the Company successfully recorded significant net profit growth of 706.92% from Rp26.5 billion in 2020 to Rp213.84 billion, with an EBITDA growth of 71.48% from Rp285.32 billion in 2020 to Rp489.28 billion in 2021.

In general, national palm oil productivity in 2021 has declined due to extreme weather conditions, which interrupted the transportation of FFB from plantations to palm oil processing factories. However, the Company's FFB production from nucleus and plasma plantations continued to grow positively by 6.57% compared to the previous year. In accordance with the work plan of the Board of Directors, the Company's second palm oil mill has started its entire operations in 2021.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The uncertainty surrounding the Covid-19 pandemic condition and the Russo-Ukrainian conflict will continue to impact the situation of global and national economic growth in 2022. The global economy is projected to expand by 3.3% in 2022, which is slower than growth in 2021, while the inflation rate is projected to rise significantly due to supply chain disruptions causing demand and supply

yang disebabkan gangguan rantai pasok. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, harga komoditas minyak kelapa sawit diproyeksikan masih bertahan tinggi sepanjang semester pertama tahun 2022, sehingga menciptakan prospek usaha yang baik bagi industri kelapa sawit secara umum di tahun 2022.

imbalances. Given these circumstances, palm oil commodity prices are expected to grow substantially throughout the first half of 2022 and provide good business prospects for the palm oil industry.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas target usaha Perseroan dan strategi yang disusun oleh Direksi sesuai dengan proyeksi kondisi perekonomian global dan nasional serta prospek usaha industri kelapa sawit di tahun 2022. Berdasarkan hasil peninjauan ini, Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk tetap berfokus pada manajemen risiko dalam mengelola ketidakpastian dan tantangan usaha, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan momentum positif industri kelapa sawit di tahun 2022.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business targets and strategies prepared by The Board of Directors in accordance with the projections of global and national economic conditions, as well as the business prospects of the palm oil industry in 2022. Based on the results of this review, the Board of Commissioners recommended the Board of Directors remain focused and prioritize risk management in managing business uncertainties and challenges so that the Company can maximize the positive momentum for palm oil industry in 2022.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di lingkungan Perseroan dalam rangka mendorong kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris mendukung Direksi Perseroan untuk terus menerus mengawal penerapan praktik GCG di seluruh aspek bisnis dan keuangan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to emphasize the significance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company in order to promote the Company's sustainable performance. The Board of Commissioners supports the Company's Board of Directors by monitoring the implementation of GCG practices in all business and financial practices.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit untuk melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Perseroan. Komite Audit melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan dan pengawasan terhadap program kerja internal audit untuk memastikan fungsi internal kontrol Perseroan serta manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan rekomendasi terkait kesesuaian struktur organisasi dengan strategi Perseroan, serta melakukan kajian atas kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee to evaluate the performance of the Board of Directors as well as the Company. The Audit Committee evaluates the Company's financial statements and oversees the internal audit work program to ensure that the Company's internal control functions and risk management are operating effectively. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its functions, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, providing recommendations regarding the organizational structure's compatibility with the Company's strategy, and assessing the Company's nomination and remuneration policies.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021, saya, Prof. Ir. Dr. Bungaran Saragih telah diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan. Saya menerima amanah ini dengan penuh rasa hormat. Berbekal latar belakang yang mumpuni di industri kelapa sawit, saya berkomitmen untuk bersinergi dengan seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kemajuan Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Komisaris Independen: Dikdik Sugiharto

Apresiasi

Perseroan berhasil memetik kinerja yang luar biasa selama tahun 2021 berkat konsolidasi dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Secara khusus, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan, serta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal terhadap kemajuan Perseroan. Dengan dukungan dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan mampu mewujudkan visi dan meraih tujuannya di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual GMS on 30 June 2021, I, Prof. Ir. Dr. Bungaran Saragih, have been appointed as the President Commissioner of the Company. I accept this position with the utmost regard. With a solid background in the palm oil industry, I am committed to working collaboratively with all other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in carrying out the supervisory function in order to optimize the Company's developments.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

President Commissioner: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Commissioner: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Independent Commissioner: Dikdik Sugiharto

Appreciation

The Company managed to achieve outstanding performance in 2021, with the consolidation and collaboration of all stakeholders. The Board of Commissioners would like to thank the Company's shareholders in particular for their support given to the Company.

We also extend our gratitude to the Board of Directors for their excellent management of the Company and to all employees who have contributed to the Company's success. We are confident that the Company will be able to realize its vision and accomplish its objectives in the future with the support and active participation of all of its stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

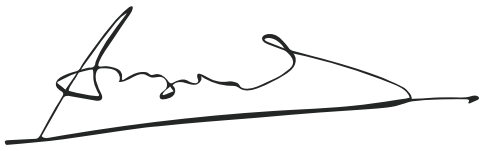

PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner



Budiono Tanbun

Direksi Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang paling menantang. Di tahun ini, Perseroan terus berupaya beradaptasi dengan kondisi pandemi serta tetap berinovasi untuk melakukan berbagai langkah perbaikan dan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2021, berbagai rintangan terjadi seperti penyebaran varian baru Covid-19 yaitu Delta dan cuaca ekstrem. Namun, Perseroan tetap dapat melalui seluruh rintangan yang ada dan bertumbuh dengan prima.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 proved to be the most challenging year. This year, the Company has continued to adapt to the new pandemic situation and innovated with numerous recovery and improvement steps to mitigate the significant implications of the Covid-19 pandemic. Multiple obstacles surfaced throughout 2021, including the spread of the new Covid-19 variant, Delta, and extreme weather conditions. Nevertheless, the Company was able to overcome all obstacles and maintain excellent growth.

Perseroan telah menetapkan 4 (empat) strategi utama di tahun 2021 yang menitikberatkan pada produktivitas, efisiensi, inovasi, manajemen risiko, dan keberlanjutan agar Perseroan mampu beradaptasi secara cepat dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang .

The Company set 4 (four) main strategies in 2021, focusing on productivity, efficiency, innovation, risk management, and sustainability; therefore, the Company is able to adapt quickly in overcoming challenges and optimizing opportunities.

Tinjauan Perekonomian

Usai mengalami kontraksi sebesar 3,1% di tahun 2020, kinerja perekonomian global berhasil melambung hingga mencapai pertumbuhan sebesar 6,1% di tahun 2021. Sepanjang tahun, kondisi perekonomian terdampak secara signifikan oleh penyebaran varian Delta pada pertengahan tahun dan varian Omicron di akhir tahun. Hal ini mengakibatkan adanya disrupsi pada rantai pasokan serta semakin melonjaknya inflasi di berbagai negara. Namun, kerja sama multilateral untuk mempercepat akses vaksinasi Covid-19 dan penerapan *"new normal"* dengan pelonggaran restriksi sosial turut mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global.

Sejalan dengan dinamika pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% setelah mengalami kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020. Pertumbuhan ini salah satunya dikontribusikan oleh keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan kasus Covid-19, mempercepat program vaksinasi, dan menerapkan sejumlah kebijakan stimulus ekonomi. Pemerintah juga berhasil mempertahankan stabilitas harga sebagaimana tercermin pada tingkat inflasi domestik yang relatif rendah, yaitu sebesar 1,87%.

Didorong naiknya permintaan pasar dengan pelonggaran pembatasan aktivitas sosial baik secara nasional dan global, keterbatasan pasokan minyak nabati substitusi serta penurunan tarif impor minyak kelapa sawit di India, permintaan terhadap minyak kelapa sawit dunia terus membumbung sepanjang tahun 2021. Konsumsi minyak sawit dalam negeri juga mengalami peningkatan, mencapai 18,42 juta ton atau 6% lebih tinggi dibandingkan konsumsi tahun 2020 sebesar 17,35 juta ton.

Kendati demikian, produksi minyak kelapa sawit nasional relatif stagnan akibat cuaca ekstrem, keterbatasan pupuk karena gangguan rantai pasok dan kelangkaan tenaga kerja. Produksi CPO Indonesia pada tahun 2021 mencapai 46,89 juta ton atau 0,31% lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar 47,03 juta ton. Konsistensi pemerintah dalam menerapkan mandatori biodiesel turut mengurangi pasokan minyak kelapa sawit untuk ekspor dan memengaruhi harga pasar dunia. Hal ini mengakibatkan harga minyak kelapa sawit melonjak tinggi selama tahun 2021 dan mencapai harga rata rata US$1.194 per ton.

Economy Review

After experiencing a 3.1% contraction in 2020, global economic performance increased to a 6.1% growth in 2021. Economic conditions were significantly affected throughout the year by the spread of the Delta variant at the middle of the year and the Omicron variant at the end of the year. This has resulted in a disruption in the supply chain and the rise of inflation in various countries. However, multilateral cooperation has helped boost global economic activity to accelerate the Covid-19 vaccination programs and the implementation of the "new normal" by loosening the large-scale social restrictions.

In line with the growth of the global economy, the Indonesian economy managed to record 3.69% growth after experiencing a contraction of 2.07% in 2020. This growth was partly contributed by the government's success in controlling Covid-19 cases, accelerating the vaccination programs, and implementing a number of economic stimulus policies. In addition, the government maintained price stability, as reflected in the relatively low domestic inflation rate of 1.87%.

The global demand for palm oil is expected to continue to increase throughout 2021, driven by an increase in market demand caused by loosening restrictions on social activity and easing international traffic bans, a limited supply of alternative vegetable oil, and a reduction in import tariffs for palm oil in India. Domestic palm oil consumption has also increased, reaching 18.42 million tons or 6% higher than the 2020 consumption of 17.35 million tons.

However, national palm oil production is relatively stagnant due to extreme weather, a limited supply of fertilizer as a result of supply chain disruptions, and labor shortages. Indonesia's CPO production in 2021 reached 46.89 million tons or 0.31%, lower than the 2020 achievement of 47.03 million tons. The consistency of the Indonesian government in implementing the mandatory program of biodiesel also reduced the supply of palm oil for export and affected world market prices. Consequently, the price of palm oil increased in 2021, reaching an average of $1,194 per tonne.

Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian sepanjang 2021, Direksi terus berupaya menyesuaikan strategi dan kebijakan Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat terus berinovasi dan berkembang serta mencatatkan kinerja yang baik.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) strategi utama di tahun 2021 yang menitikberatkan pada produktivitas, efisiensi, inovasi, manajemen risiko, dan keberlanjutan agar Perseroan mampu beradaptasi secara cepat dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Modernisasi metode kerja berbasis teknologi;
2. Orientasi pada produksi dan kualitas berbasis *Health, Safety and Environment* (HSE);
3. Konsolidasi dan sinergi; dan
4. Pengelolaan pemangku kepentingan.

Direksi senantiasa melakukan penelaahan dan evaluasi secara rutin dengan unit usaha dan fungsi-fungsi terkait guna memastikan bahwa seluruh strategi yang ditetapkan telah terimplementasi dengan baik. Secara berkala, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai isu terkait dan perkembangan kinerja Perseroan.

Kinerja Perseroan

Peningkatan aktivitas ekonomi global dan nasional serta tren positif industri minyak kelapa sawit selama tahun 2021 memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 706,92%, bertumbuh dari Rp26,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp213,84 miliar di tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan EBITDA sebesar Rp489,28 miliar, naik sebesar 71,48% dibandingkan tahun 2020.

Kenaikan laba bersih dan EBITDA terutama didorong oleh kenaikan penjualan neto sebesar 89,82% menjadi Rp1,77 triliun di tahun 2021. Pencapaian ini terutama dikontribusikan dari peningkatan volume penjualan minyak kelapa sawit sebesar 43,33% dan inti kelapa sawit sebesar 5,24%, serta kenaikan harga jual rata rata. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, Perseroan membukukan realisasi penjualan neto 27,88% di atas target yang telah ditetapkan.

Strategic Policies

In the face of uncertainty throughout 2021, The Board of Directors will continue to work to improve the Company's strategies and policies so that its operational activities can continue to innovate, develop, and to achieve good performance.

To that end, the Company set 4 (four) main strategies in 2021, focusing on productivity, efficiency, innovation, risk management, and sustainability; therefore, the Company is able to adapt quickly in overcoming challenges and optimizing opportunities. These strategies consist of:

1. The modernization of technology-based work methods
2. Orientation of production and quality, based on Health, Safety, and Environment (HSE),
3. Consolidation and collaboration, and
4. Stakeholder management.

The Board of Directors always conducts regular reviews and evaluations with business units and related functions to ensure that all established strategies have been implemented correctly. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis to discuss various related issues and developments in the Company's performance.

Company Performance

The increase in global and national economic activity and the positive trend of the palm oil industry during 2021 made a significant contribution to improving the Company's performance. In 2021, the Company managed to record an increase in net profit of 706.92%, growing from Rp. 26.5 billion in 2020 to Rp. 213.84 billion in 2021. The Company also recorded an EBITDA of Rp. 489.28 billion, an increase of 71.48% compared to 2020.

The increase in net profit and EBITDA was mainly driven by an increase in net sales by 89.82% to Rp1.77 trillion in 2021. This achievement was contributed primarily by an increase in sales volume of palm oil by 43.33% and palm kernel by 5.24%, as well as an increase in the average selling price. Compared to the 2021 target, the Company recorded a net sales realization of 27.88% above the set target.

Meskipun terkendala dengan cuaca ekstrem yang mengganggu kegiatan panen dan transportasi Tandan Buah Segar (TBS), Produksi TBS perkebunan inti dan plasma tetap mengalami peningkatan sebesar 6,57% dari 360,2 ribu ton di tahun 2020 menjadi 383,9 ribu ton di tahun 2021. Beroperasinya pabrik kelapa sawit kedua Perseroan di tahun 2021 memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan momentum kenaikan harga minyak kelapa sawit, di mana produksi minyak kelapa sawit meningkat sebesar 43,66% menjadi 145,1 ribu ton dan inti kelapa sawit meningkat sebesar 26,19% menjadi 21,2 ribu ton.

Despite being constrained by extreme weather that disrupted harvesting and transportation of Fresh Fruit Bunches (FFB), both from the nucleus as well as from plasma plantations continued to increase by 6.57%, from 360.2 thousand tons in 2020 to 383.9 thousand tons in 2021. The operation of the Company's second palm oil mill in 2021 allowed the Company to optimize the momentum of the increase in palm oil prices, where palm oil production increased by 43.66% to 145.1 thousand tons and palm kernel increased by 26.19 % to 21.2 thousand tons.

Mengubah Tantangan Menjadi Peluang

Terjadinya disrupsi rantai pasok akibat pembatasan mobilitas di berbagai negara juga menyebabkan keterbatasan pasokan pupuk dan mendorong kenaikan harga pupuk, agrokimia, serta suku cadang. Cuaca ekstrem dengan curah hujan tinggi di akhir tahun 2021 juga menyebabkan hambatan operasional seperti penundaan kegiatan panen dan gangguan pada infrastruktur jalan, sehingga memberikan tekanan terhadap kenaikan produksi tandan buah segar.

Transforming Challenges to Opportunities

The disruption of supply chains caused by mobility restrictions in a number of countries has also led to a shortage of fertilizers and driven up the prices of fertilizers, agrochemicals, and spare parts. Extreme weather with heavy rainfall at the end of 2021 also caused operational obstacles, such as delays in harvesting activities and disruption to road infrastructure, thereby putting pressure on the production of fresh fruit bunches.

Namun, Direksi menyadari bahwa tantangan yang hadir harus diatasi dengan tepat agar dapat bertransformasi menjadi peluang yang prospektif. Untuk itu, Perseroan terus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kinerjanya, terutama sejak pandemi terjadi. Perseroan juga mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada serta mengimplementasikan sistem manajemen risiko dengan penuh kewaspadaan dan kehati-hatian.

Nevertheless, the Board of Directors is mindful of the fact that current obstacles must be effectively addressed in order to be transformed into future opportunities. The Company continues to utilize technological advancements to enhance its performance, mainly since the pandemic occurs. The Company also optimizes all existing resources and implements a risk management system with full vigilance and prudence.

Prospek Usaha

Kami optimis bahwa prospek industri kelapa sawit masih menunjukkan tren positif di tahun 2022. Meskipun produksi minyak kelapa sawit diestimasikan meningkat di tahun 2022, tingkat permintaan minyak kelapa sawit di tahun 2022 diproyeksikan masih tinggi. Hal ini dikarenakan kondisi cuaca ekstrem diprediksi masih berlanjut di awal tahun 2022 dan memuncaknya ketegangan konflik Rusia-Ukraina yang menyebabkan disrupsi produksi minyak nabati subtitusi serta gangguan rantai pasok akan terus berlanjut.

Business Outlook

We are optimistic that the palm oil industry will continue to exhibit a positive trend in 2022. Although palm oil production is projected to increase in 2022, the demand for palm oil in 2022 is expected to remain high. This is because extreme weather conditions are expected to continue in early 2022 and the heightened tensions in the Russia-Ukraine conflict will continue to cause disruption to the production of substitute vegetable oils and supply chain disruptions.

Tren harga minyak kelapa sawit dunia diproyeksikan bertahan tinggi di atas US$1,000 per ton pada awal tahun 2022 sampai dengan tercapainya kecukupan produksi minyak nabati dalam memenuhi kebutuhan global. Di samping itu, Pemerintah Indonesia semakin memperkuat komitmennya

The trend in world palm oil prices is projected to remain high above US$1,000 per tonne in early 2022, until sufficient vegetable oil production is achieved to meet global needs. In addition, the Government of Indonesia is strengthening its commitment to continue the mandatory B30 biodiesel program, in

untuk melanjutkan program mandatori biodiesel B30 dalam rangka menjaga stabilitas harga minyak kelapa sawit, di mana estimasi konsumsi biodiesel di tahun 2022 adalah sebesar 8,83 juta ton, sehingga diperkirakan akan mengurangi volume ekspor minyak kelapa sawit sebesar 3% dari tahun 2021.

order to maintain stability in palm oil prices, where the estimated biodiesel consumption in 2022 is 8.83 million tons, therefore will reduce the volume of palm oil exports by 3% from 2021.

Proyeksi ini tentunya juga memberikan signal positif bagi Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang prospektif dengan mempertimbangkan profil tanaman rata-rata berumur 6 tahun dan utilisasi pabrik kelapa sawit di tahun 2021 baru mencapai 71% dari kapasitas terpasang. Oleh karena itu, kami optimis bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif di tahun 2022.

This projection gives a positive signal for the Company. Currently, the Company has future growth potential by considering the profile of the plant, which has an average age of 6 years, and the fact that palm oil mills utilized only 71% of their installed capacity in 2021. Therefore, we are optimistic that the Company's business prospects in 2022 will be favourable.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guna memperkuat pertumbuhannya secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam menerapkan praktik tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aspek bisnis. Perseroan menjunjung tinggi integritas, transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran dalam mengelola setiap kegiatan usahanya, serta melibatkan setiap individu secara optimal untuk meraih tujuan dan visi yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan nilai tambah dan menghasilkan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Implementation

In order to strengthen its sustainable growth, the Company continues to be fully committed to implementing good corporate governance in every aspect of the business. The Company adheres to the principles of integrity, transparency, accountability, independence, and fairness in managing each of its business activities and maximizing the participation of each individual to achieve the Company's goals and visions. Therefore, the Company is able to create added value and generate optimal benefits for all stakeholders.

Secara berkala, Direksi melakukan tinjauan terhadap kebijakan pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan risiko dapat terkendali secara efektif agar tidak berdampak pada bisnis Perseroan. Kami melakukan rapat rutin baik secara internal maupun dengan pihak lainnya untuk memastikan Perseroan mampu merealisasikan strategi, kebijakan dan keputusan yang ditetapkan.

The Board of Directors conducts periodic reviews of the internal control and risk management policies to ensure that risks can be effectively managed and will not negatively impact the Company's operations. We hold regular internal and external meetings to ensure that the Company is able to implement the established strategies, policies, and decisions.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Budiono Tanbun
Wakil Direktur Utama: Elisabeth Priska Chairil
Direktur: Johanes Gosal
Direktur: Angelica Octavia Chairil
Direktur: Ir. Martusin Yapriadi
Direktur: Astrida Niovita Bachtiar
Direktur: Chandra Wilson Harisun

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout the 2021 financial year, there were no changes in the Board of Directors' Composition. Therefore, the Company's Board of Directors' Composition as of December 31, 2021 was as follows:

President Director: Budiono Tanbun
Vice President Director: Elisabeth Priska Chairil
Director: Johanes Gosal
Director: Angelica Octavia Chairil
Director: Ir. Martusin Yapriadi
Director: Astrida Niovita Bachtiar
Director: Chandra Wilson Harisun

Apresiasi

Mengakhiri tahun 2021, perkenankan saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan para komite yang telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, memberikan saran perbaikan dan arahan yang berharga kepada Direksi.

Direksi juga mengucapkan terima kasih serta kepada seluruh pemegang saham, regulator, pelanggan, pemasok, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Tanpa mengurangi rasa hormat, kami juga memberikan apresiasi yang tulus atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi seluruh karyawan dalam memajukan Perseroan.

Kami terus berupaya memastikan Perseroan mampu bertahan dalam segala situasi dan senantiasa mengakselerasi pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

As we conclude the year 2021, allow us to represent the Board of Directors extend our deepest gratitude to the Board of Commissioners and all the committees who have supported the Board of Commissioners in overseeing and providing valuable improvements as well as guidance to the Board of Directors.

The Board of Directors also thank all the shareholders, regulators, customers, suppliers, business partners, and other stakeholders for the trust and support given to the Company. With all due respect, we also extend our sincere appreciation to all employees for the dedication, hard work, and contribution in accelerating the Company's performance.

We remain committed to ensure that the Company is able to persist in all situations and accelerate the Company's growth in the years to come.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



BUDIONO TANBUN
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PALMA SERASIH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Palma Serasih Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

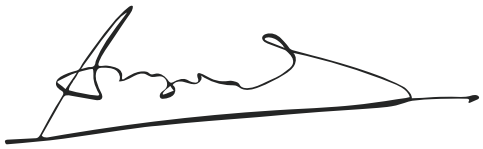

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ronald Tandjung Sunarto Tan
Komisaris
Commissioner

STATEMENT OF THE MEMBERS OF BOARD OFCOMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PALMA SERASIH TBK

We, the undersigned, testify that all information in the 2021 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors



Budiono Tanbun
Direktur Utama
President Director



Elisabeth Priska Chairil
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Angelica Octavia Chairil
Direktur
Director

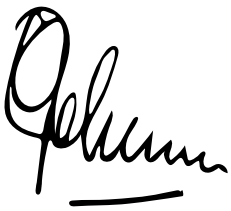

Johanes Gosal
Direktur
Director



Astrida Niovita Bachtiar
Direktur
Director



Ir. Martusin Yapriadi
Direktur
Director

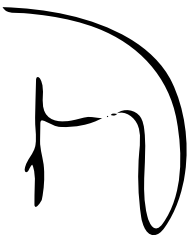

Chandra Wilson Harisun
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Palma Serasih
Plantation & Palm Oil Processing

Nama Perusahaan
Company Name

PT PALMA SERASIH TBK

Pendirian Perusahaan
Company Establishment

3 Juni 2008
June 3, 2008

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 3 Juni 2008 di hadapan Besri Zakaria, S.H. Notaris di Jakarta dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-44713.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Deed of Establishment Number 01 dated June 3, 2008 drawn up before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta with approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-44713.AH.01.01. of 2008 dated July 25, 2008

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui entitas anak

Plantation and palm oil processing through subsidiaries

Kode Saham
Ticker Code

PSGO

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000,-

Modal Ditempat-kan dan Disetor
Issued and Paid Up Capital

Rp1.885.000.000.000,-



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (41,38%)
PT Serasih Holdico (35,01%)
Budiono Tanbun (8,49%)
Masyarakat/Public (15,12%)

Pencatatan Saham Perdana
Initial Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 2019

Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 25, 2019

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Permata Kuningan Lt. 11
Permata Kuningan Building 11th Floor

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta Selatan 12980
Indonesia
T : +62-21 2854 6080
F : +62-21 2854 6081
E : corporate.secretary@palmaserasih.co.id
W : www.palmaserasih.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99
Samarinda 751131
T : +62-541 263738

Jumlah Karyawan
Total Employee

6.312 Karyawan
6.312 Employees

Informasi Perubahan Nama
Information of Name Change

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama

The Company never changes its name



IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY



Perseroan berdiri pada 3 Juni 2008 dengan nama PT Palma Serasih, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 3 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Besri Zakaria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 44713.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0063321.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengutamakan sistem kerja dan manajemen terintegrasi yang berbasis pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Penerapan K3L secara konsisten bertujuan untuk menghasilkan produk terbaik melalui mekanisme kerja yang efektif, efisien dan memenuhi standar mutu.

Pada akhir 2021, total luas perkebunan kelapa sawit Perseroan mencapai 35.589 ha yang terdiri dari perkebunan inti dan kemitraan plasma serta 2 pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur. Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh dan menghasilkan kinerja terbaik agar mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company was founded on June 3, 2008 under the name of PT Palma Serasih, based on Deed of Establishment Number 01 dated June 3, 2008, drawn up before Besri Zakaria, S.H., Notary in Jakarta with ratification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-44713.AH.01.01. of 2008 dated July 25, 2008. The Company is registered on the Company Registry Number AHU-0063321. AH.01.09. of 2008 dated July 25, 2008.

In running its operational activities, the Company prioritizes an integrated work system and management which centered on the principles of Health, Safety and Environment (HSE). The consistent implementation of HSE aims to produce the best products through an effective and efficient work mechanism and meeting the quality standards.

As of 2021, the Company's palm oil plantations are as wide as 35,589 ha, consisting of nucleus plantation area and plasma partnership plantation area, as well as 2 (two) palm oil mills in East Kalimantan. The Company remains committed to grow and achieve the best performance to generate the optimum benefit for all stakeholders.

TONGGAK SEJARAH
MILESTONES

2014

- **Perseroan memiliki PKS dengan kapasitas 60 TPH.**
- **Perseroan meraih pencapaian tanam seluas ±14.400 ha.**
- The Company owned Palm Oil Mill of 60 TPH.
- The Company reached planting achievement of ±14,400 ha.

2012

Perseroan meraih pencapaian tanam seluas ±11.100 ha.
The Company reached planting achievement of ±11,100 ha.

2008-2009

- **Perseroan memperoleh izin lokasi pertama seluas ±3.600 ha.**
- **Perseroan melakukan Tanam Perdana seluas ±1.400 ha.**
- The Company obtained initial location permit of ± 3,600 ha.
- The Company performed Initial Planting of ±1.400 ha.

2018-2019

- **Meraih sertifikat ISPO pertama.**
- **Perseroan meraih pencapaian tanam seluas ±33.800 ha.**
- **Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.**
- Obtained the first ISPO certification.
- The Company reached planting achievement of ±33,800 ha.
- The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange.

2021

- **Perseroan meraih pencapaian tanam ±35.500 ha.**
- **Perseroan meraih penganugerahan terbaik dalam kategori *Sustainability*, atas inovasi "*Transit Forest* Orang Utan" dalam acara IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021, PT Tivi Bursa Indonesia.**
- The Company achieved total planted area of ±35,000 hectares.
- The Company received the best award in Sustainability category, for its "Transit Forest Orang Utan" innovation in IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021 event, PT Tivi Bursa Indonesia.

2020

- **Perseroan meraih pencapaian tanam ±35.200 ha.**
- **Perseroan telah melakukan uji coba olah Pabrik Kelapa Sawit Kedua.**
- **Terpilih sebagai pemenang APEA 2020 edisi regional.**
- The Company achieved total planted area of ±35,200 hectares.
- The Company conducted a trial commissioning of the Second Palm Oil Mill.
- Chosen as a winner in the 2020 APEA regional edition.

VISI
VISION

Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.

To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.



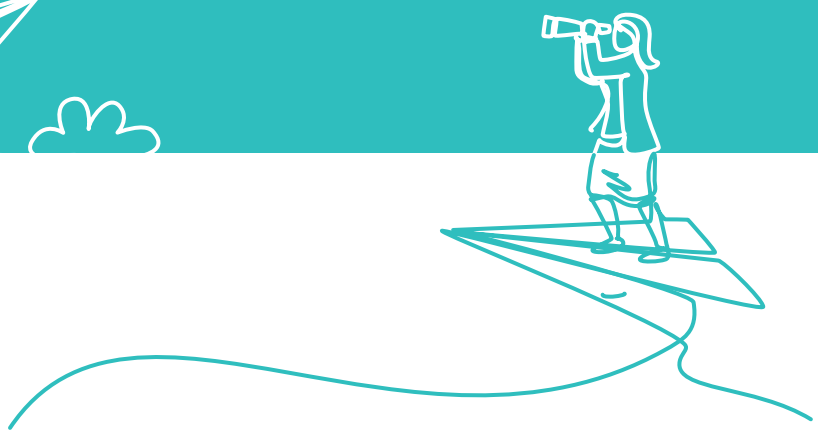

MISI
MISSION

- **Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat.**
  To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.
- **Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.**
  To create a professional and productive work environment.
- **Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.**
  To build relationships towards an independent and progressive local community and society.
- **Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.**
  To produce the best quality CPO and its derivatives.
- **Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.**
  To maintain harmony and synergy between the company, employees, the community and the environment.

NILAI-NILAI KAMI
OUR VALUES



INTEGRITY
INTEGRITAS

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.

To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline and responsibility in every aspect of our work.

PROFESSIONALISM
PROFESIONALITAS

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.

We always focus on our quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.

SUSTAINABILITY
KEBERLANJUTAN

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Producing sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.

GLORY OF GOD
KEMULIAAN TUHAN

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama yakni bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Akta No. 3/2020, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah:

Kegiatan Usaha Utama
- Perusahaan holding

Kegiatan Usaha Penunjang
- Konsultasi manajemen
- Perdagangan

Sampal dengan periode Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

The Company engages in palm oil plantation and processing industry through Subsidiaries as its main business activity.

Referring to Article 3 of the latest Company's Articles of Association pursuant to Deed Number 3/2020, the purpose and objective of the Company is:

Main Business Activity:
- Holding company

Supporting Business Activity:
- Management consulting
- Trading company

Until the end of the financial year ended December 31, 2021, (the Company has engaged in business activities In accordance with the latest Articles of Association mentioned above.

JENIS PRODUK
TYPES OF PRODUCTS

Perseroan memiliki sekitar 35.000 ha area tertanam dengan praktik manajemen perkebunan yang terpadu dan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki pabrik kelapa sawit dengan kapasitas pengolahan Tandah Buah Segar (TBS) sebesar 60 ton/jam dan 90 ton/jam yang menghasilkan produk-produk Minyak Kelapa Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS).

The Company manages around 35,000 hectares planted area with an integrated and sustainable plantation management. The Company owns a palm oil mill with Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 60 tons/hour and 90 tons/hour which produces Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).

KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN
OUR COMPETITIVE ADVANTAGES



Lokasi pabrik yang strategis dengan dukungan infrastruktur yang baik.
Strategic mill location with good infrastructure.

Pengembangan kerjasama plasma yang berjalan baik.
Successful plasma partnership development.

Struktur permodalan yang baik.
Robust capital structure.

Hubungan yang kondusif dengan masyarakat setempat.
Favorable relationship with local communities

Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.
Industry standard product quality.

Lokasi perkebunan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur.
Concentrated plantation location in East Kalimantan.

Sistem informasi manajemen yang andal.
Reliable management information system.

Tim manajemen yang berpengalaman.
Experienced management team.

Dukungan afiliasi yang menunjang operasional dan logistik Perseroan.
Affiliation support for the Company's operations and logistics.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

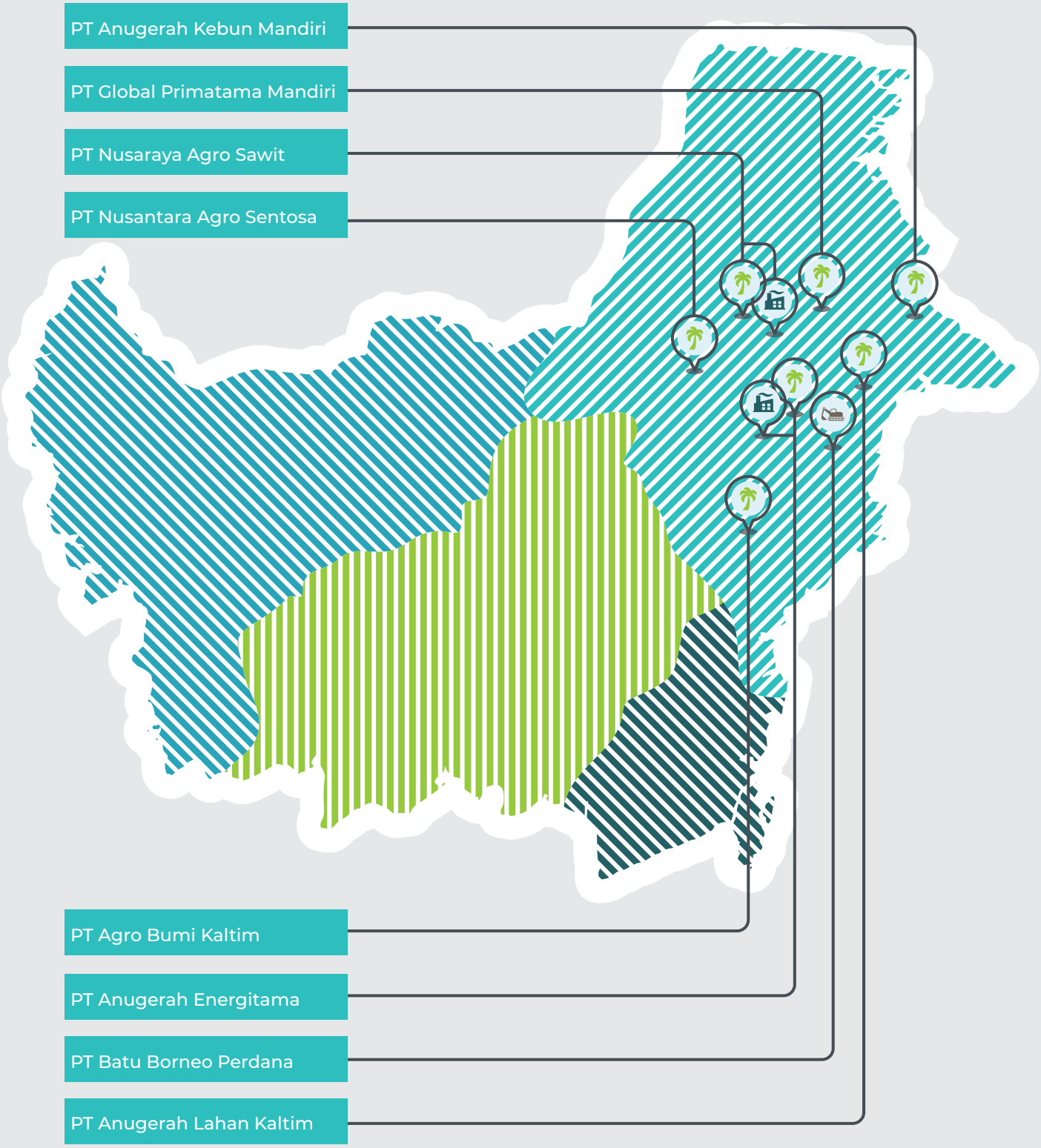

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

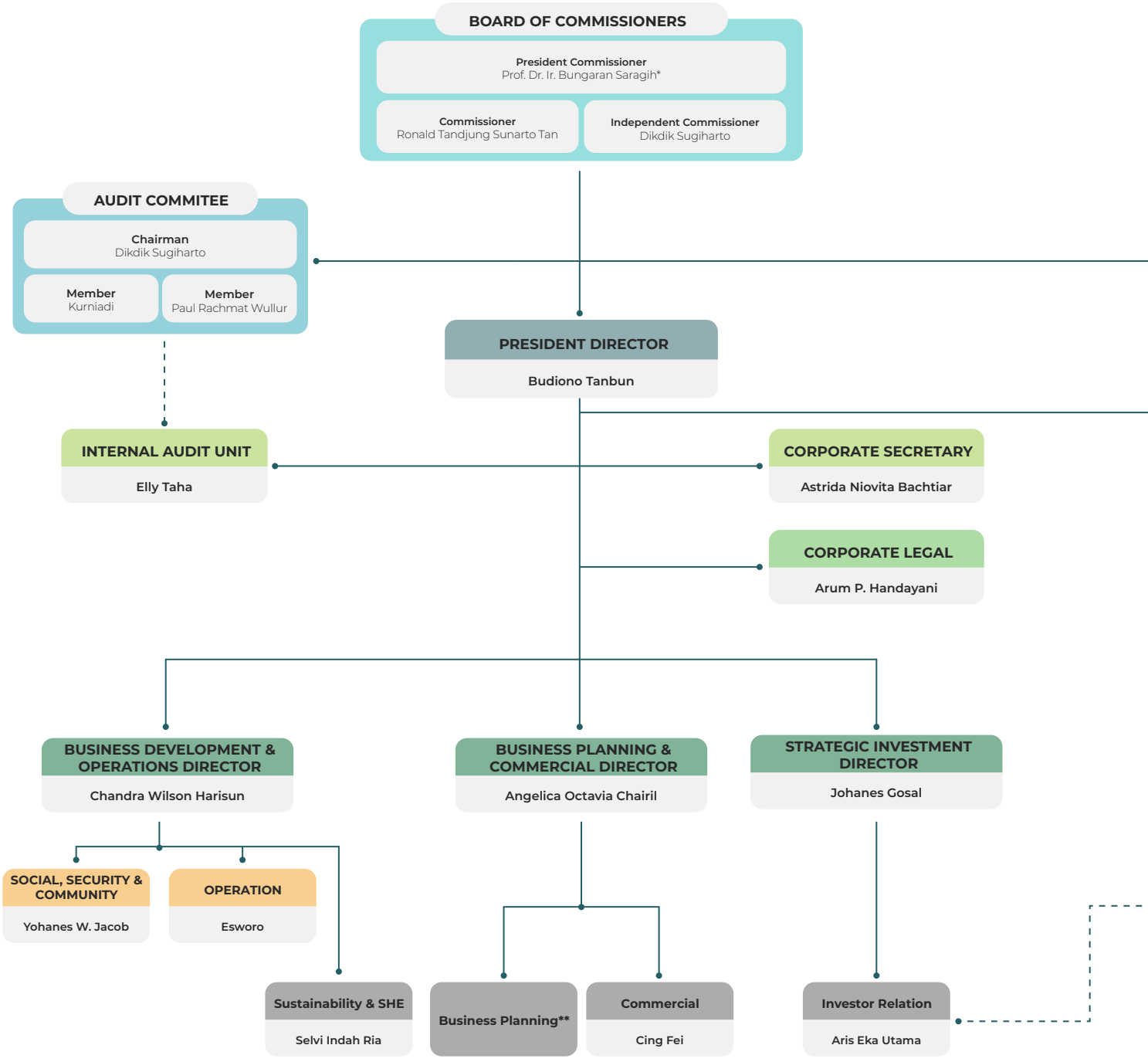

* efektif sejak 30 Juni 2021 | effectively as of June 30, 2021
** kosong | vacant

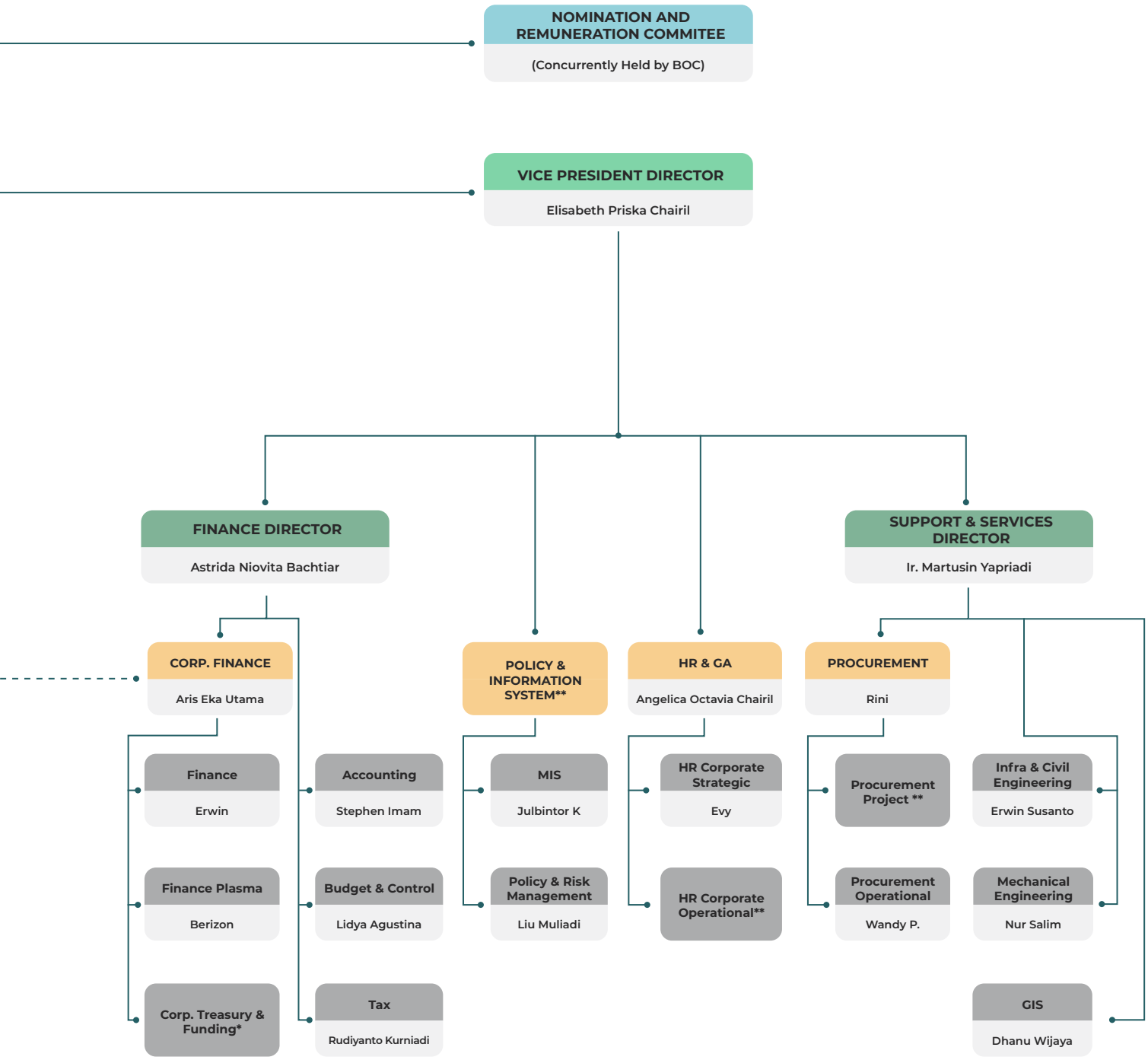
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE
(Concurrently Held by BOC)
VICE PRESIDENT DIRECTOR
Elisabeth Priska Chairil
FINANCE DIRECTOR
Astrida Niovita Bachtiar
SUPPORT & SERVICES DIRECTOR
Ir. Martusin Yapriadi
CORP. FINANCE
Aris Eka Utama
POLICY & INFORMATION SYSTEM**
HR & GA
Angelica Octavia Chairil
PROCUREMENT
Rini
Finance
Erwin
Accounting
Stephen Imam
MIS
Julbintor K
HR Corporate Strategic
Evy
Procurement Project **
Infra & Civil Engineering
Erwin Susanto
Finance Plasma
Berizon
Budget & Control
Lidya Agustina
Policy & Risk Management
Liu Muliadi
HR Corporate Operational**
Procurement Operational
Wandy P.
Mechanical Engineering
Nur Salim
Corp. Treasury & Funding*
Tax
Rudiyanto Kurniadi
GIS
Dhanu Wijaya

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI
MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS

Perseroan, melalui Entitas Anak, terdaftar sebagai anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sejak 2009, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sejak tahun 2015, dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia sejak tahun 2021.

The Company, through its Subsidiary, is listed as a member of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) since 2009, The Indonesian Employers Association (APINDO) since 2015, and Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2021.

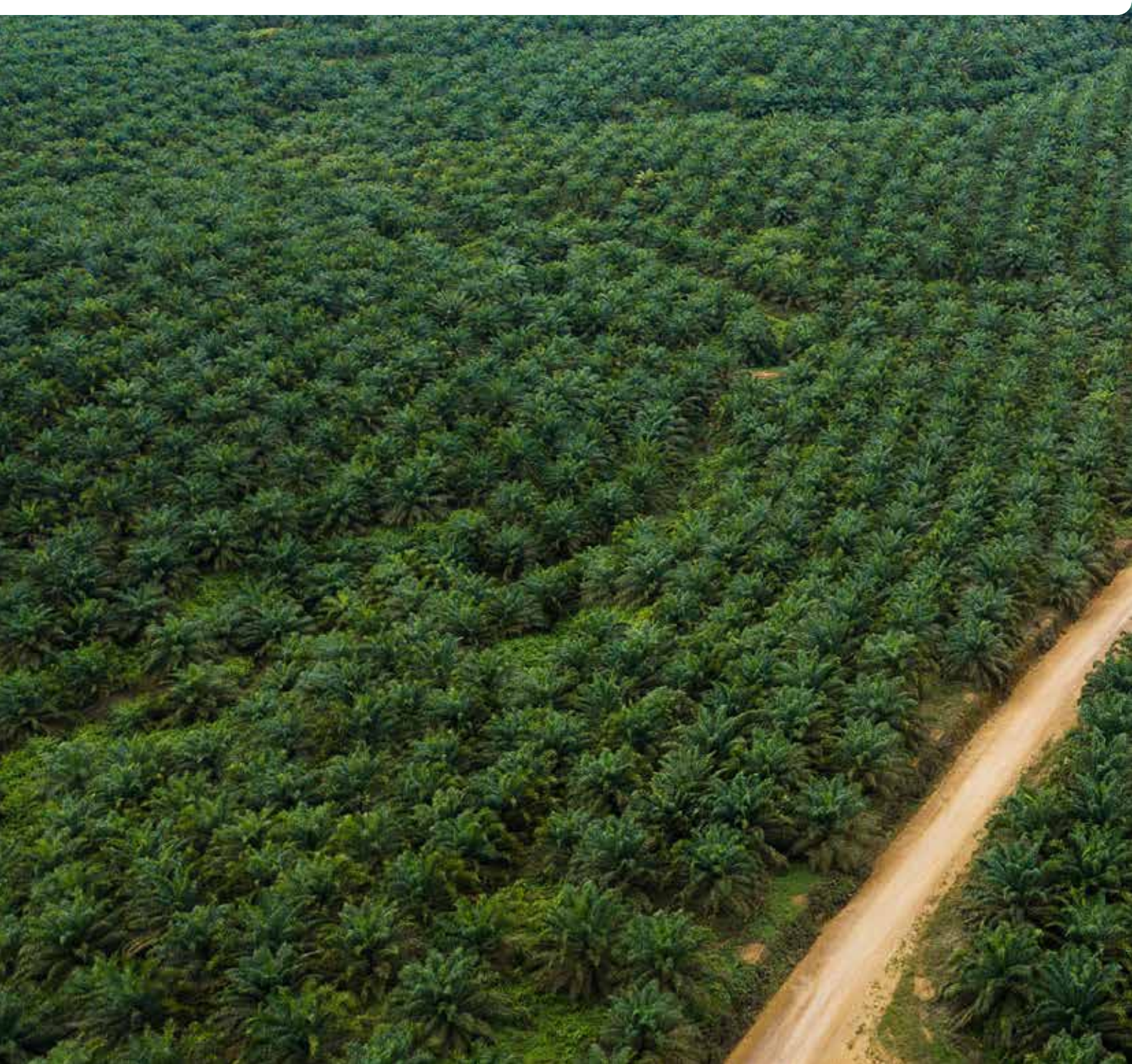



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONERS





PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONERS' PROFILE

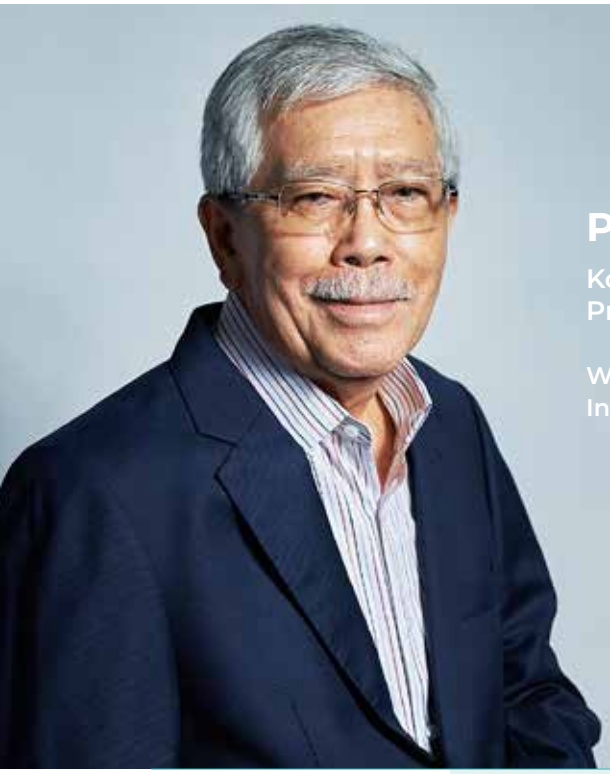

PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun
Indonesian, 76 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1971, gelar *Master of Economics in Statistics & Business*, North Caroline State University pada tahun 1977, dan gelar *Doctor of Economics*, North Carolina State University pada tahun 1980. He obtained his Bachelor's Degree in Agricultural Socio-Economics, Institut Pertanian Bogor in 1971, Master of Economics in Statistics & Business, North Caroline State University in 1977, and Doctor of Economics, North Carolina State University in 1980.
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 91 Tahun 2021 hingga ditutupnya RUPS ketiga dari pengangkatannya. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Komisaris PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017), Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), Chairman of Governors International Fund for Agricultural Development (2001-2003), dan Menteri Pertanian Republik Indonesia (2000-2004). He first time served as the President Commissioner of the Company based on the Company Deed Number 91 of 2021 until the closing of the third GMS from his appointment. He once served as the Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017), Advisor of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), Chairman of Governors International Fund for Agricultural Development (2001-2003), and Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (2000-2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang) 2. Advisor PT East West Seed Indonesia (2015-sekarang) 3. Ketua Dewan Pembina Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (2014-sekarang) 4. Ketua Dewan Pembina Borneo Orangutan Survival Foundation (2008-sekarang As of December 31, 2021, he served several concurrent positions such as: 1. President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present) 2. Advisor PT East West Seed Indonesia (2015-present) 3. Chairman of Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (2014-present) 4. Chariman of Borneo Orangutan Survival Foundation (2008-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the Company's main shareholders.



RONALD TANDJUNG SUNARTO TAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun
Indonesian, 65 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science* dari University of Toronto, Kanada pada 1979. He obtained Bachelor of Science degree from University of Toronto, Canada (1979).
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Retco Prima Energi (2000-2008) serta berwirausaha (1980-2000). He first time served as the Commissioner of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. Prior to joining with the Company, he serves as President Director of PT Retco Prima Energi (2000-2008) and self-employed (1980-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Marga Cipta Restarea (2008-sekarang) As of December 31, 2021, he served several concurrent positions as Director of PT Marga Cipta Restarea (2008-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the Company's main shareholders.



DIKDIK SUGIHARTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun
Indonesian, 51 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya pada 1992. He obtained Bachelor's Degree in Accountancy from Atma Jaya University (1992)
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Beliau pernah menjabat sejumlah posisi strategis, yakni Staf sampai dengan Manajer di Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002). He first time served as the Commissioner of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. He served a number of strategic positions from Staff to Manager in Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-sekarang) 2. Direktur Utama PT Deltaplus Consulting (2021-sekarang) As of December 31, 2021, he served several concurrent positions such as: 1. Member of Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present) 2. President Director of PT Deltaplus Consulting (2021- present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the Company's main shareholders.



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Ronald Tandjung Sunarto Tan





Dikdik Sugiharto

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS





PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



BUDIONO TANBUN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun
Indonesian, 58 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau merupakan lulusan SMEA Negeri Pangkal Pinang (1982). He was a graduate from SMEA Negeri Pangkal Pinang (1982).
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. He first time served as the Commissioner of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Komisaris Utama PT Layar Oseanik Mandiri (2018-sekarang) 2. Direktur Utama PT RPP Contractors Indonesia (2008-sekarang) 3. Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (2008-sekarang) 4. Komisaris PT Rental Perdana Puratama (1999-sekarang) As of December 31, 2021, he served several concurrent positions such as: 1. President Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (2018-present) 2. President Director of PT RPP Contractors Indonesia (2008- present) 3. Director of PT Anugerah Bara Kaltim (2008- present) 4. Commissioner of PT Rental Perdana Puratama (1999- present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki kepemilikan saham Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He owns shares of the Company. He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the Company's main shareholders.



ELISABETH PRISKA CHAIRIL

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun
Indonesian, 34 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business Management* dari Babson College, Babson Park Massachusetts, Amerika Serikat pada 2009 dan *Master of Arts (Contemporary Asian Art)* dari Sotheby's Institute of Art, Singapura pada 2010. She obtained her Bachelor of Science in Business Management degree from Babson College, Babson Park Massachusetts, United States of America in 2009 and Master of Arts (Contemporary Asian Art) from Sotheby's Institute of Art, Singapore in 2010.
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Sebelumnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019) dan pernah berkarir sebagai MIS Supervisor PT Anugerah Energitama (2010-2013). She first time served as the Vice President Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. Previously, she was trusted to serve as the Company's Director (2013-2019) and once worked as MIS Supervisor of PT Anugerah Energitama (2010-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Komisaris PT Layar Oseanik Mandiri (2018-sekarang) 2. Direktur Utama PT Serasih Holdico (2016-sekarang) As of December 31, 2021, she served several concurrent positions such as: 1. Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (2018-present) 2. President Director of PT Serasih Holdico (2016- present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. She is affiliated with the Company's main shareholders and other Directors. She is not affiliated with the members of the Board of Commissioners



ANGELICA OCTAVIA CHAIRIL

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun
Indonesian, 30 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Sociology & Anthropology dari Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (2013). She obtained her Bachelor of Science in Sociology & Anthropology degree from Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA (2013).
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Commercial Manager PT Anugerah Energitama (2013) dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019). She first time served as the Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. Prior to joining with the Company, she worked as Commercial Manager of PT Anugerah Energitama (2013) and then as Director of PT Palma Serasih (2013-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Komisaris PT Serasih Holdico (2021-sekarang) 2. Direktur Utama PT Layar Oseanik Mandiri (2018-sekarang) As of December 31, 2021, he served several concurrent positions such as: 1. Commissioner of PT Serasih Holdico (2021-present) 2. President Director of PT Layar Oseanik Mandiri (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. She is affiliated with the Company's main shareholders and other Directors. She is not affiliated with the members of the Board of Commissioners.



JOHANES GOSAL

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun
Indonesian, 51 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1994. He obtained Bachelor of Economy in Accounting from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1994
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019), GM Accounting & Finance PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Direktur PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), Accounting & Finance Manager PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Staf Internal Audit PT SMART Tbk (1995) dan Accounting Staff PT Bintang Harapan (1994). He first time served as the Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. He once served as Director of PT Palma Serasih (2013-2019), GM Accounting & Finance of PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Director of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), Accounting & Finance Manager of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Internal Audit Staff of PT SMART Tbk (1995) and Accounting Staff of PT Bintang Harapan (1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: 1. Direktur PT Jalinankasih Sesama (2020-sekarang) 2. Direktur PT Serasih Holdico (2016-sekarang) 3. Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (2008-sekarang) As of December 31, 2021, she served several concurrent positions such as: 1. Director of PT Jalinankasih Sesama (2020-present) 2. Director of PT Serasih Holdico (2016- present) 3. Director of PT Anugerah Bara Kaltim (2008- present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan. She is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the Company's main shareholders.



IR. MARTUSIN YAPRIADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun
Indonesian, 68 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1981). He obtained his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Trisakti University (1981)
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Support PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) dan Tenaga Profesional Property Management (1981-2000). He first time served as the Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. Formerly, he once served as General Manager Support of PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) and Tenaga Profesional Property Management (1981-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan. As of December 31, 2021, he did not serve any concurrent positions other than his position in the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the Company's main shareholders.



ASTRIDA NIOVITA BACHTIAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun
Indonesian, 40 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Economics* dari National University of Singapore, Singapura pada 2001 dan *Master of Accounting* dari Curtin University of Technology, Australia pada 2003. She obtained her Bachelor of Arts degree in Economics from National University of Singapore, Singapore in 2001 and Master of Accounting from Curtin University of Technology, Australia in 2003.
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS kelima dari pengangkatannya. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Finance Director PT Palma Serasih (2016-2019), Sub Div Head Planning & Structure PT SMART Tbk (2008-2015) dan Senior Associate di Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007). She first time served as the Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fifth GMS from his appointment. She once served as Deputy Finance Director of PT Palma Serasih (2016-2019), Sub Div Head Planning & Structure of PT SMART Tbk (2008-2015) and Senior Associate at Prijohandojo, Boentoro & Co. (2004-2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut: · Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019-sekarang). As of December 31, 2021, she served several concurrent positions such as: · The Company's Corporate Secretary (2019-present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan. She is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the Company's main shareholders.



CHANDRA WILSON HARISUN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun
Indonesian, 53 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1991. He obtained Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta in 1991.
Riwayat Jabatan Career Background	Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019 hingga ditutupnya RUPS keempat dari pengangkatannya. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer Perkebunan Sinarmas Papua, PT Smart Tbk (1997-2019) dan Manajer Keuangan di PT Berca Indonesia (1991-1997). He first time served as the Director of the Company based on the Company Deed Number 54 of 2019 until the closing of the fourth GMS from his appointment. He once served as Chief Executive Officer at Perkebunan Sinarmas Papua, PT Smart Tbk (1997-2019) and Finance Manager of PT Berca Indonesia (1991-1997).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan. As of December 31, 2021, he did not serve any concurrent positions other than his position in the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the Company's main shareholders.



Budiono Tanbun





Angelica Octavia Chairil

Elizabeth Priska Chairil



Johanes Gosal





Astrida Niovita Bachtiar

Martusin Yapriadi



Chandra Wilson Harisun

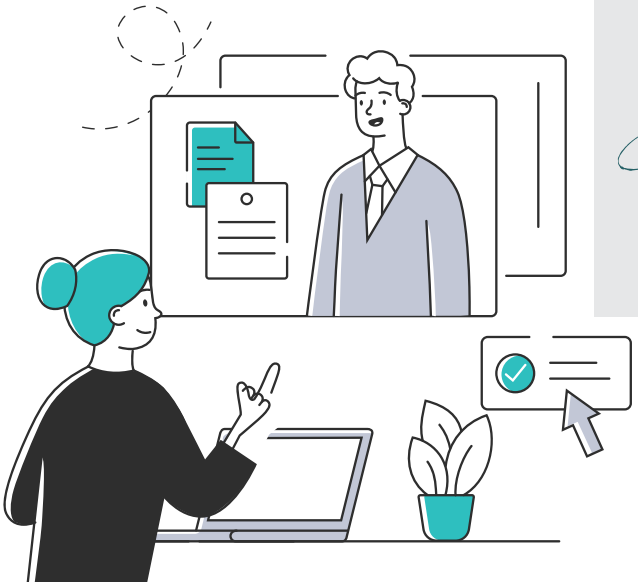

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Pada 30 Juni 2021, RUPS Tahunan telah menyetujui pengunduran diri Sohut Chairil sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dengan demikian terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1 Januari – 30 Juni 2021

Komisaris Utama	: Sohut Chairil
Komisaris	: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Komisaris Independen	: Dikdik Sugiharto

30 Juni – 31 Desember 2021

Komisaris Utama	: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris	: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Komisaris Independen	: Dikdik Sugiharto

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan

Direksi

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Budiono Tanbun
Wakil Direktur Utama	: Elisabeth Priska Chairil
Direktur	: Johanes Gosal
Direktur	: Angelica Octavia Chairil
Direktur	: Ir. Martusin Yapriadi
Direktur	: Astrida Niovita Bachtiar
Direktur	: Chandra Wilson Harisun

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi sejak 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Board of Commissioners

On June 30, 2021, the Annual GMS has approved the resignation of Sohut Chairil as the Company's President Commissioner and appointed Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih as the Company's President Commissioner. Therefore, there was a change on the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

January 1 – June 30, 2021

President Commissioner	: Sohut Chairil
Commissioner	: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Independent Commissioner	: Dikdik Sugiharto

June 30 – December 31, 2021

President Commissioner	: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Commissioner	: Ronald Tandjung Sunarto Tan
Independent Commissioner	: Dikdik Sugiharto

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners after December 31, 2021 until this Annual Report is published.

Board of Commissioners

In 2021, there was no change on the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

President Director	: Budiono Tanbun
Vice President Director	: Elisabeth Priska Chairil
Director	: Johanes Gosal
Director	: Angelica Octavia Chairil
Director	: Ir. Martusin Yapriadi
Director	: Astrida Niovita Bachtiar
Director	: Chandra Wilson Harisun

There was no change on the composition of the Company's Board of Directors after December 31, 2021 until this Annual Report is published.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2021
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION IN 2021

Komposisi Pemegang Saham
Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

Shareholders Composition
Below is the Company's shareholders composition as of December 31, 2021:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	PT Jalinankasih Sesama*	7.800.000.000	41,38
2	PT Serasih Holdico*	6.600.000.000	35,01
3	Budiono Tanbun*	1.600.000.000	8,49
4	Publik** Public**	2.850.000.000	15,12
Total		**18.850.000.000**	**100,00**

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
** Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham
* Acts as shareholder who owns 5% (five percent) shares or more
** Consists of shareholders who own 5% shares or less

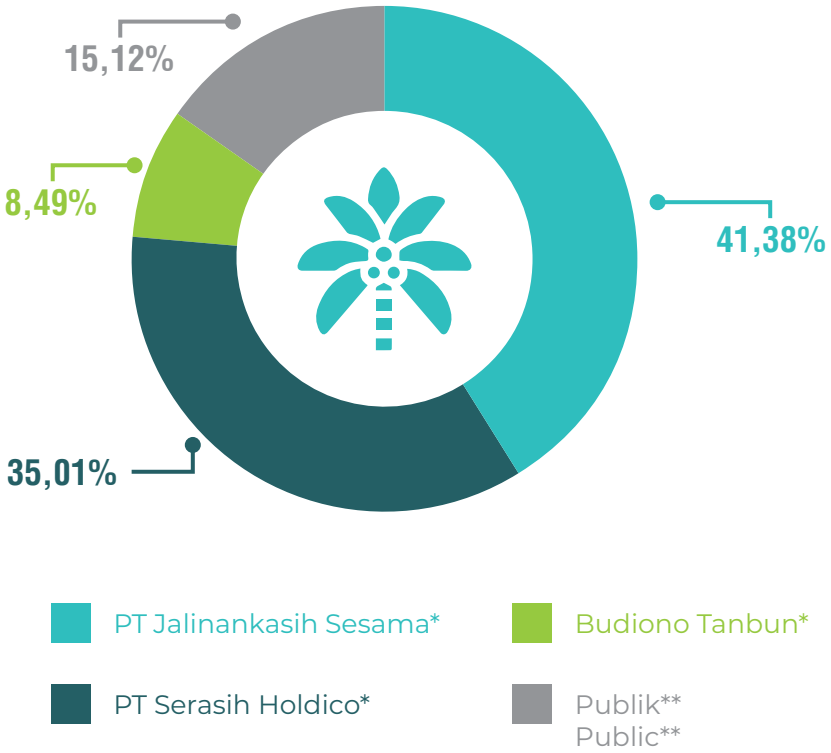

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2021

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors (%)
Lokal Local				
1	Individu Individual	1.707.522.200	9,06	1.512
2	Institusi Institution	14.406.538.700	76,43	4
	Sub Total	**16.114.060.900**	**85,49**	**1.516**
Asing Foreign				
1	Individu Individual	500.000.000	2,65	1
2	Institusi Institution	2.235.939.100	11,86	6
	Sub Total	**2.375.939.100**	**14,51**	**7**
Total		**18.850.000.000**	**100,00%**	**1.523**



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Bapak Budiono Tanbun selaku Direktur Utama Perseroan memiliki saham atas Perseroan sebesar 8,49% atau sebanyak 1.600.000.000 saham. Selain beliau, tidak ada anggota Direksi lainnya yang memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung Perseroan. Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung yang dimiliki oleh anggota Direksi telah diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup Perseroan di bawah ini.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company.

Mr. Budiono Tanbun as the Company's President Director own shares of the Company as much as 8.49% or equal to 1,600,000,000 shares. Other than him, no Directors own shares of the Company.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, there are no members of the Board of Commissioners who own shares of the Company indirectly. Information about the indirect share ownership by members of the Board of Directors has been disclosed in the Company Group Structure section below.



STRUKTUR GRUP PERSEROAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



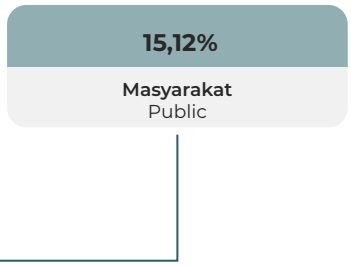

Kepemilikan Saham Minoritas
Minority Shareholders Ownership

No	Nama Perusahaan Company Name	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership
1	PT Anugerah Energitama	PT Jalinankasih Sesama	0,01%
2	PT Nusaraya Agro Sawit	PT Anugerah Energitama	0,01%
3	PT Nusantara Agro Sentosa	PT Anugerah Energitama	0,01%
4	PT Global Primatama Mandiri	PT Anugerah Energitama	0,01%
5	PT Agro Bumi Kaltim	PT Anugerah Energitama	0,01%
6	PT Batu Borneo Perdana	PT Anugerah Energitama	0,02%
7	PT Anugerah Kebun Kaltim	PT Anugerah Kebun Mandiri	0,04%
8	PT Anugerah Kebun Mandiri	Sohut Chairil	1,00%
9	PT Anugerah Lahan Kaltim	PT Anugerah Kebun Mandiri	0,02%
10	PT Cipta Hijau Bumi Etam	PT Anugerah Kebun Mandiri	0,01%
11	Palma Serasih Internasional	PT Anugerah Energitama	0,02%

Keterangan | Notes :

* Sohat Chairil merupakan Pemegang Saham Utama PT Palma Serasih Tbk.
** PT Jalinankasih Sesama merupakan pemegang saham pengendali PT Palma Serasih Tbk, secara langsung dan tidak langsung melalui PT Serasih Holdico.
* Sohat Chairil is the Ultimate Shareholder of PT Palma Serasih Tbk.
** PT Jalinankasih Sesama is the controlling shareholder of PT Palma Serasih Tbk, both directly and indirectly through PT Serasih Holdico.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

No	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	
1	PT Anugerah Energitama	99,99	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Processing Industry	
2	PT Nusaraya Agro Sawit	99,99	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Processing Industry	
3	PT Nusantara Agro Sentosa	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
4	PT Global Primatama Mandiri	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
5	PT Agro Bumi Kaltim	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
6	PT Batu Borneo Perdana	99,98	Jasa Konstruksi Construction Services	
7	PT Anugerah Kebun Mandiri	99,00	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
8	PT Anugerah Lahan Kaltim	99,98	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
9	PT Anugerah Kebun Kaltim	99,96	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
10	PT Cipta Hijau Bumi Etam	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	
11	PT Palma Serasih Internasional	99,98	Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Perdagangan Palm Oil Processing Industry and Trading	

	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2021 (million Rp)	**Status Operasional** Operational Status	**Domisili** Domicile
	1.736.788	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta
	891.017	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta
	216.604	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta
	275.022	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta
	373.145	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta
	12.150	Beroperasi secara komersial Commercially active	Kalimantan Timur East Kalimantan
	27.180	Belum beroperasi secara komersial Commercially inactive	Jakarta
	8.542	Belum beroperasi secara komersial Commercially inactive	Jakarta
	2.428	Belum beroperasi secara komersial Commercially inactive	Jakarta
	705	Belum beroperasi secara komersial Commercially inactive	Kalimantan Timur East Kalimantan
	565.651	Beroperasi secara komersial Commercially active	Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di BEI pada 25 November 2019. Aksi korporasi itu sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 54 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

The Company undertook an Initial Public Offering (IPO) and was effectively listed in IDX on November 25, 2019. This corporate action was in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 54 dated August 8, 2019, which was made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta.

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of the structure of the Company's IPO is as follows:

Jumlah saham yang ditawarkan Number of shares offered	Sebanyak 2.850.000.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15,119% (lima belas koma seratus sembilan belas persen) dari jumlah modal disetor dan ditempatkan setelah Penawaran Umum Saham A total of 2,850,000,000 (two billion eight hundred and fifty million) of registered Ordinary Shares or 15.119% (fifteen point one hundred and nineteen percent) of the total paid-up capital and issued after the IPO
Nilai Nominal Par Value	Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham Rp100 (one hundred Rupiah) per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp105 (seratus lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Rp105 (one hundred and five Rupiah) that must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form (FPPS)
Total Nilai Penawaran Umum Perdana Total Value of Initial Public Offering	Rp299.250.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) Rp299,250,000,000 (two hundred ninety-nine billion two hundred fifty million Rupiah)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young Indonesia*), serta pengangkatan ketiga untuk Hermawan Setiadi selaku Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk audit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp370.000.000.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Member of Ernst & Young Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
P. (021) 52895000

Based on the resolution of Annual GMS dated on June 30, 2021, the Company approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm, and the third appointment for Hermawan Setiadi as Public Accountant to conduct audit on the Company's Financial Statement for 2021 financial year. The assignment period of the Public Accounting Firm is throughout 2021.

The appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the audit of the Company's Financial Statement is in accordance with the OJK and IDX regulation and other prevailing relevant regulations. Prior to the appointment, the recommendation of Public Accounting Firm has been received from Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit services of the Company's Financial Statement for 2021 financial year. For this service, the Company spent Rp370,000,000.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
PROFESSIONS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service	**Biaya Jasa** Service Fee
Notaris Notary	Yulia, S.H.	Multivision Tower, Lantai 3/3rd Floor, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 14450, Indonesia Telp: (021) 29380800 Fax: (021) 29380801	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa kenotariatan untuk tahun buku 2021 Notarial services for 2021 financial year	Rp25.000.000 untuk administrasi RUPS for GMS administration
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2/2nd Floor Jakarta 10120 Telp: (021) 3508077 Fax: (021) 3508078	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership	Rp10.000.000 untuk administrasi saham pasar sekunder for secondary stock market administration Rp23.500.000 untuk administrasi RUPS for GMS administration



SITUS *WEB* RESMI PERSEROAN
COMPANY'S OFFICIAL WEBSITE



Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan sebuah platform komunikasi digital untuk seluruh pemangku kepentingan, yaitu situs *web* resmi yang beralamat di www.palmaserasih.co.id.

Disajikan secara bilingual, situs *web* ini bertujuan untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Situs *web* ini memuat beragam informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, berita, informasi karier, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

In compliance with Financial Services Authority Regulations No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides a digital communication platform for all stakeholders, an official website which is accessible through www.palmaserasih.co.id.

Provided in bilingual language, the website publishes accurate and accountable information about the Company. The official website discloses various information about the Company's profile, the Company's activities and performance development, news, commitment of sustainability practice and latest corporate information.



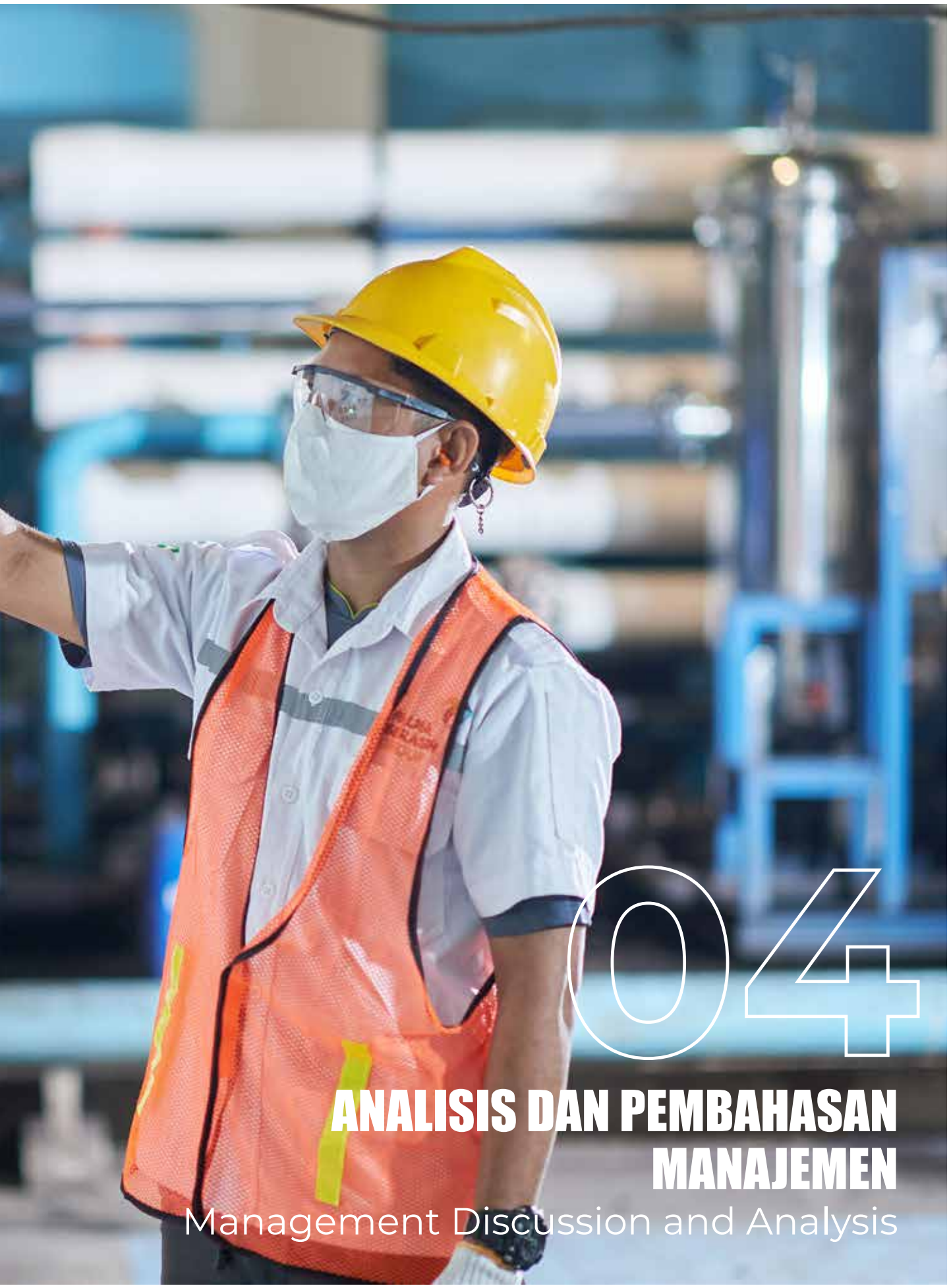

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMY OVERVIEW



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif di level 3,69% pada tahun 2021 setelah melemah hingga minus 2,07% pada tahun 2020. Inflasi IHK tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2020 sebesar 1,68% (yoy). Upaya Pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19 menjadi pendorong utama pemulihan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ini juga dialami oleh industri kelapa sawit, dimana pemulihan ekonomi global dan nasional mendongkrak permintaan terhadap minyak kelapa sawit. Selama tahun 2021, permintaan impor minyak nabati terus meningkat, namun produksi relatif tidak meningkat karena faktor cuaca ekstrem, keterbatasan pupuk dan kekurangan tenaga kerja. Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) turun 0,31% dari 47,03 juta ton di tahun 2020 menjadi 46,88 juta ton di tahun 2021.

Sementara itu, konsumsi minyak sawit dalam negeri di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun 2020, terutama disebabkan pemulihan konsumsi domestik dengan pelongaran pembatasan COVID-19 dan konsistensi penerapan program mandatori biodiesel oleh Pemerintah.

Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik (BPS)), national economy grew positively in 2021 at the level of 3.69% after experiencing a weakening to negative 2.07% in 2020. CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87% (yoy), an increase compared to the CPI inflation in 2020 recorded at 1.68% (yoy). Government's effort in controlling COVID-19 spread was the key factor in the Indonesian economic recovery.

Palm oil industry was also affected by this growth as the global and national economic recovery improved palm oil demand. During 2021, request for vegetable oil import continued to rise; however, the production was relatively stagnant due to extremeweather, limited fertilizers, and scarcity of manpower. The production of Crude Palm Oil (CPO) declined 0.31% from 47.03 million tons in 2020 to 46.88 million tons in 2021.

Meanwhile, domestic palm oil consumption in 2021 increased by 6% from 2020, mainly driven by domestic consumption recovery as a result of COVID-19 restriction relaxation and the consistent implementation of Government Policy on mandatory biodiesel.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

Hingga akhir 2021, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha operasional yaitu perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit (*upstream*) di mana seluruhnya berada di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan segmen pasar pelanggan di Indonesia. Perseroan tidak memiliki segmen usaha lainnya.

In the year 2021, the Company only had 1 (one) operational business segment, covering plantations and palm oil processing (upstream), where all were located in East Kalimantan province of Indonesia, with Indonesian customer market segment. The Company did not operate other business segments.

Perkebunan Kelapa Sawit

Palm Oil Plantation

Umur Tanaman Kelapa Sawit
Palm Oil Plant Age

Tanaman Plants	2021	2020	2019
Belum Menghasilkan Immature	22%	33%	41%
Tanaman Produktif Mature	78%	67%	59%

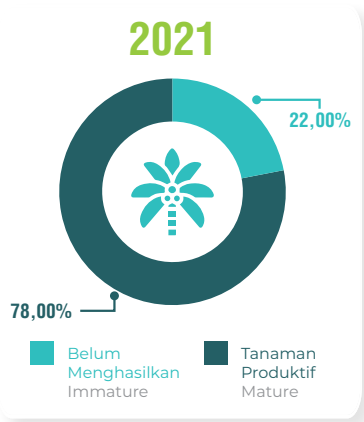

Perseroan melalui entitas anaknya bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang terkonsentrasi di provinsi Kalimantan Timur. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total area tertanam Perseroan sekitar 35.589 hektar dengan luas perkebunan inti sekitar 26.520 hektar dan luas perkebunan plasma sekitar 9.068 hektar, yang terdiri dari 78% tanaman menghasilkan (TM) dan 22% tanaman belum menghasilkan (TBM). Umur rata-rata tanaman kelapa sawit Perseroan adalah 6 (enam) tahun dan tergolong usia tanaman muda.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in palm oil plantations concentrated in East Kalimantan province. As of December 31, 2021, the Company had a total planted area of around 35,589 hectares with the nucleus plantation area of around 26,520 hectares and the plasma plantation area of 9,068 hectares, consisting of 78% of mature plants and 22% immature plants. The Company's palm oil plantation was classifed young with average age of 6 (six) years.

Pabrik Kelapa Sawit

Palm Oil Mill

Volume Produksi (ton)
Production Volume (tons)

Jenis Produk Product Type	2021	2020	Persentase Percentage
TBS Inti Nucleus FFB	287.129	271.643	6%
TBS Plasma Plasma FFB	96.735	88.551	9%
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	145.103	100.981	44%
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel	21.159	16.764	26%

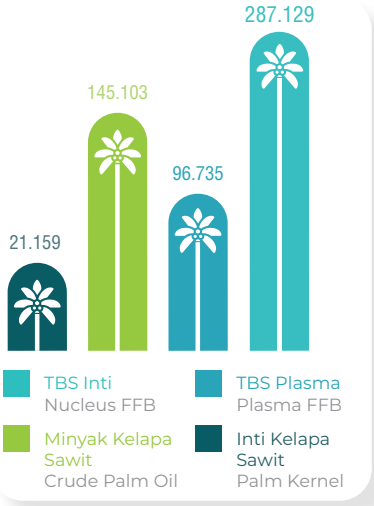

Saat ini, Perseroan telah memiliki 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah sebesar 150 ton per jam.

Currently, the Company owns two Palm Oil Mills (POM) with a total processing capacity of 150 tons/hour.

Pertumbuhan Produksi

Untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, Perseroan terus meningkatkan produktivitas tanaman agar mampu membuahkan hasil yang maksimal dengan usia tanaman yang ideal. Saat ini, usia rata-rata tanaman kelapa sawit Perseroan berusia muda, sehingga Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan produktivitasnya secara optimal di tahun-tahun mendatang.

Production Growth

To realize high quality products, the Company continuously strives to increase plant productivity in order to be able to generate maximum yields at an ideal plant age. Currently, the average age of the Company's oil palm plantation is young; hence, the Company has the opportunity to increase its productivity optimally in years to come.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan perawatan dan pencegahan dini terhadap kemungkinan terjadinya serangan hama seperti ulat api, rayap, dan tikus serta penyakit tanaman seperti serangan jamur melalui sensus hama dan penyakit. Dalam hal ditemukan indikasi atas serangan hama, Perseroan langsung melakukan pengendalian secara cepat agar tidak berdampak negatif pada tingkat produktivitas tanaman.

Pest and Disease Control

Pests and diseases constitute an unavoidable risk. To mitigate this, the Company always performs treatment and conducts early prevention action for possible pest attacks, such as nettle caterpillars, termites, and rats, as well as plant diseases, such as fungal attacks through a census of pests and diseases. If an indication of a pest attack is found, the Company immediately carries out control measures so as to reduce the negative impact on plant productivity.

Salah satu upaya pencegahan Perseroan dalam mengendalikan hama tanaman secara ramah lingkungan adalah dengan melakukan pemeliharaan musuh alami hama tanaman, seperti burung hantu, pengembangan jamur *cordyceps*, penanaman *antigonon* dan *turnera sabulata* sebagai tanaman inang *sycanus*, predator hama ulat api.

One of the Company's prevention efforts in controlling pests in an environmentally friendly manner is by maintaining natural predators of pests, such as owls, developing cordyceps fungus, and planting antigonon and turnera sabulata as host plants for sycanus, predators of nettle caterpillars.

Optimalisasi Kegiatan Operasional

Guna mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaksanaan tanam, pemeliharaan, pemupukan dan panen tanaman kelapa sawit melalui beberapa inisiatif, yaitu:

Optimization of Operational Activities

To optimize its operational activities, the Company continuously improves the efficiency and effectiveness of planting process, upkeep, fertilization, and harvesting of palm oil plants through several initiatives, among others:

ZERO WASTE MANAGEMENT

Zero Waste Management adalah inisiatif untuk menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit sebagai pupuk organik dan bahan bakar. Selain memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, pemanfaatan limbah juga memberikan manfaat ekonomis. Beberapa aplikasi Zero *Waste Management* adalah sebagai berikut:

Zero Waste Management is an initiative to reuse palm oil production waste as organic fertilizer and biofuel. Apart from its positive impact on environmental conservation, the use of waste also provides economic benefits. Some of the applications of Zero Waste Management are as follows:



1 Aplikasi Janjang Kosong
Empty Fruit Bunch Application

Bertujuan untuk mengurangi aplikasi pupuk anorganik, meningkatkan efisiensi biaya dan memenuhi kebutuhan keseimbangan unsur hara tanaman kelapa sawit.
Aims to reduce the application of non-organic fertilizers, improve cost efficiency, and meet the nutrient balance needs of palm oil plants.

2 Aplikasi Limbah Cair
Liquid Waste Application

Bertujuan untuk mengurangi pupuk anorganik dan meningkatkan efisiensi biaya.
Aims to reduce non-organic fertilizers and improve cost efficiency.

3 Penggunaan *Fiber* dan Cangkang sebagai Bahan Bakar
The Utilization of Fiber and Shells as Fuels

Bertujuan untuk memanfaatkan limbah padat kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai bahan bakar *boiler* di pabrik kelapa sawit.
Aims to utilize solid palm oil waste as boiler fuel in palm oil mills.

MEKANISASI
MECHANIZATION

Perseroan menerapkan mekanisasi dalam seluruh proses operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional serta mutu produk. Proses mekanisasi yang sudah dilakukan oleh Perseroan antara lain:

The Company implements mechanization in all of its operational processes to increase operational efficiency and productivity as well as product quality. The mechanization processes that have been carried out by the Company include:



Pemupukan Mekanis
Mechanized Fertilization

Proses pemupukan dilakukan secara mekanis dengan traktor dan *spreader* agar lebih cepat dan merata sesuai target yang ditetapkan.
The manuring process is carried out mechanically with tractors and spreaders to achieve time efficiency and consistent application according to planned target.



Micron Herbi Sprayer
Micron Herbi Sprayer

Perseroan mengganti *sprayer* konvensional menjadi *Micron Herbi Sprayer* agar kegiatan pengendalian gulma dan lalang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan cepat.
The Company replaces conventional sprayer with micron herbi sprayer to control weed faster and more efficiently.



Transportation Management
Transportation Management

Perseroan menggunakan *scissor lift traillers* dengan traktor dan *bin system trucks* untuk efisiensi waktu *loading* dan biaya *loading manual*.
The Company uses scissor lift traillers attached to tractors and bin system trucks to efficiently reduce loading time and manual loading cost.

STRATEGI USAHA

Di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan beberapa rencana strategi usaha untuk mencapai target jangka pendek dan jangka panjangnya, antara lain:

Orientasi pada Produktivitas dan Kualitas Berbasis *Health Safety and Environment* (HSE)
Perseroan menerapkan inovasi berkelanjutan dan praktik kegiatan operasional berbasis HSE untuk mengoptimalkan kapasitas dan potensi produksi, dengan biaya yang efisien dan standar kualitas yang baik sesuai preferensi pelanggan.

Manajemen Pemangku Kepentingan
Perseroan melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, terutama untuk meningkatkan kepercayaan pemasok, kepuasan pelanggan, kepercayaan investor, dan dukungan komunitas.

Modernisasi Metode Kerja
Perseroan melakukan penyempurnaan prosedur, digitalisasi, dan manajemen risiko dengan penentuan skala prioritas yang berpedoman pada analisis risiko.

Konsolidasi dan Sinergi
Perseroan mengutamakan upaya tindak lanjut, penelaahan dan konsolidasi hasil kerja secara berkala, serta sinergi antar fungsi/divisi/departemen, untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

BUSINESS STRATEGY

For 2022, the Company has set several business strategic plans to achieve its short-term and long-term targets, including:

HSE-Based Productivity and Quality Orientation
The Company implements continuous innovation and HSE-based operational practices to optimize production capacity and potential, with efficient costs and good quality standards according to customer preferences.

Stakeholder Management
The Company maintains good relations with stakeholders, especially to increase supplier trust, customer satisfaction, investor confident, and community support.

Modernization of Work Methods
The Company carries out procedures improvement, digitalization, and risk management by determining the priority scale based on risk analysis.

Consolidation and Synergy
The Company prioritizes follow-up action, review and consolidation of work results on a regular basis, as well as synergy among functions/divisions/departments to create added value for the Company.

Volume Penjualan (ton)
Sales Volume (tons)

Tandan Buah Segar / Fresh Fruit Bunches — 49,09%
- 2021: 14.757 ton | tons
- 2020: 9.898 ton | tons

Minyak Kelapa Sawit / Crude Palm Oil — 43,33%
- 2021: 146.512 ton | tons
- 2020: 102.217 ton | tons

Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel — 5,24%
- 2021: 20.224 ton | tons
- 2020: 19.217 ton | tons

Total Penjualan (Rp juta)
Total Sales (million Rp)

Tandan Buah Segar / Fresh Fruit Bunches — 113,98%
- 2021: 32.134 juta | million
- 2020: 15.021 juta | million

Minyak Kelapa Sawit / Crude Palm Oil — 89,39%
- 2021: 1.593.531 juta | million
- 2020: 841.340 juta | million

Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel — 89,62%
- 2021: 140.589 juta | million
- 2020: 74.142 juta | million

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, *members of* Ernst & Young Global dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020, and for the year ending on that date has been presented in accordance with Financial Accounting Standard ("FAS") in Indonesia and Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS"). The financial statement has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, members of Ernst & Young Global, with a fair opinion on all material aspects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Total Aset
Total Assets

2021	3.731.908 juta | million
2020	3.401.723 juta | million

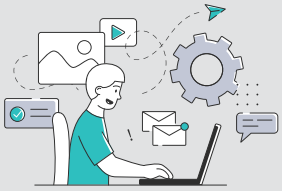

Total Liabilitas
Total Liabilities

2.307.096 juta | million	2021
2.191.495 juta | million	2020

Total Ekuitas
Total Equity

1.424.812 juta | million	2021
1.210.228 juta | million	2020

Aset Lancar
Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp953,90 miliar, naik 70,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp560,10 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos kas dan piutang usaha seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Current Assets
As of December 31, 2021, the Company's current assets are recorded at Rp953.90 billion, increased by 70.3% from Rp560.10 billion recorded in 2020. This was mainly due to the increase in cash and trade receivables in line with the growth of the Company's sales.

Aset Tidak Lancar
Perseroan membukukan aset tidak lancar pada akhir tahun 2021 sebesar Rp2,78 triliun, turun 2,2% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp2,84 triliun. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang plasma setelah dikurangi bagian lancar karena peningkatan penjualan perkebunan plasma dan pencairan kredit bank kepada koperasi plasma untuk pembiayaan pembangunan perkebunan plasma.

Non-Current Assets
The Company recorded non-current assets amounting to Rp2.78 trillion at the end of 2021, a decrease of 2.2% compared to the same period of the previous year Rp2.84 trilion. This was mainly due to a decrease in plasma receivables after deducting the current portion as a result of plasma plantations sales growth and bank loan disbursement to Plasma Cooperatives for plasma plantation development.

Total Aset
Total aset yang dibukukan oleh Perseroan pada akhir tahun buku 2021 adalah Rp3,73 triliun atau meningkat sebesar 9,7% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp3,40 triliun. Peningkatan asset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan kas dan piutang usaha seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Total Assets
Total assets of the Company at the end of 2021 fiscal year were recorded at Rp3.73 trillion, grew by 9.7% from Rp3.40 trillion recorded on December 31, 2020. This was mainly contributed by the addition of cash and trade receivables in line with the growth of the Company's sales.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp418,05 miliar, naik 44,4% dibandingkan tahun buku 2020 yang sebesar Rp289,51 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp35,00 miliar, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp61,64 miliar terutama untuk pembelian TBS pihak ketiga, dan kenaikan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp41,27 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,89 triliun, atau turun sebesar 0,68% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp11,0 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2,31 triliun, mengalami peningkatan sebesar 5,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,19 triliun.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,42 triliun, naik 17,73% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp1,21 triliun. Peningkatan ini dikontribusikan dari laba Perseroan tahun berjalan sebesar Rp213,84 miliar.

Current Liabilities

In 2021, the Company recorded current liabilities amounting to Rp418.05 billion, an increase of 44.4% compared to that of 2020 Fiscal Year which was recorded at Rp289.51 billion. This was mainly due to an increase in short term bank loan of Rp35,00 billion, third party trade payables of Rp61.64 billion mainly for the purchase of third party FFB and an increase in the post of current portion of long-term bank loans of Rp41.27 billion.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company recorded non-current liabilities at Rp1.89 trillion as of December 31, 2021, a decrease of 0.68% compared to the same period of the previous year. This was mainly due to a decrease in long term bank loan net off current portion of Rp11.0 billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp2.31 trillion, grew by 5.27% from Rp2.19 trillion recorded in the previous year.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2021 was Rp1.42 trillion, an increase of 17.73% compared to the previous Rp1.21 trillion. This increase is contributed from the Company's current year profit of Rp213,84 billion.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Aspek	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)	Aspect
Penjualan Bersih	1.766.255	930.503	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.329.816)	(662.204)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	436.438	268.299	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	368.079	176.674	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	213.842	26.501	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	982	6.987	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	214.824	33.488	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Penjualan Bersih

Perseroan berhasil membukukan total penjualan neto pada tahun buku 2021 sebesar Rp1,77 triliun, naik 89,82% dari tahun buku 2020 yang sebesar Rp930,50 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kuantitas penjualan minyak kelapa sawit sebesar 43,33% dibandingkan tahun 2020 dan kenaikan harga jual rata rata TBS, minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit selama tahun berjalan.

Net Sales

The Company was able to record total net sales of Rp1.77 trillion in 2021 Fiscal Year, rose by 89.82% from Rp930.50 billion recorded in 2020 Fiscal Year due to an increase in the sales quantity of crude palm oil of 43,33% compared to 2020 and the surge of FFB, crude palm oil and palm kernel average selling price during the year.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun buku 2021, total beban pokok penjualan Perseroan tercatat Rp1,33 triliun, naik 100,82% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp662,20 miliar. Adapun kenaikan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan nilai pembelian TBS sebesar Rp631,74 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2021 Fiscal Year, the Company's total cost of goods sold was recorded at Rp1.33 trillion, an increase of 100.82% compared to the previous fiscal year of Rp662.20 billion. The increase in cost of goods sold was mainly due to an increase in the purchase value of FFB by Rp631.74 billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun buku 2021 sebesar 213,84 miliar, naik 706,92% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp26,50 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai penjualan dari kenaikan volume dan harga jual rata-rata minyak kelapa sawit.

Profit (Loss) for the Year

The Company's profit for the year was posted at Rp213.84 billion at the end of 2021 fiscal year, a significant growth of 706.92% compared to the previous period's net profit of Rp26.50 billion. This was mainly due to an increase in sales value from the growing volume and average selling price of crude palm oil.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan signifikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 541,50% dari Rp33,49 miliar di tahun 2020 menjadi Rp214,82 miliar di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan laba bersih Perseroan sebesar 706,92% dan penurunan perhitungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan sebesar 85,95% sesuai dengan ketentuan Undang Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2021, the Company succeeded to record a thriving growth of 541.50% of comprehensive income for the year, from Rp33.5 billion in 2020 to Rp214.82 billion in 2021. The growth is mainly driven by a significant increase in the Company's net profit of 706,92% and a decrease in remeasurement of post-employment liability obligation net-off related income tax of 85,95% in compliance to Law of the Republic of Indonesia No. 11/ 2020 on Job Creation and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35/ 2021 on Fixed Term Employement Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOW

Aspek	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	369.005	279.406	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(81.747)	(389.167)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(120.413)	(96.486)	Cash Flow from Financing Activities
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	367.457	200.611	Cash and Bank Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2021, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp369,00 miliar, naik 32,07% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp279,41 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan penerimaan pelanggan seiring dengan peningkatan nilai penjualan Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp81,75 miliar atau turun 78,99% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp389,17 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan piutang plasma sebesar Rp213,48 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp120,41 miliar atau naik 24,80% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran pinjaman bank jangka panjang Perseroan sebesar Rp26,15 miliar dan penurunan penarikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp37,61 miliar.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Neraca Perseroan mencatatkan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp367,46 miliar atau naik 83,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp200,61 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan penerimaan kas dari aktivitas operasi.

Cash Flow from Operating Activities

In 2021, the amount of cash received from the Company's operating activities reached Rp369.00 billion, increased by 32.07% from Rp279.41 billion recorded in 2020. This was mainly due to an increase in receipt from customer in line with the increasing sales of the Company.

Cash Flow from Investing Activities

Total cash disbursements from the Company's investment activities in 2021 reached Rp81.75 billion, a decrease of 78.99% from Rp389.17 billion recorded in 2020. This was mainly due to the proceed of plasma receivables amounting to Rp213.48 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2021, the Company made net cash outflow for financing activities of Rp120.41 billion, incresed by 24,80% compared to the previous year. This was mainly due to the increasing payment of long-term bank loans of the Company amounting to Rp26.15 billion and smaller amount of long-term bank loans disbursement amounting to Rp37.61 billion.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalent position in the balance sheet of the end of 2021 was recorded at Rp367.46 billion, an increase of 83.17% compared to the previous year's position of Rp200.61 billion. This was mainly contributed from net cash inflow from operating activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan melakukan analisis rasio utang terhadap modal di mana total liabilitas dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan untuk tahun 2021 yaitu sebesar 1,62 kali atau 162%, dibandingkan di tahun 2020 adalah sebesar 1,81 kali atau 181%. Perseroan juga melakukan analisa rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek. Rasio lancar Perseroan tahun 2021 adalah sebesar 2,28 kali atau 228%, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 1,93 kali atau 193%.

The Company has measured the Company's solvency through debt-to-equity ratio analysis by comparing the Company's total liabilities with total equity for the year 2021, which reached 1.62 times or 162%, compared to 1.81 times or 181% in 2020. The Company also conducted current ratio analysis to measure the Company's capability to pay short-term liabilities. The current ratio for the year 2021 was 2.28 times or 228% for the year 2021, showing improvement compared to 2020 which was only 1.93 times or 193%.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola kewajiban utangnya adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio solvabilitas yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

The Company's main policy in managing its liabilities is to ensure that it is able to maintain a healthy solvency ratio to support operations, business growth, and the Company's going concern.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY LEVEL

Perputaran piutang usaha mengukur jumlah rata-rata hari yang diperlukan Perseroan dalam mengubah piutang menjadi kas dengan membagi jumlah hari dalam setahun dengan hasil bagi jumlah penjualan dan piutang usaha rata-rata pada tahun tersebut. Perputaran piutang Perseroan adalah sekitar 29 hari pada tahun 2021 dan 8 hari pada tahun 2020, sehingga berada dalam kondisi baik dengan umur berkisar di bawah 30 hari.

Account receivable turnover measures the average number of days needed by the Company to convert receivables into cash, by dividing the number of days in a year by the quotient of the year's sales and average trade receivables. The Company's receivables turnover reached around 29 days in 2021 and 8 days in 2020, which was in good condition within 30-day period.

Piutang usaha Perseroan berasal dari penjualan lokal minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK). Penjualan CPO dan PK dilakukan berdasarkan kontrak yang mana mensyaratkan pembayaran uang muka sebesar 80-90% dari nilai kontrak sebelum pengiriman barang atau paling lambat pada tanggal *Bill of Lading* (B/L) atau tanggal penyerahan pertama atas kontrak sesuai dengan *incoterms*. Sisa piutang 10-20% akan diterima dalam waktu 14 hari setelah tagihan diterima oleh pelanggan.

The Company's trade receivables are derived from local sales of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). Sales of CPO and PK are carried out based on contracts that require advance payment of 80-90% of the contract value before delivery of goods or no later than the date of Bill of Lading (B/L) or the date of the first delivery of the contract in accordance with the incoterms. The remaining receivables of10-20% will be received within 14 days after the invoices are received by the customers.

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp154,86 miliar. Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1,63 miliar dan menyakini bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha Perseroan.

The Company's total trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp154.86 billion. The Company has made impairment allowance on trade receivables of Rp1.63 billion and is confident that the value is sufficent to cover possible losses from impairment of the Company's trade receivables.

Perseroan senantiasa menelaah kebijakan terkait piutang usaha untuk memastikan seluruh piutang usaha tetap dalam kondisi lancar.

The Company will continuously review the Company's policies related to trade receivables in order to ensure that all trade receivables are in current condition.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalan, Perseroan telah melakukan analisis rasio pengungkit di mana utang neto dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan untuk tahun 2021 yaitu sebesar 1,18 kali atau 118%, dibandingkan di tahun 2020 adalah sebesar 1,47 kali atau 147%.

Management Policy on Capital Structure

In managing capital, the Company has conducted gearing ratio analysis by comparing the Company's net debt with total equity for the year 2021, which reached 1.18 times or 118%, compared to 1.47 times or 147% in 2020.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai bagi pemegang saham secara jangka panjang.

The main policy in managing capital structure of the Company is ensuring its ability to maintain the sound capital structure ratio to support operational activities, business growth, and value addition for the shareholders in the long term.

Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi yang dapat mengubah struktur permodalan.

The Company does not plan for any corporate actions which will change its capital structure.

Struktur Modal Capital Structure	**2021**		**2020**	
	Jumlah (Rp triliun) Amount (trillion Rp)	**Kontribusi** Contribution	**Jumlah (Rp triliun)** Amount (trillion Rp)	**Kontribusi** Contribution
Liabilitas Liabilities	2,31	61,82%	2,19	64,42%
Ekuitas Equity	1,42	38,18%	1,21	35,58%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	3,73	100,00%	3,40	100,00%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada 31 Desember 2021, kontraktor telah melakuan serah terima dengan Perseroan atas asset tetap dengan total nilai komitmen sebesar Rp147,1 miliar. Perseroan masih memiliki retensi pembayaran sebesar Rp7,35 miliar yang belum dibayarkan kepada kontraktor sampai dengan masa garansi/ pemeliharan selesai.

As of December 31, 2021, the contractor has handed over fixed asset to the Company with total commitment value of Rp147.1 billion. The Company still withholds retention payment amounting to Rp7.35 billion, which will be retained until the end of the warranty/ maintenance period.

Sumber pendanaan untuk investasi barang modal dipenuhi dari penawaran umum perdana saham, pinjaman bank dan arus kas internal Perseroan.

Sources of funding for capital goods investment are from initial public offering, bank loans and the Company's internal cash flows.

Komitmen Perseroan kepada kontraktor atas investasi barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak ada risiko mata uang asing.

The Company's commitment to the contractor for the capital goods investment was made in Indonesian Rupiah currency, such that there is no foreign currency risk.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Perseroan dan anak perusahaan melakukan investasi barang modal berupa penambahan aset tanaman dan aset tetap, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, infrastruktur terkait perkebunan, bangunan, mesin dan peralatan serta belanja modal lainnya terkait pengembangan usaha Perseroan.

The Company and its subsidiaries made capital investment in plantation asset and fixed assets, such as palm oil mill, plantation infrastructures, buildings, machineries and equipments, as well as other capital investment related to the Company's business development.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal, yang terdiri dari:
1. Aset tetap sebesar Rp60,84 miliar
2. Aset tanaman sebesar Rp73,92miliar

As of December 31, 2021, the Company made capital expenditures consisting of:
1. Fixed Assets Rp60.84 billion
2. Plantation Asset Rp73.92 billion

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

TARGET AND REALIZATION IN 2021

Aspek	Target	Realisasi Realization	Varian Variance	Aspect
Produksi (dalam ton): 1. TBS (Inti dan Plasma) 2. MKS 3. IKS	 453.000 159.000 25.000	 383.864 145.103 21.159	 (15,26%) (8,74%) (15,36%)	Production (in tons): 1. FFB (Nucleus and Plasma) 2. CPO 3. PK
Penjualan Neto	1.381.100	1.766.255	27,88%	Net Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	24.551	224.945	816,24%	Profit (Loss) Before Tax

PROYEKSI TAHUN 2022

PROJECTIONS IN 2022

Aspek	Target	Aspect
Produksi (dalam ton): 1. TBS (Inti dan Plasma) 2. MKS 3. IKS	 540.000 218.440 35.579	Production (in tons): 1. FFB (Nucleus and Plasma) 2. CPO 3. PK
Penjualan Neto	3.541.588	Net Sales
Laba Bruto	974.437	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	689.525	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Bersih	488.209	Net Profit (Loss)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Ronald Tandjung Sunarto Tan selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Mei 2022. Pengunduran diri ini tidak berdampak material pada kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

The Company has received a resignation letter from Mr. Ronald Tandjung Sunarto Tan from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company on 9 May 2022. This resignation does not have a material impact towards operational activities, legal, financial condition or business continuity of the Company.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* April 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 sebesar 3,6%, lebih lambat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 6,1% karena masih berlanjutnya dampak pandemi COVID-19 seperti diberlakukannya pembatasan ketat di China serta timbulnya konflik Rusia-Ukraina di awal tahun 2022. Hal ini memicu terjadinya gangguan pada rantai pasok yang berdampak pada kenaikan harga komoditas energi, logam, dan pangan.

International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook April 2022 projected the global economy in 2022 will grow by 3.6%, slower than 2021 which was 6.1%, due to the prolonged impact of COVID-19 pandemic, such as strict restrictions in China and surging conflict of Russia-Ukraine in the beginning of 2022. These situations triggered several disruptions in supply chain which later impact the rising price of energy, metal, and food commodities.

Di tengah kondisi tersebut, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) optimis harga minyak kelapa sawit diproyeksikan akan tetap bertahan tinggi pada posisi di atas US$1,000/ton selama semester pertama tahun 2022.

Amid the said situations, the Indonesian Palm Oil Association is optimistic that palm oil price will remain high at more than US$1,000/ton during the first half of 2022.

Permintaan pasar domestik dan internasional terhadap minyak kelapa sawit juga diproyeksikan meningkat dengan adanya pelonggaran pembatasan pemulihan pandemik COVID-19 di berbagai negara, serta keterbatasan produksi minyak nabati subsititusi. Konsistensi Pemerintah Indonesia dalam menerapkan kebijakan mandatori biodiesel membantu menjaga stabilitas permintaan pasar domestik dan harga minyak kelapa sawit.

Produksi minyak kelapa sawit akan mengalami perbaikan di tahun 2022 dengan cuaca yang baik, namun pertumbuhannya diproyeksikan tidak terlalu tinggi dengan adanya keterbatasan tenaga kerja, keterbatasan dan kenaikan harga pupuk yang signifikan, serta kondisi cuaca ekstrem di awal tahun 2022. Di samping itu, produksi minyak kelapa sawit Indonesia dan Malaysia tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia terutama dengan adanya gangguan produksi komoditas minyak nabati lainnya seperti minyak kedelai, minyak bunga matahari, minya *rapeseed* akibat cuaca dan konflik Rusia-Ukraina.

Manajemen Perseroan meyakini bahwa Perseroan masih memiliki peluang dan prospek usaha yang baik terutama karena keterbatasan lahan baru dan tren permintaan terhadap minyak kelapa sawit yang terus bertumbuh seiring dengan pertambahan populasi dan kebijakan mandatori biodiesel Pemerintah Indonesia.

Both domestic and global market demands for palm oil are also projected to increase in line with the easing of mobility restrictions due to the recovery from the COVID-19 pandemic in many countries across the world as well as the limited production of subtitutes for vegetable oils. The consistency of the Indonesia's Government in implementing the mandatory biodiesel policy helps to maintain stability of the domestic market demand and palm oil prices.

Palm oil production is expected to improve in 2022 supported by good weather. However, the growth is projected to be moderate by taking into account the limited labor force, limited supply of fertilizers and significant increase in fertilizer prices, as well as extreme weather conditions in early 2022. Furthermore, both the Indonesian and Malaysian palm oil production will not be sufficient to meet the world's vegetable oil demands, amid with the disruption in production of other vegetable oil commodities, such as soybean oil, sunflower oil, rapeseed oil due to weather and the Russia-Ukraine conflict.

According to the assessment from the Company's management, the Company can seize good business opportunities and has good prospects, mainly due to the limitations of new land and the rising demand for palm oil which continues to increase in line with population growth as well as the mandatory biodiesel policy in Indonesia.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan memproduksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit untuk dijual ke pasar lokal dengan pembeli lokal utama di tahun 2021 adalah PT Energi Unggul Persada, PT Sari Dumai Sejati, dan PT LDC Trading Indonesia.

Sesuai dengan lokasi usaha Perseroan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur dan segmentasi usaha tunggal Perseroan di perkebunan dan pengolahan kelapa sawit *(upstream)*, Perseroan mengutamakan pangsa pasar lokal *(refinery)* di wilayah Indonesia Tengah.

The Company produced Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) to be traded in local market, with primary local customers in 2021 were PT Energi Unggul Persada, PT Sari Dumai Sejati, and PT LDC Trading Indonesia.

According to the Company's operational areas which concentrates in East Kalimantan and the Company's sole business segmentation in plantation and palm oil processing (upstream), the Company prioritizes local market segment (refinery) in central region of Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen apabila Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Perseroan dapat melakukan pembagian dividen interim sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Pasal 72 UUPT sebagai berikut:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Apabila Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseoan, maka Perseroan dapat membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau ditentukan lain dalam RUPS.

Pursuant to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the decision regarding the dividend distribution is made based on the decision of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. The Company can distribute dividends if it has positive retained earnings. The entire net profit after deducting allowance for reserves as referred to in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") shall be distributed to shareholders as dividends unless otherwise specified in the GMS.

The Company may distribute interim dividends according to the provision in Article 72 UUPT as follows:

1. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's fiscal year, as long as it is regulated in the Company's Articles of Association;
2. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (1) may be conducted if the Company's total net assets do not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
3. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (2) must not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors, or interfere with the Company's activities;
4. The distribution of interim dividends is determined based on the Board of Directors' decision after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions in paragraphs (2) and (3);
5. In the event that, after the fiscal year ends it turns out that the Company has suffered a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, will be jointly and severally responsible for the loss of the Company in the event that the shareholders cannot return the interim dividend.

If the Company has complied with the provisions in the UUPT and the Company's Articles of Association, the Company may pay out pay cash dividends to its shareholders in the amount of a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's net profit, or otherwise determined in the GMS.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pembagian dividen karena akumulasi saldo laba Perseroan masih dalam posisi defisit.

The amount of cash dividend distributed will be decided through the Annual GMS based on the Board of Directors' recommendation. The decision to distribute cash dividends is made by taking into account the following factors:

1. The results of operations, cash flows, capital adequacy, and financial conditions of the Company in order to achieve optimal growth level in the future;
2. Compliance with prevailing laws and regulations and approval from the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

As of December 31, 2021, the Company has not disbursed dividends due to the Company's accumulated retained earnings still in a deficit position.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2019 hingga saat ini Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diperoleh telah digunakan seluruhnya pada tahun 2021 oleh Perseroan melalui peningkatan setoran modal kepada Entitas Anak sebagaimana telah tertuang di dalam prospektus Perseroan.

Perseroan akan mempertanggungjawabkan seluruh realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk periode tahun buku 2021 yang diadakan pada tahun 2022.

Since the Initial Public Offering in the year 2019, the Company has not conducted any public offering of shares.

The proceed from the Initial Public Offering had been fully used in 2021 by the Company in the form of capital injection to the subsidiaries, as disclosed in the prospectus of the Company.

The Company will be accountable for the realization of use of proceed from the Initial Public Offering in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial period of 2021, which will be held in 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURIZATION

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2021.

The Company did not engage in investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructurization during the year 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION REGARDING TO CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Pada 31 Desember 2021, saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are carried out primarily for the interests and sustainability of the Company business operation. As of December 31, 2021, the balance of transaction with related parties are as follows:

No.	Nama Pihak Party Name	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Objek Transaksi Transaction Objects	Saldo Transaksi Transaction Balance (Rp)	Tanggal Perjanjian Agreement Date
1	PT RPP Contractors Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Utang lain-lain: Jasa persiapan lahan Other payables: Services for land preparation	90.000.000	15 Desember 2016 December 15, 2016 27 Agustus 2018 August 27, 2018 1 September 2018 September 1, 2018
2	PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Utang lain-lain: Sewa ruang Other payables: Space rental Uang muka dan biaya dibayar dimuka: jaminan deposit Advances and prepaid expenses: security deposit	234.010.000 104.500.000	2 Januari 2019 January 2, 2019 7 September 2020 September 7, 2020
3	PT Layar Oseanik Mandiri	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Utang lain-lain: jasa pengangkutan CPO Other payables: CPO freight services	-	1 Januari 2021 January 1, 2021

Kewajaran dan Mekanisme Review atas Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama, dengan mempertimbangkan harga, syarat dan ketentuan transaksi sejenis dengan pihak ketiga, atau informasi pembanding lainnya yang tersedia.

Transaction Fairness and Review Mechanism

Transactions with related parties are carried out in accordance with mutually agreed terms and conditions, taking into account prices, terms and conditions of similar transactions with third parties, or other comparable information available.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan

Perseroan melakukan pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi yang definisinya sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Informasi mengenai transaksi di atas telah diungkapkan pada prospektus Perseroan dan pada Laporan Keuangan Tahunan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2021 Catatan No. 34 halaman 118.

Compliance with Regulations and Provisions

The Company discloses transactions with related parties whose definition is based on SFAS No. 7 regarding Disclosures Related Parties and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. The information regarding the aforementioned transactions is disclosed in the Prospectus of the Company and in the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2021, Notes Number 34 page 118.

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi berupa pemberian jaminan dalam bentuk gadai saham Entitas Anak Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal pada Entitas Anak Perseroan sehingga total saham yang digadaikan menjadi sebagai berikut:

The Company also carried out the affiliated transactions by providing guarantees in the form of pledges of shares of the Company's Subsidiaries to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for changes in the capital of the Company's Subsidiaries, therefore, the total shares pledged are as follows:

No.	Nama Pihak Party Name	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Objek Transaksi Transaction Objects	Saldo Transaksi Transaction Balance (Rp)	Tanggal Perjanjian Agreement Date
1	PT Anugerah Energitama	Pihak berelasi Related parties	Gadai saham Shares pledge	789.999.750.000	29 November 2021 November 29, 2021
2	PT Nusantara Agro Sentosa	Pihak berelasi Related parties	Gadai saham Shares pledge	169.999.000.000	29 November 2021 November 29, 2021
3	PT Global Primatama Mandiri	Pihak berelasi Related parties	Gadai saham Shares pledge	156.999.000.000	29 November 2021 November 29, 2021
4	PT Agro Bumi Kaltim	Pihak berelasi Related parties	Gadai saham Shares pledge	218.999.000.000	29 November 2021 November 29, 2021
5	PT Nusaraya Agro Sawit	Pihak berelasi Related parties	Gadai saham Shares pledge	424.999.000.000	21 Desember 2021 December 21, 2021

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan

Transaksi afiliasi berupa gadai saham ini telah diungkapkan dan dimintakan persetujuan kepada seluruh pemegang saham dalam RUPST yang telah diadakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, serta risalah RUPST tersebut telah dilaporkan kepada BEI, OJK, dan publik melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi Perseroan (www.palmaserasih.co.id). Informasi mengenai transaksi di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2021 Catatan No. 22 halaman 93-103.

Compliance to Regulations and Law

This affiliated transaction in the form of pledged shares had been disclosed, and approval was requested from all shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held by the Company on June 30, 2021. The minutes of the AGMS had been reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (FSA), and the public through the IDX's official website (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.palmaserasih.co.id). Information regarding the abovementioned transactions has been disclosed in the Annual Financial Statements ending December 31, 2021 Letter Number 22 pages 93-103.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES OF LAWS IN FISCAL YEAR WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat mengalami pengaruh dari sejumlah aturan pemerintah yang berlaku, sesuai dengan relevansinya terhadap industri di mana Perseroan beroperasi. Pada 2021, beberapa perubahan peraturan perundangan-undangan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan antara lain:

1. Kebijakan Penataan Ruang Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2021.
2. Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
3. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian.

In carrying out its business activities, the Company may be implicated by a number of applicable government regulations in accordance with their relevance to the industry in which the Company operates. In 2021, several changes to laws and regulations affecting the Company's business activities included:

1. Spatial Planning Policy of Government Regulation (PP) No. 21 of 2021.
2. Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.
3. Government Regulation No. 26 of 2021 concerning Implementation of Agricultural Sector.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES OF ACCOUNTING PRINCIPLES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN FISCAL YEAR

Terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di tahun 2021 yakni Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19, Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis, Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2).

Amandemen-amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perseroan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

There were several changes in accounting policies in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") in 2021, namely the Amendment to PSAK No. 73: Leases regarding the Covid-19 related Rent Concessions, Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding the Business Definition, Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2).

These amendments have no impact on the Company's consolidated financial statements. The Company plans to use practical methods, if applicable, in the coming years.





05

Fungsi Pendukung Bisnis

Unit Pendukung Bisnis

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN RESOURCES (HR)

SDM merupakan roda penggerak utama pertumbuhan bisnis Perseroan. Kemampuan SDM dalam mengelola dan menavigasi Perseroan menjadi kunci keberhasilan kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pengelolaan SDM dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

Perseroan berkomitmen membangun individu yang unggul dan berintegritas, sehingga mampu merefleksikan reputasi dan nilai-nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan termotivasi dengan baik dan memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang layak agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Dalam hal ketenagakerjaan, Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Hal ini sejalan dengan kepatuhan kami terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan asas kesetaraan, yaitu memastikan setiap individu diperlakukan dengan setara tanpa ada perbedaan terhadap suku, ras, agama, gender dan kelas sosial tertentu. Komitmen ini terwujud dalam pelaksanaan proses rekrutmen, penentuan remunerasi serta pengembangan kompetensi dan karir bagi seluruh karyawan Perseroan.

HR is the main factor of the Company's growth. The capabilities of HR to manage and navigate the organization is critical to the overall success of the Company. Consequently, the Company is committed to ensuring that HR management is integrated and comprehensive.

The Company is committed to developing exceptional individuals with integrity who can reflect the Company's brand and values in the eyes of stakeholders. As a result, the Company ensures that all employees are motivated and have a reasonable standard of living in order to obtain the maximum performance.

In terms of employment, the Company declares that it will not employ underage or forced labor. This is in accordance with our adherence to all applicable labor laws and regulations.

Additionally, the Company adheres to the basis of equality, which assures that all individuals are treated equally regardless of ethnic origin, race, religion, gender, or particular socioeconomic classes. This commitment is reflected in the recruitment process, remuneration determination, as well as competency and career development for all Company employees.

Kebijakan Rekrutmen
Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kecukupan tenaga kerja dan memastikan setiap individu bekerja sesuai kapasitas dan keahliannya. Proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui pihak ketiga. Proses ini dijalankan secara bertahap, melalui serangkaian tes dan seleksi, mulai dari pemeriksaan latar belakang, tes kemampuan, hingga wawancara.

Recruitment Policy
The Company performs regular recruitment to ensure that the staff is adequate and that each employee is working within his or her capacity and expertise. The recruitment process can be carried out either directly or through the use of a third-party service provider. This procedure is carried out in stages, involving a series of tests and selections, which include background checks, ability tests, and interviews.

Komposisi Karyawan
Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan adalah 6.312 karyawan, turun sebesar 0,5% dari tahun 2020 yaitu 6.341 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Employee Composition
As of December 31, 2021, the Company employs 6,312 employees, decreased by 0.5% from 2020 which were 6,341 people. Below is the Company's composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan	2021	2020	Position Level
General Manager	16	6	Division Head
Manager	30	29	Department Head

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan	2021	2020	Position Level
Supervisor	37	36	Supervisor
Junior-Senior Staff	193	259	Assistant
Non-staff	6.036	6.011	Non-staff
Total	**6.312**	**6.341**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan	2021	2020	Education
S3	1	1	Doctor
S2	5	5	Master's Degree
S1	224	273	Bachelor's Degree
Diploma	20	28	Associate's Degree
SMA/Sederajat	6.062	6.034	High School/Equivalent
Total	**6.312**	**6.341**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia	2021	2020	Age
18-20 tahun	257	117	18-20 years old
20-30 tahun	2.333	2.221	20-30 years old
31-40 tahun	2.112	2.107	31-40 years old
41-50 tahun	1.287	1.456	41-50 years old
>50 tahun	323	440	>50 years old
Total	**6.312**	**6.341**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2021	2020	Employment Status
Permanen	1.139	1.285	Permanent
Kontrak	5.173	5.056	Contract
Total	**6.312**	**6.341**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Pria	4.613	4.672	Male
Wanita	1.699	1.669	Female
Total	**6.312**	**6.341**	**Total**

Strategi Pengembangan Karyawan
Pada 2021, Perseroan menerapkan serangkaian strategi pengembangan SDM antara lain:

Employee Development Strategy
In 2021, the Company has implemented HR development strategies, including the following:

Talent Management	Mempersiapkan calon pemimpin masa depan untuk mendukung kebutuhan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Preparing future successors to support the business needs and growth of the Company.
Performance Evaluation	Menjalankan metode kontrol dan evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) secara rutin untuk memastikan target kinerja dapat terealisasi dan tujuan Perseroan dapat tercapai. Carrying out regular control and evaluation performance functions based on Key Performance Indicators (KPI) to ensure the actualization of work targets and the achievement of Company's objectives.
Improvement Program	Memberikan peluang kepada seluruh karyawan untuk berkembang, berkarya dan berprestasi melalui kegiatan bertajuk *Improvement Convention*. Providing opportunities for all employees to develop, act creative, and perform through a program called the Improvement Convention.
Individual Development Plan (IDP)	Memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan yang memiliki kompetensi dan potensi untuk meraih jenjang karir yang lebih tinggi. Offering opportunities to all employees who have the competence and potential to achieve higher positions.

Pengembangan Kompetensi

Pada 2021, Perseroan telah memfasilitasi 208 karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Selama tahun buku 2021, Perseroan telah menginvestasikan sekitar Rp68 juta untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

Competency Development

In 2021, the Company has facilitated 208 employees to participate in various competency development program, both internal and external. Throughout the 2021 financial year, the Company has invested around IDR68 million in employees' trainings and competency development. The trainings held in 2021 were:

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Penyelenggara** Trainer
Preventive Maintenance Small Machine	10	UT School
Lisensi K3 Operator Boiler OHS License for Boiler Operator	4	Pidoly Safety Work
Pelatihan Pestisida Terbatas Kaitan dengan Penggunaan Parakuat Pesticide Limitation Training Related to Parakuat Application	30	Komisi Pestisida Kaltim
Sertifikasi Kompetensi Calon Ahli K3 Umum Competency Certification for General OHS Expert Candidate	1	PT Harta Rabel Lindo
Certified Management Accounting Preparatory Program *Certified Management Accounting Preparatory Program*	1	*The Institute of Certified Management Accountants*
Sosialisasi Ketenagakerjaan Labor Socialization	89	Internal Perseroan Internal Company
Strategi dalam Proses Pengolahan Pabrik Strategy in Mill Processing Process	10	Internal Perseroan Internal Company
Workshop SDM "*Handling Difficult People*" HR Workshop "Handling Difficult People"	10	Internal Perseroan Internal Company
Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Certification	1	Polaris Consulting
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA) Operational Person In Charge Certification for Waste Water Treatment	2	Polaris Consulting
Sertifikasi Auditor ISPO ISPO Auditor Certification	1	Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Yogyakarta

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Trainer
Perpajakan & Akuntansi pada Koperasi Co-operatives Taxation and Accounting	2	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
Sengketa *Transfer Pricing* dan Solusinya Transfer Pricing Litigation and The Solution	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit, Karet, Tebu dan Tembakau dalam Rangka Menghadapi SP2DK & SP2 dan Adanya Insentif Perpajakan Berkaitan COVID 19 & UU Cipta Kerja Responding to SP2DK & SP2 for Palm Oil, Rubber, Sugarcane and Tobacco Plantations and Industries, and Tax Incentives for COVID 19 & Job Creation Law	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
Transfer Pricing *Basic Series*: Aspek *Transfer Pricing* atas Transaksi Keuangan Transfer Pricing Basic Series: Transfer Pricing Aspect for Financial Transactions	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan Tax Harmonization Law Socialization	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
Pengolahan Air, *Personal Training* Proses dan Laboratorium Water Treatment, Personal Training Process & Laboratory	22	PT Nalco Indonesia
Penerapan 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan 1 S (*Safety*) di dalam Pabrik Implementation of 5R and 1 S in Mill	20	Internal Perseroan Internal Company

Kesejahteraan Karyawan

Hubungan ketenagakerjaan Perseroan dan karyawan bersifat kontributif satu sama lain. Perseroan memastikan bahwa kontribusi karyawan memperoleh manfaat yang optimal, baik dari segi upah, tunjangan dan fasilitas.

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan dan tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan pemberian upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP)/Kabupaten (UMK) dalam menjalankan kebijakan remunerasi dan kompensasi karyawan. Peraturan tersebut diakomodir dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Perseroan melakukan penyesuaian upah dan gaji secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan perkembangan dunia usaha. Pertimbangan ini juga memperhatikan kinerja karyawan secara keseluruhan. Perseroan juga menyediakan fasilitas sekolah, rumah ibadah, sarana prasarana olahraga, perumahan dan infrastruktur pendukung, sarana air bersih, listrik, dan tempat penitipan anak.

Employee Welfare

The employee relations between the Company and its employees are beneficial to both parties. The Company ensures that employee contributions receive the best possible benefits in terms of wages, benefits, and facilities.

In accordance with applicable regulations, the Company provides health services through BPJS Kesehatan and old-age benefits through BPJS Ketenagakerjaan. In carrying out employee remuneration and compensation policies, the Company also applies the provision of a minimum wage in accordance with the Provincial Minimum Wage ("UMP")/Regency Minumum Wage ("UMK"). These regulations are incorporated into the Company Regulations, which have been approved by the Republic of Indonesia's Ministry of Manpower.

Wages and salaries are adjusted on a regular basis based on the Company's financial performance and the progress of the business world. This consideration also takes the overall performance of employees into account. Additionally, the Company provides facilities such as schools, houses of worship, sports facilities, housing and supporting infrastructure, clean water, electricity, and child care facility.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)
INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Untuk menjadi perusahaan yang adaptif dan kompetitif, Perseroan harus mampu memadukan seluruh sistem kerja secara efisien dan efektif. Guna mencapai tujuan ini, Perseroan terus berupaya memperkuat peran dan kontribusi dari TI sebagai salah satu pilar pendukung optimalisasi kinerja.

TI berperan untuk melakukan automatisasi dan transformasi proses administrasi dari manual menjadi digital. Transformasi ini tidak hanya berkontribusi pada adaptibilitas Perseroan, tetapi juga memastikan seluruh data dapat tersimpan dengan akurat dan aman. Saat ini, Perseroan menjalankan sistem ERP SAP yang didukung oleh aplikasi M-Plantation (*mobile application*), myPSG Portal (*web application*), dan *Business Intelligence*.

Departemen TI
Perseroan terus menerus meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI agar mampu menciptakan inovasi yang dapat mendukung perkembangan bisnisnya.

The Company must be able to integrate all work systems efficiently and effectively in order to become an adaptive and competitive company. In order to achieve this goal, the Company continuously strives to strengthen the role and contribution of IT as one of the supporting pillars for optimizing performance.

IT plays a role in automating and transforming manual administrative processes to digital. This transformation not only improves the Company's adaptability, but also ensures that all data is stored securely and accurately. At the moment, the Company runs the SAP ERP system which is supported by the M-Plantation application (mobile application), myPSG Portal (web application), and Business Intelligence.

IT Department
The Company continues to improve HR competencies in the IT sector in order to be able to create innovations that can support business development.



Pengembangan sumber daya manusia TI ditingkatkan melalui program pelatihan dan *sharing knowledge*, pengenalan terhadap teknologi terbaru, proses riset, dan pengembangan program yang dijalankan secara berkelanjutan untuk memastikan TI digunakan secara optimal dan tepat guna.

Kebijakan TI
Kebijakan TI Perseroan terklasifikasikan menjadi 4 (empat) jenis manajemen TI, yaitu:

The development of IT human resources is enhanced through training programs and knowledge sharing, introduction to the cutting-edge technology, research processes, and ongoing program development to ensure that IT is used optimally and effectively.

IT Policy
The Company's IT policies are classified into 4 (four) IT management categories, namely:

Manajemen Perubahan Change Management	**Manajemen Keamanan** Security Management	**Manajemen Operasional** Operational Management	**Disaster Recovery**
Konfigurasi Configuration	Data dan Informasi Data and Information	*Helpdesk*	Pemulihan Layanan Service Recovery
Validasi dan Pengujian Validation and Testing	Akses Pengguna User Access	*Event Management*	Keberlanjutan operasional Operational continuity
Manajemen Rilis Release Management	Konfigurasi Configuration	*Incident Management*	
Pengetahuan Knowledge	Aset/Infrastruktur Asset/Infrastructure	*Problem Management*	
	Jaringan Networks	*Request Fulfillment*	
		Access Management	
		Continuous Service Improvement	

Investasi TI

Pada 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah investasi untuk mengembangkan sistem TI, antara lain:

1. Implementasi *Business Intelligence* untuk menyediakan layanan informasi *dashboard* yang mudah diakses untuk manajemen dalam melakukan *monitoring* operasional dan mengambil keputusan.
2. Pengembangan dan *support SAP ERP* agar dapat semakin optimal dalam mendukung bisnis Perseroan.
3. Pengembangan *Mobile Application* dalam mewujudkan transformasi digital yang dapat meningkatkan efektifitas di lingkup Perseroan.
4. Implementasi *end-point security* di perangkat kerja untuk meningkatkan keamanan data dan informasi Perseroan.
5. Perencanaan *Disaster Recovery* untuk memastikan layanan TI berkelanjutan dalam mendukung bisnis Perseroan.
6. Pemetaan menggunakan foto udara untuk perhitungan luasan areal usaha Perseroan dengan gambar yang dihasilkan oleh *drone* (fotogrametri).

IT Investments

In 2021, the Company has made a number of investments in developing its IT systems, including:

1. Implementation of Business Intelligence to provide management with dashboard information services that are easily accessible for operational monitoring and decision making.
2. SAP ERP development and support in order to support the Company's business more effectively.
3. The development of mobile applications to accomplish digital transformation, which can increase the effectiveness of the organization.
4. Implementation of end-point security in work equipment to improve data and information security of the Company.
5. Disaster Recovery Planning to ensure the continuity of IT service to support the business.
6. Site mapping by utilizing aerial photos produced by drones for the calculation of the Company's business area (photogrammetry).





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN PERSEROAN
COMPANY COMMITMENT

Sejak awal, Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan praktik GCG secara berkesinambungan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Maka, Perseroan senantiasa menegakkan penerapan praktik GCG secara menyeluruh agar setiap organ tata kelola dapat bekerja dengan optimal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai wujud kepatuhan, seluruh pedoman, kebijakan dan praktik GCG Perseroan dirumuskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah antara lain:

1. Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.
2. Memajukan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kualitas kepatuhan organ tata kelola Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan kesadaran atas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Memastikan seluruh organ tata kelola senantiasa berpegang pada etika usaha yang benar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan.
6. Menghasilkan kinerja yang sehat, andal dan kompetitif bagi Perseroan.
7. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

The Company believes that the continued implementation of GCG principles has the power to substantially enhance the overall business performance. Consequently, the Company always ensures that GCG principles are implemented as a whole so that each governance organ can work optimally according to its duties and responsibilities.

To ensure compliance, all of the Company's GCG's guidelines, policies, and practices are drafted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company Regulations and Company's Articles of Association.

The objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

1. Optimizing the Company's value for the stakeholders.
2. Advancing the management of the Company in a professional, effective, and efficient manner.
3. Improving the compliance quality of the Company's governance towards the prevailing laws and regulations.
4. Enforcing awareness on the implementation of corporate social responsibility.
5. Ensuring all governance organs upholding proper business ethics in decision making and actions.
6. Developing a sound, reliable, and competitive performance for the Company.
7. Strengthening the Company's contribution to the national economy.

PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar bernama TARIF, yaitu:

The Company's GCG practice are rooted to 5 (five) basic principles called TARIF, namely:

T
Transparansi
Transparency

Penerapan asas transparansi tercermin dari penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi Pemegang Saham terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi (www.palmaserasih. co.id) dan e-mail sebagai media informasi bagi publik.
The principle of transparency is implemented through the delivery of Annual Report and Financial Statements to provide information for the shareholders regarding the Company's performance. Moreover, the Company also provides an official website (www. palmaserasih. co.id) and e-mail as information media for the public.

A
Akuntabilitas
Accountability

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam (charter), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perseroan yang diorientasikan pada praktik terbaik GCG di seluruh aktivitas usaha Perseroan.
The principle of accountability is implemented through the duties and function of each Company organ based on work guidelines/ charters, prevailing laws and regulations, and the Company's Articles of Association by taking account of best GCG principles in all business activities of the Company.

R
Tanggung Jawab
Responsibility

Prinsip tanggung jawab diimplementasikan melalui pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.
The responsibility principle is implemented through the Company's compliance to the applicable laws, including the implementation of the Company's social responsibility programs.

I
Independensi
Independence

Implementasi prinsip independensi dibuktikan dengan independensi setiap organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.
The principle of independence is implemented by ensuring the independence of each Company's organ to perform their duties and functions without domination and intervention over each other.

F
Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness and Equality

Bentuk penerapan asas kewajaran dan kesetaraan dijalankan dengan pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar.
The principle of fairness and equality is implemented by fulfilling the rights of the Shareholders and stakeholders fairly.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas penerapan GCG dengan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang tercantum dalam POJK 21/POJK 04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK 04/2015.

Terkait penerapan GCG tahun buku 2021, Perseroan menilai bahwa penerapan GCG telah dilakukan dengan baik dan terus dikembangkan. Hal ini tampak melalui kinerja organ tata kelola yang terus meningkat sehingga berdampak positif bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Company evaluates its implementation of GCG periodically through a self-assessment conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment is made in accordance with the criteria set forth in FSA Regulation No. 21/POJK 04/2015 and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK 04/2015.

Regarding the implementation of GCG for the fiscal year 2021, the Company determined that it was well-executed and continued to be developed. This is demonstrated by the continued improvement in the performance of the governance organs, which has a positive effect on the Company's overall performance.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

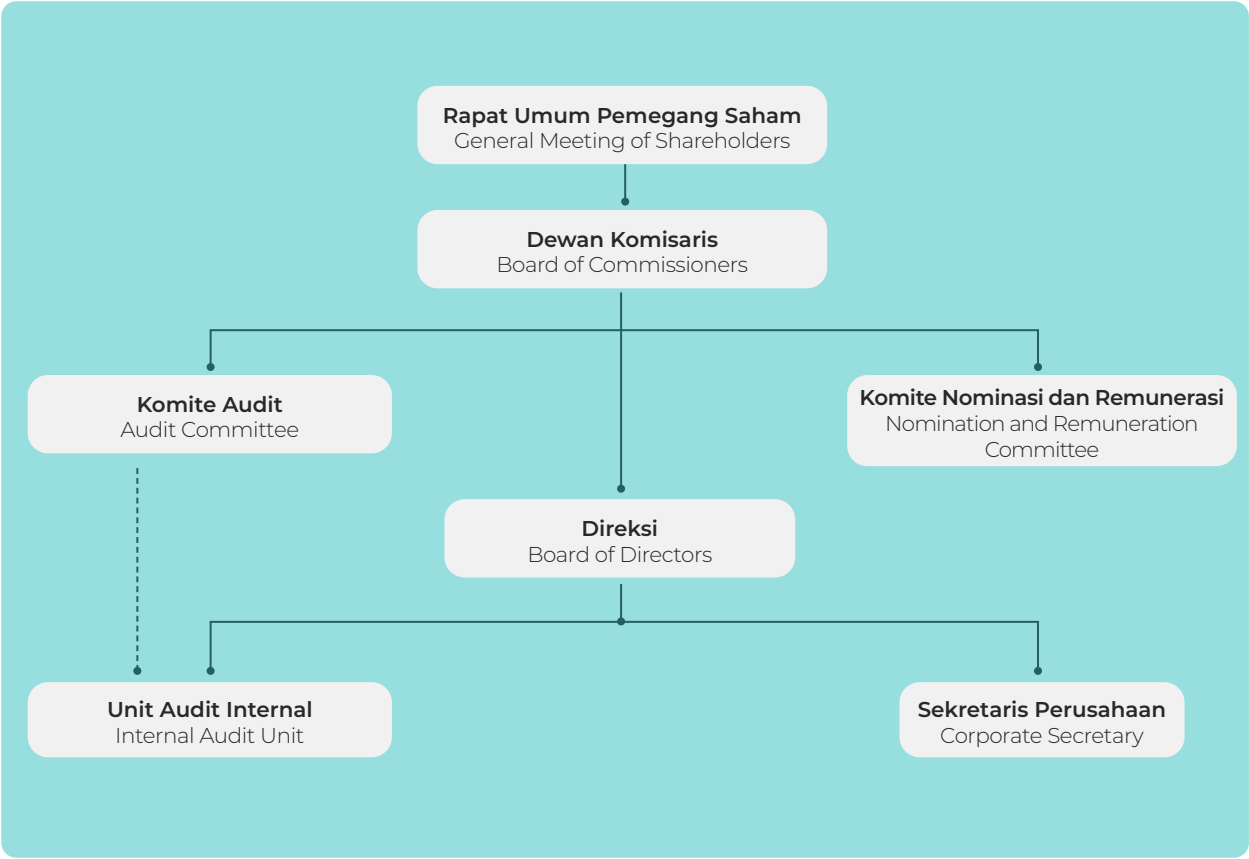

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menjadi forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi mengenai jalannya kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dapat menggelar 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the corporate governance structure, and also the highest decision-making forum at the Company. The GMS also serves as a forum for Shareholders to obtain information on the management of the Company. The GMS has certain authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable prevailing regulations. The Company may convenes 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 2021

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2021, Perseroan telah melaksanakan mekanisme penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

2021 Annual GMS

The Company has established stages for carrying the GMS, which include notification, announcement, and invitation of GMS, in accordance with the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association. The Company established the following mechanism to hold the GMS in 2021:

Tanggal Date	Tahapan Stages	Keterangan Notes
17 Mei 2021 May 17, 2021	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada OJK Notification of Annual GMS to FSA	Disampaikan melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan. Disclosed through eASY.KSEI application, IDX website and the Company's website.
24 Mei 2021 May 24, 2021	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	
8 Juni 2021 June 8, 2021	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS	
30 Juni 2021 June 30, 2021	Pelaksanaan RUPS Tahunan Convention of Annual GMS	
2 Juli 2021 July 2, 2021	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Submission of Minutes of Meeting Summary of Annual GMS	
23 Juli 2021 July 23, 2021	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Submission of Minutes of Meeting of Annual GMS	

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 30 Juni 2021 bertempat di Graha Arda, Jl. HR Rasuna Said Kav. B6, Jakarta Selatan 12920. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H.

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 30, 2021 at Graha Arda, Jl. HR Rasuna Said Kav. B6, South Jakarta 12920. The summary of the minutes of meeting of Annual GMS has been documented and ratified by Notary Yulia, S.H.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 16.847.501.400 saham atau 89,38% dari 18.850.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 16,847,501,400 shares or 89.38% from 18,850,000,000 shares issued by the Company.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. **First** Approval and Ratification of the 2020 Annual Report of the Company, the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2020, Directors' Report on the business operation of the Company and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the full release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2020.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan. 1. Approving and ratifying the Company's 2020 Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2020 as well as the Company's Board of Directors' Report regarding the Company's business operation efforts and the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the 2020 financial year. 2. Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the 2020 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's 2020 Annual Report.	Terealisasi Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.501.400 (100,00%) Total Shareholders Who Voted Agree		
Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. **Second** Appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk mengurangi saldo defisit Perseroan sehingga tidak ada pembagian dividen. Approving the use of the Company's net profit to reduce the deficit balance, thereby eliminating the need for dividend distribution.	Terealisasi Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.501.300 (99,99%) Total Shareholders Who Voted Agree		

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021. **Third** Appointment of a public accountant to audit the consolidated financial statements of the Company for the financial year 2021.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*member* Ernst & Young) sebagai akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beserta penggantinya jika terjadi perubahan dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Granting the power and authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the FSA, namely Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY) as a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2021 financial year or the replacement if any and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 2. Terminate the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.501.400 (100,00%) Total Shareholders Who Voted Agree		

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keempat Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/ atau Honorarium bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). **Fourth** Determination of Remuneration and Benefits of the member of Board of Directors and Commissioners of the Company for the Financial Year 2021.	Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan menyesuaikan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approving and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances adjustment for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.500.300 (99,99%) Total Shareholders Who Voted Agree		
Kelima Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") Tahun 2020 (dua ribu dua puluh). **Fifth** Reports on the Realization of The Use of Proceed from Initial Public Offering ("IPO") for the year 2020.	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2020 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Juni 2021. The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company as of December 31, 2020 at the Annual General Meeting of Shareholders which is held on Wednesday, June 30, 2021.	Terealisasi Implemented
Tidak dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara di atas. No voting was taken for the above agenda.		

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keenam Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	1. Menerima permohonan pengunduran diri tuan SOHUT CHAIRIL dari jabatan selaku Komisaris Utama efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Auditan Perseroan. 2. Menunjuk dan mengangkat tuan Profesor Doktor Insinyur BUNGARAN SARAGIH sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Komisaris lainnya, oleh karenanya terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **DIREKSI**: a. Direktur Utama: Tuan Budiono Tanbun b. Wakil Direktur Utama: Nyonya Elisabeth Priska Chairil c. Direktur: Tuan Johanes Gosal d. Direktur: Nyonya Angelica Octavia Chairil e. Direktur: Tuan Ir. Martusin Yapriadi f. Direktur: Nyonya Astrida Niovita Bachtiar g. Direktur: Tuan Chandra Wilson Harisun **DEWAN KOMISARIS:** a. Komisaris Utama: Tuan Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih b. Komisaris: Tuan Ronald Tandjung Sunarto Tan c. Komisaris Independen: Tuan Dikdik Sugiharto 3. Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.	Terealisasi

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Sixth Change in the Composition of Board of Commissioners of the Company.	1. Accepting Mr. SOHUT CHAIRIL's resignation as President Commissioner effective as of the Meeting's conclusion, by granting him a complete discharge and release of responsibility (acquit et de charge) for the management actions he took during his tenure, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements Company Audit. 2. Nominating and appointing Professor Doctoral Engineer BUNGARAN SARAGIH as President Commissioner for a term of office concurrent with the Board of Directors and other Commissioners, such that as of the Meeting's conclusion, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** a. President Director: Tuan Budiono Tanbun b. Vice President Director: Nyonya Elisabeth Priska Chairil c. Director: Tuan Johanes Gosal d. Director: Nyonya Angelica Octavia Chairil e. Director: Tuan Ir. Martusin Yapriadi f. Director: Nyonya Astrida Niovita Bachtiar g. Director: Tuan Chandra Wilson Harisun **BOARD OF COMMISSIONERS:** a. President Commissioner: Tuan Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih b. Commissioner: Tuan Ronald Tandjung Sunarto Tan c. Independent Commissioner: Tuan Dikdik Sugiharto 3. Granting power to one of the Company's Directors to state this decision in a notarial deed and for that, said person is authorized to appear before a notary, sign deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify changes to the composition management to the competent authority.	Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.501.400 (100,00%) Total Shareholders Who Voted Agree		

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku. Approval for transfer, release rights or pledge as loan collaterals the Company's assets, in part or in full, for single or multiple transactions, independent or related, within 1 (one) financial year period.	1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang ke Bank Mandiri atas penambahan modal Perseroan di anak Perusahaan dalam bentuk gadai saham. 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Akta Gadai Saham dan/atau Akta Perubahan anggaran dasar tersebut. 1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to transfer, relinquish rights, or make loan guarantees to Bank Mandiri for the addition of the Company's capital in its subsidiaries in the form of share pledges. 2. Authorizing the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notarial deed and for this purpose, to be authorized to appear before a Notary, to sign deeds, documents, or letters, and to act accordingly to achieve the above objectives without any exceptions and at the same time requesting approval from the party concerned. Authorized to amend the Deed of Pledge of Shares and/or the Deed of Amendment to the articles of association.	Terealisasi Implemented
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 16.847.501.300 (99,99%) Total Shareholders Who Voted Agree		

Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya
AGMS Resolution of the Previous Financial Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) serta Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perserpam dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) Perseroan. 1. Approving and ratifying the 2019 (two thousand and nineteen) Annual Report of the Company and the Consolidated Financial Statement of the Company for the Financial Year ending on December, 31 (thirty first) 2019 (two thousand and nineteen) as well as the Directors' Report on the business operation of the Company and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 (two thousand an nineteen) financial year. 2. Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the 2019 financial year, as long as these actions are reflected in the 2019 (two thousand and nineteen) Annual Report of the Company.	Terealisasi Implemented
1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yaitu Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*Member of EY*) ("Akuntan Publik") yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. 1. Appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the FSA, namely Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of EY) ("Public Accountant") who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2020 financial year and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 2. Terminating the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented
Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan menyesuaikan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approving and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances adjustment for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Implemented
Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) dan 30 (tiga puluh) Juni 2020 (dua ribu dua puluh) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Rabu, 26 (dua puluh enam) Agustus 2020 (dua ribu dua puluh). The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company as of December 31 (thirty one), 2019 and June 30 (thirty), 2020 at the Annual General Meeting of Shareholders which is held today, Wednesday, August 26 (twenty six), 2020.	Terealisasi Implemented

Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya
AGMS Resolution of the Previous Financial Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Mengangkat tuan Chandra Wilson Harisun sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Komisaris lainnya. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang. **DIREKSI** a. Direktur Utama: Budiono Tanbun b. Wakil Direktur Utama: Elisabeth Priska Chairil c. Direktur: Johanes Gosal d. Direktur: Angelica Octavia Chairil e. Direktur: Ir. Martinus Yapriadi f. Direktur: Astrida Niovita Bachtiar g. Direktur: Chandra Wilson Harisun **DEWAN KOMISARIS** a. Komisaris Utama: Sohut Chairil b. Komisaris: Ronald Tandjung Sunarto Tan c. Komisaris Independen: Dikdik Sugiharto 1. Appointing Mr. Chandra Wilson Harisun as Director of the Company with a term of office following the terms of office of the other Directors and Commissioners. 2. Granting the power of attorney to the Directors of the Company to state this decision in a notary deed and for that to be empowered to appear before the Notary, sign deeds, documents or letters and do everything necessary to achieve the purposes without exception, as well as notifying the competent authority of the changes in management. **BOARD OF DIRECTORS** a. President Director: Budiono Tanbun b. Vice President Director: Elisabeth Priska Chairil c. Director: Johanes Gosal d. Director: Angelica Octavia Chairil e. Director: Ir. Martinus Yapriadi f. Director: Astrida Niovita Bachtiar g. Director: Chandra Wilson Harisun **BOARD OF COMMISSIONERS** a. President Commissioner: Sohut Chairil b. Commissioner: Ronald Tandjung Sunarto Tan c. Independent Commissioner: Dikdik Sugiharto	Terealisasi Implemented
1. Mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). 2. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk pasal-pasal yang diubah, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. 1. Amending several articles of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority (“FSA”) Regulations. 2. Authorizing one of the members of the Board of Directors of the Company to state this decision in a Notary Deed including articles amendment, and for that to be empowered before the Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above purpose, without any exception, at the same time requesting approval for this amendment to the articles of association from the competent authority.	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris serta Komite Audit. Komite-komite tersebut bertugas memberikan rekomendasi terkait pengawasan fungsi pengendalian internal maupun eksternal serta rekomendasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan nominasi jabatan-jabatan struktural beserta penetapan remunerasinya.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

In accordance with the prevailing laws, the Board of Commissioners is the Company's corporate governance organ who is mandated to supervise management policies, the course of the management in general, both regarding the Company and its businesses, and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out their supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which is concurrently held by the Board of Commissioners and the Audit Committee. These committees have the duty to provide recommendations regarding oversight of internal and external control functions as well as recommendations relating to the nomination of structural positions and their remuneration.

Total members of the Board of Commissioners are at least 2 (two) persons, with a minimum composition of Independent Commissioner of 30% from total members of the Board of Commissioners.

Criteria of the Board of Commissioners

The appointment criterita for the Board of Commissioners, are as follows:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during service:
      - Fails to hold an Annual GMS.
      - Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to deliver accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab, yang mencakup:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan, pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang yang dimiliki oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

- Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the FSA.

4. Having commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners collectively has the duties and responsibilities which include:

1. Supervise and be responsible for overseeing policies, general management of the Company and the Company's business, and give advice to the Board of Directors.
2. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities.
3. Carry out their duties and responsibilities in good faith with responsibility and prudence.
4. Evaluate the performance of committees assisting the implementation of their duties and responsibilities.
5. In certain circumstances, convene Annual GMS and other GMS in accordance with laws and the Company's Articles of Association.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has these following authorities:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.

2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Dewan Komisaris berwenang untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan serta berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban melakukan pelaporan kepada Perseroan, yang mencakup:
1. Risalah rapat Dewan Komisaris;
2. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK;
3. Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
4. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya di Perseroan maupun di perusahaan/lembaga lainnya.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya. Piagam tersebut mengacu pada:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

2. The Board of Commissioners may undertake the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or GMS resolution.

3. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the authority to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, records, letters and documents and other evidence, examine and reconcile cash and others, and are entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

Reporting Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the obligation to the Company to report:
1. Minutes of Board of Commissioners' meetings;
2. Share ownership of the members and their families in the Company to be reported to the FSA;
3. Supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS; and
4. Concurrent positions held at the Company and other companies/institutions.

Charter of the Board of Commissioners

The Company already has a Board Charter as a reference for the Board of Commissioners in discharging its roles and function. The Board Charter refers to:
1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company
2. Law Number 8 Year 1995 on Capital Market

3. Articles of Association of the Company.
4. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or throught written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of meeting, including any arising dissenting opinions and is properly documented.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan 2021:

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting as well as in 2021 Annual GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance
Sohut Chairil*	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	3	Hadir secara virtual Virtually present
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih**	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	3	Hadir secara virtual Virtually present
Ronald Tandjung Sunarto Tan	Komisaris Commissioner	6	6	6	Hadir secara fisik Physically present
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6	Hadir secara fisik Physically present

*) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 30 Juni 2021 | effectively served as President Commissioner until June 30, 2021
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Juni 2021 | effectively serves as President Commissioner since June 30, 2021

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Perseroan mengimplementasikan program talent management sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Perseroan.

Succession Policy of the Board of Commissioners

The Company conducts talent management program as part of the management succession strategy to plan the regeneration of the Company's leadership.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan untuk memperoleh informasi terkini/wawasan terbaru terkait dengan industri kelapa sawit dan/atau pengembangan keahlian yang dimiliki sehingga dapat memberikan saran perbaikan dan arahan yang relevan kepada Manajemen Perseroan serta melakukan fungsi pengawasan secara optimal.

Training Policy of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners participates in various trainings to acquire latest information and knowledge related to palm oil industry and/or skill development, so as to be able to provide relevant guidance and improvement advise to the Company's management and carries out an optimum supervision activity.

Pelatihan Dewan Komisaris
Training of Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
14 Desember 2021 December 14, 2021	*The Future of Sustainable Reporting and its Accounting Implication*	Deloitte Indonesia
22 November 2021 November 22, 2021	*Enchanced Auditor's Report and Key Audit Matters*	Deloitte Indonesia

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala melalui evaluasi dan penilaian setiap tahunnya yang dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated on a periodic basis through annual evaluation and assessment by the Board of Commissioners through self assessment and by Shareholders via the GMS mechanism, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

Kriteria penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah berdasarkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Komite sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan pencapaian target korporasi Perseroan, dengan mempertimbangkan:

1. Kehadiran dan rekomendasi dalam rapat internal Dewan Komisaris
2. Kehadiran dan rekomendasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
3. Konsistensi dalam membangun kompetensi, menjaga integritas dan mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian kinerja Dewan komisaris dilakukan secara mandiri dan oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin oleh Dewan Komisaris dan akan dievaluasi berdasarkan pencapaian KPI. Selain itu, penilaian kinerja Direksi turut dilaksanakan di dalam RUPS dengan menyerahkan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham untuk selanjutnya memperoleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk tahun buku yang berakhir.

Kriteria penilaian yang digunakan Perseroan adalah KPI yang ditetapkan sesuai dengan target korporasi Perseroan sebagai alat ukur penilaian kinerja Direksi berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun kolektif.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala menilai dan mengevaluasi kinerja komite di bawahnya dengan mempertimbangkan kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, pemenuhan kewajiban pelaporan, kehadiran rapat, serta kriteria penilaian yang tercantum dalam KPI.

Pada 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya, terutama terkait dengan kegiatan yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi proses berjalannya kebijakan dan kegiatan Perseroan.

The Board of Commissioners' evaluation criteria are based on the effectiveness of the Board of Commissioners' and Committees' performance in accordance with their functions and responsibilities in ensuring the Company's corporate objectives are met, by taking into account:

1. Attendance and recommendations at internal Board of Commissioners meetings
2. Attendance and recommendations at joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Consistency in building competence, maintaining integrity and prioritizing the benefit of stakeholders.

The Board of Commissioners' performance is evaluated on self assessed basis and by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance appraisal procedure is conducted on a routine basis by the Board of Commissioners and will be evaluated based on the achievement of KPIs. Furthermore, the performance appraisal of the Board of Directors is carried out at the GMS by handing over accountability to the Shareholders in order to obtain an acquittal (*acquit et de charge*) for the last financial year.

The Company uses KPIs which are defined in accordance with its corporate objectives as a tool for evaluating the Board of Directors' performance in relation to their functions, duties, and responsibilities, both individually and collectively.

Board of Commissioners and Shareholders at the Annual GMS are the parties responsible for reviewing the performance of the Board of Directors.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically assesses and evaluates the performance of the committees under it by considering the quality of the supervisory recommendations provided, fulfillment of reporting obligations, meeting attendance, and the assessment criteria listed in the KPI.

In 2021, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the scope of their authority, especially related to activities that assist the Board of Commissioners in monitoring and supervising the implementation of the Company's policies and actions.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk mempengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Surat pernyataan tersebut telah ditandatangani pada 8 Agustus 2019.

The Independent Commissioner serves to create an objective, fair and independent setting of supervision. The Independent Commissioner also functions to create a balance between the interests of the Shareholders and the fulfilment of the rights of the Company's stakeholders.

Independent Commissioner shall fulfill the independence and competency criteria required by the applicable laws and regulations, including free from all forms of conflict of interest that may potentially affect the exercise of authority and responsibility as well as decision-making.

Criteria for Independent Commissioner

Referring to Article 21 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence which declares that the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have financial or family relations with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The statement has been signed on August 8, 2019.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi senantiasa berupaya merealisasikan target bisnis sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal-hal yang berkaitan dengan Direksi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, kriteria pengangkatan Direksi sama seperti kriteria pengangkatan Dewan Komisaris, sebagaimana telah dijabarkan dalam sebelumnya. Dengan memerhatikan dan mematuhi kriteria tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk menghentikan anggota Direksi dari jabatannya dengan alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Anggota Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Melakukan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
5. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company organ with full authority and responsibility for the management of the Company in order to realize business targets according to the purpose and objectives of the Company's establishment based on the Articles of Association. Matters relating to the presence of the Board of Directors at the Company refer to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, the appointment criteria of the Board of Directors are similar with the Board of Commissioners as disclosed previously. By taking account of the criteria, members of the Board of Directors are appointed through the GMS without prejudice to the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors for reasons as regulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To achieve the vision and mission that has been set in carrying out their management functions, members of the Board of Directors assume the following duties and responsibilities:

1. Perform and be responsible for the Company management for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set out in the Company's Articles of Association;
2. Convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Perform duties and responsibilities with good faith, accountability and prudence;
4. Establish committees as needed in order to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation;
5. Evaluate committee performance at the end of the financial year.

While specific duties for each Directors are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	· *Corporate Strategy & Goals* · *Company's operational & Financial Performance* · *Internal Audit* · *Corporate Legal & Compliance*
2	Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	· *Policy & Information System* · *Human Capital Management* · *Finance* · *Support & Services*
3	Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	· *Corporate Business Planning* · *Commercial & Logistic*
4	Johanes Gosal	Direktur Director	*Corporate Strategic Investment*
5	Ir. Martusin Yapriadi	Direktur Director	· *Procurement* · *Engineering & Design* · *GIS*
6	Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	· *Corporate Finance* · *Financial Accounting* · *Budget & Cost Control* · *Corporate Tax*
7	Chandra Wilson Harisun	Direktur Director	· *Social, Security & Licences* · *Operational* · *Sustainability & SHE* · *Corporate Social Responsibility*

Wewenang Direksi

Direksi memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, selaras dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi memiliki hak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Direktur Utama memiliki hak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:

   a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau

Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the following authorities in performing its functions:

1. The Board of Directors is authorized to carry out the Company's management in accordance with relevant policies, the purpose and objectives set out in the Articles of Association;
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside of court regarding all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions relating to management and ownership.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company.
4. In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. The Board of Directors must request approval from the GMS to:
   a. Transfer the Company' assets within 1 (one) financial year; or

b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 102 Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
7. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 6 huruf b di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Direksi mempunyai kewajiban melakukan pelaporan kepada Perseroan, yang mencakup:

1. Risalah rapat Direksi;
2. Laporan tahunan paling tidak berisi laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan dan kinerja Perseroan, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tantangan yang dihadapi, tinjauan prospek usaha, dan laporan lainnya sebagaimana diatur POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan dalam jangka waktu 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya transaksi untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI;
4. Jabatan-jabatan yang dirangkap di Perseroan maupun di perusahaan/lembaga lainnya.

b. Put the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) financial year as debt collateral, whether in 1 (one) transaction or more, related to one another or not, as stipulated in the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies;

6. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
   b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interests with the Company;
7. In the event that a condition as referred to in item 6 letter b above occurs, those entitled to represent the Company are:
   a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company;
   c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.

Reporting Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors has the obligation to report to the Company:

1. Minutes of the Board of Directors' meetings;
2. Annual report containing at least financial statements, report on the Company's activities and performance, report on the implementation of social and environmental responsibility, challenges, review of business prospects, and other reports as stipulated by FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
3. Their ownership of the Company's shares and any changes thereof within 2 (two) working days after the transaction is carried out, to be reported by the Corporate Secretary to the FSA and IDX;
4. Concurrent positions at the Company and other companies/institutions.

Piagam Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) yang merupakan acuan bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya. Piagam tersebut mengacu pada:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Piagam Direksi bertujuan untuk memberikan pedoman dan standar etika untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab harian Direksi. Piagam ini juga bertujuan untuk peningkatan kualitas administrasi kelembagaan Direksi, untuk memenuhi persyaratan Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Piagam Direksi telah dimasukkan di dalam situs web Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Board of Directors' Charter

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company maintains the Board of Directors Charter (BOD Charter), which serves as a guide for the Board of Directors in carrying out their roles and responsibilities. The charter refers to:

1. Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market;
3. The Company's Article of Association;
4. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

The BOD Charter aims to provide guidelines and ethical standards to improve the effectiveness of the daily duties and responsibilities of the Board of Directors. This charter also aims to improve the quality of the Board of Directors' institutional administration to meet the requirements of the Board of Directors and other parties related to the implementation of their duties.

The BOD Charter has been included on the Company's website as required by the FSA Regulation.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan 2021:

Meetings of the Board of Directors

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Below is the attendance level of the Board of Directors in their internal meeting as well as in 2021 Annual GMS:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal** Internal Meeting			**RUPS Tahunan 2021** 2021 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level	**Status Kehadiran** Status of Attendance
Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present
Johanes Gosal	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present
Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present
Ir. Martusin Yapriadi	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Physically present

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present
Chandra Wilson Harisun	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Physically present

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sohut Chairil*	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih**	Presiden Komisaris President Commissioner	1	1	100%
Ronald Tandjung Sunarto Tan	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dikdik Sugiharto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Johanes Gosal	Direktur Director	3	3	100%
Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	3	3	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Direktur Director	3	3	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	3	3	100%
Chandra Wilson Harisun	Direktur Director	3	3	100%

*) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 30 Juni 2021 | effectively served as President Commissioner until June 30, 2021
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Juni 2021 | effectively serves as President Commissioner since June 30, 2021

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan mengimplementasikan program *talent management* sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Perseroan.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company conducts talent management program as part of the management succession strategy to plan the regeneration of the Company's leadership.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Direksi aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk memperoleh informasi terkini/wawasan terbaru terkait dengan industri kelapa sawit dan/atau pengembangan keahlian yang dimiliki sehingga dapat menunaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan ruang lingkup tanggung jawab masing-masing.

Training Policy of the Board of Directors

The Board of Directors participates in various trainings to acquire latest information and knowledge related to palm oil industry and/or skill development, so as to be able to provide relevant guidance and improvement advise to the Company's management and carries out an optimum supervision activity.

Pelatihan Direksi
Training of Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
15 Januari 2021 January 15, 2021	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2021 Annual Conference Financial Services Industry for the year 2021	Kompas TV
23 Juni 2021 June 23, 2021	*Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling Time*	UNDP, ADB
6 Juli 2021 July 6, 2021	*Cross Border Tax Planning and Tax Avoidance in Indonesia (Case Study)*	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
8 Juli 2021 July 8, 2021	*Transfer Pricing Intermediate Series*: Jasa Antar Anggota Group Transfer Pricing Intermediate Series: Intra Group Services	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
13 Juli 2021 July 13, 2021	*Corporate Tax Management*	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
26 Juli 2021 July 26, 2021	Penerapan *Tax Treaty* dari Perspektif Indonesia Tax Treaty Implementation from Indonesian Perspective	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
27 Juli 2021 July 27, 2021	RUU Pajak 2021 dan *Underlying Concept*: PPN dan PPNBM 2021 Tax Law draft and The Underlying Concept: VAT and Sales Tax on Luxury Goods	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
27 Juli 2021 July 27, 2021	ESG *Capital Market: Persuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*	OJK | FSA, BEI | IDX, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
28 Juli 2021 July 28, 2021	RUU Pajak 2021 dan *Underlying Concept*: PPh 2021 Tax Law draft and The Underlying Concept: VAT and Sales Tax on Luxury Goods	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
13 & 20 Agustus 2021 August 13 & 20, 2021	Restrukturisasi Perusahaan, *Financial & Legal Strategy* Company Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Diskusi Panel RUU KUP dan Perayaan HUT IKPI ke-56 Panel Discussion General Provisions and Tax Procedures Law Draft and Celebration of Indonesian Tax Consultant Association 56th Anniversary	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultant Association
30 September 2021 September 30, 2021	CEO *Meeting "ESG and Sustainability Leadership and Journey"*	BEI | IDX, Global Reporting Initiatives (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association, Deloitte Indonesia
12 November 2021 November 12, 2021	ESG *Value Creation Journey in the Palm Oil Industry*	PwC Indonesia

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2021, Direksi belum membentuk komite yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not form specific committees to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedure

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan yang didukung dengan hasil kinerja dan prestasi yang dicapai selama tahun buku serta mengacu pada pada prinsip *pay for performance*.

Procedures for the Proposal and Determination of Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is determined each year through GMS. The remuneration is determined by considering the recommendation/proposal of the Nomination and Remuneration Committee and the existing remuneration policy at the Company, supported by the performance and achievements for the current year, and referring to the pay-for-performance principle.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari, honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/ insentif dan lain-lain. Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp15,4 miliar untuk tahun 2021 dan Rp11,9 miliar untuk tahun 2020.

The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to, among others, FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must report on the implementation of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary, allowances, bonus, tantiem, incentives and other facilities. Remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors are amounted to approximately Rp15.4 billion for the year 2021 and Rp11.9 billion for the year 2020.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan berserta pengalaman selama bertahun-tahun di bidang yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Oleh karena itu, adanya keberagaman ini diharapkan mampu berdampak positif bagi Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi berserta pengalaman selama bertahun-tahun di bidang yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Dari sisi jenis kelamin, 42,9% atau 3 (tiga) Direksi dari total 7 (tujuh) Direksi merupakan perempuan. Kendati tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi manajemen, Perseroan senantiasa memprioritaskan kompetensi dan pengalaman dari para anggota manajemen agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Composition Diversity of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners consists of experts with educational backgrounds along with years of experience in fields related to the the Company business. This diversity is expected to give positive impacts to the Company.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors consists of experts with higher education backgrounds along with years of experience in fields related to the Company's business. Gender wise, 42.9% or 3 (three) of the 7 (seven) Directors are women. Although the Company does not set a particular policy to rule the diversity of management composition, the Company prioritizes competency and experience from each management member so they are able to give best contribution to the Company.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit juga berperan untuk menelaah informasi keuangan Perseroan, melakukan pengawasan kualitas kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku serta mendiskusikan temuan-temuan audit internal dan eksternal dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners form an Audit Committee to assist the supervision and evaluation of the Company's financial Statements and overall performance. The Audit Committee shall review on financial information of the Company, oversee the quality of compliance with applicable laws and regulations and correspond internal and external audit findings with the Board of Directors and Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Audit Internal dan Auditor Eksternal guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjamin pelaksanaan audit secara menyeluruh.

In carrying out their duties, the Audit Committee intensively communicates with the Board of Directors, Internal Audit, and External Auditors to obtain the required information to ensure a thorough audit.

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan mengangkat seluruh personil Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/PS/KOM/EKS/VII/2019 pada 10 Agustus 2019. Masa jabatan Komite Audit sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan alasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established an Audit Committee and appoint all members of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number 001/PS/KOM/EKS/VII/2019 on August 10, 2019. The term of office is same as the Board of Commissioners, namely 5 (five) years until the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the committee at any time for reasons as stipulated in applicable laws and regulations.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2021, the composition of Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who serves as the chair. All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria required in the applicable provisions.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2019-2024 (5 tahun | years)
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2024 (5 tahun | years)
Paul Rachmat Wullur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2024 (5 tahun | years)

Dikdik Sugiharto – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Dikdik Sugiharto - Chairman of Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter.



KURNIADI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun
Indonesian, 51 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumajaya (1993) Bachelor of Economics from Tarumajaya University (1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee of: · PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021 | since 2021) · PT Buyung Peotra Sembada Tbk (sejak 2017 | since 2017) · PT Silo Maritime Perdana Tbk (sejak 2016 | since 2016) · PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016 | since 2016) · PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2013 | since 2013) · PT Indotraits Tbk (sejak 2012 | since 2012)
Pengalaman Kerja Work Experience	· Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019) · Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010) · Public Accountant & Consultation Prasetio Utomo & Co (1993-1996) · Public Accountant & Consultation Johan Malonda & Rekan (1992-1993) · Member of Audit Committee PT Barito Pacific Tbk (2013-2019) · Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010) · Public Accountant & Consultation Prasetio Utomo & Co (1993-1996) · Public Accountant & Consultation Johan Malonda & Rekan (1992-1993)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi Has no affiliated relationship



PAUL RACHMAT WULLUR

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun
Indonesian, 53 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya (1992) Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Utama PT Bhakti Multi Artha Tbk (2019-sekarang) President Commissioner of PT Bhakti Multi Artha Tbk (2019-present)
Pengalaman Kerja Work Experience	· Senior Advisor PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018) · Financial Institution Risk Manager PT Bank Danamon Indonesia (2000-2014) · Corporate Banking Senior Account PT Bank Danamon Indonesia (1996-1998) · Credit Analyst PT Bank Central Asia (1992)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi Has no affiliated relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan dalam Lampiran Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 yang berlaku efektif sejak 10 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

2. Menelaah atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company' Audit Committee refer to the Company Audit Committee's Charter in the Annex to the Decision of Board of Commissioners' Meeting Number 001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 which was effective from August 10, 2019 concerning the Appointment of Audit Committee Members. The duties and responsibilities of the Audit Committees are:

1. Conducting review on financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Performing review of the Company's compliance with laws and regulations in Capital Market and other laws related to the Company's business activities;

3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinions between the management and the accountant regarding the service rendered;

4. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan public Perseroan;
6. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris hal yang terkait dengan risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Memeriksa dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penelaahan *track record* dalam rangka seleksi calon anggota. Dalam hal pembuktian independensi, anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

4. Conducting review of audit implementation by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on findings of external auditors;
5. Reviewing the independence and objectiveness of the Company's public accountant;
6. Reporting to the Board of Commissioners concerning various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Conducting review and reporting to the Board of Commissioners the reports related to the Company, including but not limited to reports related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
9. Investigating suspected errors in the Board of Directors' meeting decisions or irregularities in the implementation of Board of Directors' meeting results, carried out by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests of the Issuer or Public Company.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. Therefore, the Company has reviewed the track record in the context of selecting candidate members. Confirming its independence, members of the Company's Audit Committee have no family or financial relationship, either directly or indirectly.

In addition to the independence aspect, the Audit Committee members are also obliged to satisfy other requirements, which are:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
3. Not affiliated with the major shareholder.

Pelatihan Komite Audit
Training of Audit Committee

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
14 Desember 2021 December 14, 2021	*The Future of Sustainable Reporting and its Accounting Implication*	Deloitte Indonesia
22 November 2021 November 22, 2021	*Enchanced Auditor's Report and Key Audit Matters*	Deloitte Indonesia

Rapat Komite Audit

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings of Audit Committee

Article 13 FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regulates that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Meetings can be held if attended by more than (one half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

*) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 30 Juni 2021 | effectively served as President Commissioner until June 30, 2021.
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Juni 2021 | effectively serves as President Commissioner since June 30, 2021.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya sehari hari, Komite Audit Perseroan mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Keanggotaan dan Struktur Komite Audit
2. Fungsi, Tugas, dan Kewenangan Komite Audit
3. Lingkup Pekerjaan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Secara berkala, Piagam Komite Audit ditinjau kembali guna menjaga relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which states the following matters:

1. Membership and Structure of Audit Committee
2. Function, Duties and Authority of Audit Committee
3. Scope of Work
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism

The Audit Committee Charter is frequently reexamined to maintain the relevance of work guidelines with the Company's evolving fundamentals, as well as to the applicable laws.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menelaah hasil audit akuntan publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.
2. Menelaah Laporan Keuangan kuartal pertama, tengah tahun dan kuartal ketiga tahun 2020.
3. Menelaah independensi dan kualifikasi serta memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
4. Menerima dan menelaah laporan hasil audit serta memberikan masukan atas rencana kerja Unit Audit Internal.
5. Menelaah dan memberikan masukan atas rencana audit akuntan publik untuk tahun buku 2021.

Implementation of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee has carried out these following actions:

1. Reviewed the audit result by the public accountant of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2020 financial year.
2. Reviewed the 2020 Financial Statement for the first quarter, semester and third quarter.
3. Reviewed the independency, qualifications, and provided recommendations on the public accountant appointment for the year ended on December 31, 2021.
4. Received and reviewed the audit result report and provided advise on the Internal Audit Unit work plan.
5. Reviewed and provided advise on the public accountant audit plan for the 2021 financial year.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Surat Pernyataan Direksi No. 006/PS/DIR/EKS/VIII/2019, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to carry out functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In accordance with the FSA Regulation No.34/POJK.04/2014 and Statement of Board of Directors Number 006/PS/DIR/EKS/VIII/2019, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners of the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang, di mana semuanya merupakan anggota Dewan Komisaris.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, all of whom are members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2019-2024 (5 tahun | years)
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Memberof Nomination and Remuneration Committee	2021-2024 (3 tahun | years)
Ronald Tandjung Sunarto Tan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019-2024 (5 tahun | years)

Dikdik Sugiharto – Ketua Nominasi dan Remunerasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris

Dikdik Sugiharto – Chairman of Nomination and Remuneration Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in Board of Commissioners' Profile section.

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih – Anggota Nominasi dan Remunerasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih – Member of Nomination and Remuneration Committee

He also serves as the Company's President Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in Board of Commissioners' Profile section.

Ronald Tandjung Sunarto Tan – Anggota Nominasi dan Remunerasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Ronald Tandjung Sunarto Tan – Member of Nomination and Remuneration Committee

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in Board of Commissioners' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan nominasi serta remunerasi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities related to nomination and remuneration as described below:

Terkait nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat hal-hal berikut:
1. Keanggotaan dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Fungsi, Tugas dan Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Lingkup Pekerjaan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Related to nomination:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on indicators that have been prepared as evaluation tool.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to remuneration:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

As part of the implementation of GCG and in accordance with the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, every member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal gain, either directly or indirectly, from the Company activities other than legal income.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

In conducting its duties, the Company Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which states these following matters:
1. Membership and Structure of the Nomination and Remuneration Committee
2. Functions, Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee
3. Work Scope
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism

Secara berkala, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau kembali guna menjaga relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee Charter will be reviewed periodically in order to maintain the relevance of the work guidelines with the development needs of the Company and the prevailing laws and regulations.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Training of Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
14 Desember 2021 December 14, 2021	*The Future of Sustainable Reporting and its Accounting Implication*	Deloitte Indonesia
22 November 2021 November 22, 2021	*Enchanced Auditor's Report and Key Audit Matters*	Deloitte Indonesia

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once in 4 (four) months. Meetings can be declared valid if attended by the majority of the Nomination and Remuneration Committee which one of those majority is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Results of the meeting are transcribed into the minutes of the meeting, including any dissenting opinion, which are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Sohut Chairil*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Ronald Tandjung Sunarto Tan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

*) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 30 Juni 2021 | effectively served as President Commissioner until June 30, 2021.
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Juni 2021 | effectively serves as President Commissioner since June 30, 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi calon Komisaris Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS Tahunan.

2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021.

3. Menelaah dan memberikan advis atas rencana penyempurnaan kebijakan Perseroan terkait remunerasi dan fasilitas kesehatan bagi karyawan staf dan Direksi Perseroan.
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi perumusan penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has performed the following duties:

1. Reviewing and providing recommendations for candidates for the Board of Commissioner of the Company to the Board of Commissioners to be proposed at the Annual GMS.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and providing recommendations for adjustments to the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021.
3. Reviewing and providing advice on plans to improve the Company's policies related to remuneration and health facilities for employees of the Company and the Board of Directors.
4. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and providing recommendations for the formulation of adjustments to the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan juga merupakan organ tata kelola Perseroan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan komunikasi yang efektif dengan otoritas pasar modal dan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan menetapkan Astrida Niovita Bachtiar, berdomisili di Jakarta, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

In accordance with the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company and shareholders, regulators and investors. The Corporate Secretary is also the governance organ of the Company who assists the Board of Commissioners and Directors in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as communicating effectively with capital market authorities and the public.

Profile of the Corporate Secretary

As stipulated in Decree of the Board of Directors Number 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 dated August 10, 2019 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company has appointed Astrida Niovita Bachtiar, domiciled in Jakarta, who also serves as a Director of the Company to serve as Corporate Secretary. Her complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu,
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Duties and Responsibilities

In performing her roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of the Capital Market developments, especially the applicable regulations in the Capital Market;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to FSA,
   c. The convention and documentation of the GMS;
   d. Convention and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Trainings of Corporate Secretary

In order to improve her knowledge and competency to carry out her functions, the Corporate Secretary participates in various trainings and/or developments.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of Corporate Secretary

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
20 - 22 Januari 2021 January 20-22, 2021	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting Platform eASY.KSEI Dissemination of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
23 Maret 2021 March 23, 2021	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Dissemination of FSA Regulation No. 3/POJK.4/2021 concerning the Activities in Capital Market	OJK | FSA
23 Juni 2021 June 23, 2021	*Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling Time*	UNDP, ADB
21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	*Global Reporting Initiative* (GRI)-*Carbon Disclosure Project* (CDP) *Advance Workshop – Introduction to* TCFD *and* SDGs	BEI | IDX, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional – Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12 November 2021 November 12, 2021	ESG *Value Creation Journey in the Palm Oil Industry*	PwC Indonesia

Pelaksanaan Tugas 2021

Selama tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi dan menyampaikan seluruh laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

PT Palma Serasih Tbk
Gedung Permata Kuningan Lt. 11
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp: +62 21 2854 6080
Fax: +62 21 2854 6081
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

Implementation of Duties in 2021

Throughout the 2021 financial year, the Corporate Secretary had conducted her duties and functions in accordance with the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company had conducted information disclosure and submitted all reports to the FSA and IDX in a timely manner in accordance with applicable regulations.

Corporate Secretary

PT Palma Serasih Tbk
Permata Kuningan Building 11th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Setiabudi, South Jakarta
Telp: +62 21 2854 6080
Fax: +62 21 2854 6081
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id



UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi strategis untuk menjamin terlaksananya sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional Perseroan dengan berprinsip pada prinsip GCG. Seluruh aktivitas Unit Audit Internal ditujukan untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang efektif.

The Internal Audit Unit is the Company's governance organ who holds a strategic function in ensuring the implementation of internal control system in the Company's operational activities based on GCG principles. All of the Internal Audit Unit's activities aims to implement risk management, internal control and effective corporate governance.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit who is responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The structure of Internal Audit Unit is shown as below:

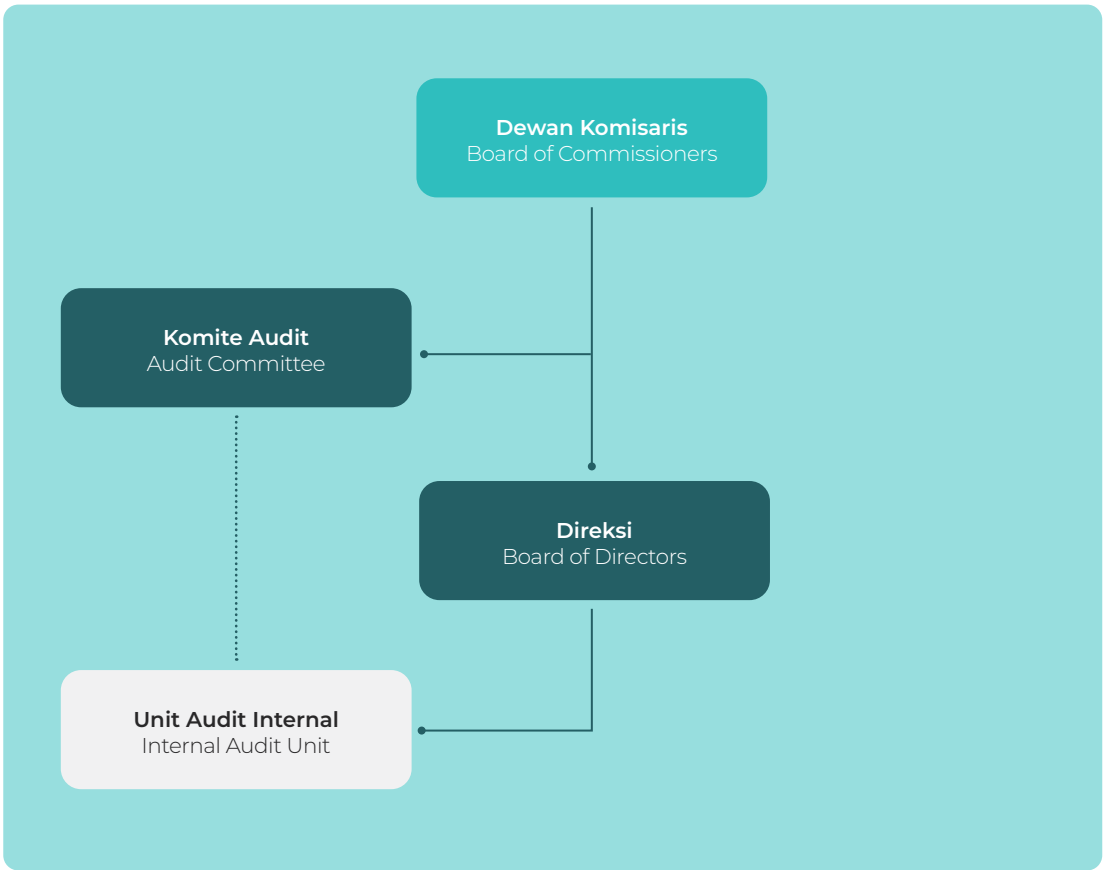



ELLY TAHA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun
Indonesian, 49 years old

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019 Appointed as Head of Internal Audit Unit of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 dated August 10, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen Universitas Persada Indonesia (1996) Bachelor's degree in Management from Universitas Persada Indonesia (1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Pengalaman Kerja Work Experience	· Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2018-saat ini) · Kepala Divisi Internal Audit PT Triputra Agro Persada (2014-2018) · Head of Internal Audit Unit of the Company (2018-present) · Head of Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada (2014-2018)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Internal Audit Unit is committed to improve the competency and skill of the auditors by facilitating auditors to participate in diverse trainings, workshop, and seminar.

Pelatihan Unit Audit Internal
Training of Internal Audit Unit

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
27 Februari 2021 February 27, 2021	*Risk-Based Audit*	Auditor Indonesia
24 Juni 2021 June 24, 2021	Pendapatan Sewa Ditinjau dari Akuntansi (PSAK 73) dan Perpajakan Rental Income From Accounting Perspective (PSAK 73) and Its Taxation	Universitas Satya Negara Indonesia
28 Agustus 2021 August 28, 2021	Keterampilan Digital Untuk Masa Depan yang Cerah Digital Competency for Better Future	Literasi Digital Indonesia
29 September 2021 September 29, 2021	*Managing Knowledge in Peatland Communities to Restore and Prevent Fire*	ACIAR Gambut Kita
16 Oktober 2021 October 16, 2021	Model Pengembangan SDM Kebun Sawit *(Planning & Controling)* Palm Oil Plantation Human Resources Development Model (Planning & Controlling)	Best Planter Indonesia
27 November 2021 November 27, 2021	*How Organization Manage Talent Retention in Post Pandemic World*	Kubik Leadership

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal

Selain tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, antara lain:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Developing and implementing annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Coordinating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conducting special audits if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

Apart from its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the authority as stated in the Internal Audit Unit Charter, including:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan kegiatan kedua belah pihak.

1. Accessing all relevant information about the Company related to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating their activities with the activities of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015 Pasal 9 tanggal 20 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Charter

In accordance with the FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, the Company published an Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Directors Number 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 dated August 10, 2019. The Internal Audit Charter regulates the fundamentals for the implementation of duties and functions of the Internal Audit Unit in compliance with prevailing laws.

Rapat Unit Audit Internal

Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sepanjang 2021:

Internal Audit Unit Meeting

Below is the meeting frequency and level of attendance of Internal Audit Unit with Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee throughout 2021:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Rapat dengan Direksi | Meeting with Board of Directors				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	5	5	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
Johanes Gosal	Direktur Director	5	5	100%
Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	5	5	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Direktur Director	5	5	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	5	5	100%
Chandra Wilson Harisun	Direktur Director	5	5	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rapat dengan Komite Audit | Meeting with Audit Committee				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	3	3	100%
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	3	3	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%

*) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 30 Juni 2021 | effectively served as President Commissioner until June 30, 2021.
**) efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 30 Juni 2021 | effectively serves as President Commissioner since June 30, 2021.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya, sebagaimana dicantumkan di dalam tabel berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Duties

As of 2021, the Internal Audit Unit had fulfilled its duties and functions properly in accordance with its duties and authorities, as presented in the following table:

Kegiatan	2021	
	Rencana Plan	Aktualisasi Actualization
Regular Audit	10	9
Audit Recommendations Implemented	293	288
Customer Satisfaction Index	85	85
Projects Improvement Initiatives	3	3
Audit Training	6	6
Total	**397**	**391**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Divisi *Policy and Risk Management*.

The Company implements internal control system to oversee and control the effectiveness and efficiency of the operational activities, financial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. The supervision activities are conducted by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and the Policy and Risk Management Division.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company's internal control framework is in line with an internationally-recognized framework, known as Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of 5 (five) main components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Procedures
4. Supervision
5. Information and Communication

Selama 2021, berbagai upaya pengendalian internal yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Menggunakan sistem ERP yang sudah memenuhi COSO dan terus melakukan pengembangan di dalam sistem ERP untuk meningkatkan kontrol dan sebagai upaya mitigasi risiko.
2. Melakukan otomatisasi berkelanjutan atas kegiatan administrasi manual dan membangun aplikasi *M-Plantation* dengan menambahkan fitur baru yaitu *M-Harvesting* untuk memastikan keakurasian pencatatan panen yang dalam tahap *Pilot Project*.
3. Penyempurnaan sistem presensi dengan penambahan alternatif biometrik yang dapat mendeteksi kegagalan presensi.
4. Menyempurnakan matriks manajemen risiko agar seluruh pengendalian risiko dapat terdokumentasi dan terkonsolidasi dengan baik.
5. Melakukan evaluasi berkelanjutan atas proses bisnis untuk menyempurnakan Pengendalian Internal.
6. Meningkatkan kompetensi unit Audit Internal untuk memperluas dan memperdalam cakupan audit.
7. Optimalisasi teknologi *drone* untuk mendukung kegiatan operasional dan verifikasi lahan.

Throughout 2021, the Company had implemented the following internal control measures:

1. Using a COSO-compliant ERP system and continuously developing the ERP system to improve control and risk mitigation.
2. Continuously creating the automation of the previously-manual administrative tasks and expanding the M-Plantation application by adding a new feature, namely M-Harvesting, to ensure harvest recording accuracy, which is currently in the Pilot Project stage.
3. Enhancing the attendance system by adding alternate biometrics that is capable of detecting attendance failures.
4. Enhancing the risk management matrix in order to properly document and consolidate all risk controls.
5. Continuously evaluating business processes in order to improve internal control.
6. Enhancing the Internal Audit unit's competence in order to broaden and deepen audit scope.
7. Optimizing drone technology to support operational activities and land verification.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan *fraud* dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak keuangan material dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

In the financial year 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Internal Control System had been effective and that no fraud and/or other facts had been found which had material financial impact to the Company's going concern.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan industri pengelolaan minyak kelapa sawit, Perseroan berpotensi terpapar beragam macam risiko usaha. Untuk itu, Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif. Secara berkala, sistem manajemen risiko ditelaah dengan menyesuaikan perkembangan dunia usaha.

As a plantation and palm oil processing industry, the Company may be exposed to a variety of business risks. To that end, the Company maintains a rigorous and comprehensive risk management system. The risk management system is periodically reviewed in accordance with the advancement of the business world.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang timbul karena perubahan kondisi pasar dan ekspektasi pelanggan, seperti: fluktuasi harga & kurs, *sustainability issues* & *buyer expectation*. Risks developed from changes in market conditions and customer expectations, such as fluctuations in prices and exchange rates, sustainability issues, and customer demands.	· Pemantauan, analisis dan proyeksi tren harga komoditas sebagai dasar penetapan kontrak penjualan. · Pemantauan dan proyeksi kurs serta saldo transaksi dalam valuta asing. · Penetapan kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE). · Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali. · Monitoring, analyzing, and projecting commodity price trends to establish sales contracts. · Monitoring and forecasting exchange rates and foreign currency transactions. · Ratification a No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE) policy. · Conducting a customer satisfaction survey annually.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko tidak terealisasinya perencanaan strategis dan pengembangan bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang Perseroan. Risks that arise due to the failure to achieve the Company's long-term strategic planning and business development targets.	· Penyusunan rencana pengembangan bisnis yang meliputi studi kelayakan investasi baru. · Pemantauan *timeline* realisasi dan analisa deviasi pencapaian. · Perumusan strategi tambahan untuk meminimalisir deviasi pencapaian ke depan. · Preparation of a business development plan, including a feasibility study of the investment · Monitoring the timeline realization and analyzing achievement deviation. · Formulation of additional strategies to minimize deviations in future achievements.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko gangguan operasional yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target kinerja Perseroan, antara lain : 1. Produksi dan *machinery breakdown*. 2. Ketersediaan suku cadang, tenaga kerja dan pupuk, sarana dan prasarana, serta transportasi. 3. Serangan hama dan pencemaran dari limbah Pabrik. 4. Perubahan cuaca, iklim, teknologi dan bencana. 5. Pandemi. 6. Gejolak sosial. Operational risk that could disturb the Company from achieving the performance objectives, such as: 1. Production and machine malfunction. 2. Availability of spare parts, labor and fertilizer, facilities and infrastructure, and transportation. 3. Pest infestations and pollution caused by factory waste. 4. Climate change, weather conditions, technology and natural disasters. 5. Pandemic. 6. Social turmoil.	· Penyusunan rencana kerja berdasarkan kondisi aktual lapangan. · Penerapan praktek manajemen terbaik. · Pengelolaan suku cadang dan peningkatan ketersediaan mesin, alat berat dan kendaraan. · Perencanaan pemenuhan tenaga kerja. · Perencanaan pembangunan dan perbaikan infrastruktur lebih awal. · Manajemen air untuk antisipasi musim kemarau. · Perencanaan pembelian pupuk, pestisida dan herbisida. · Pengembangan predator alami serta pelaksanaan sensus hama penyakit tanaman secara konsisten. · Penerapan protokol kesehatan. · Pengelolaan perkebunan plasma kemitraan sesuai prinsip tata kelola yang baik. · Perencanaan program CSR · Penerapan K3 dan keberlanjutan lingkungan. · Preparation of work plans based on actual field conditions. · Implementation of best management practices. · Spare parts management and increasing machine, heavy equipment, and vehicle availability. · Manpower fulfillment planning. · Early infrastructure development and improvement planning. · Water management as an anticipation for the upcoming dry season. · The planning of fertilizer, pesticide, and herbicide purchases. · Development of natural predators and implementation of plant pest surveys on a regular basis. · Implementation of health protocols. · Management of partnership plasma plantations in accordance with the principles of good governance. · CSR program planning · K3 and environmental sustainability implementation.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko terkait perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah Pusat dan/atau Daerah, klaim serta tuntutan hukum yang dapat berdampak terhadap operasional Perseroan. Risks of potential alterations in policies or regulations of the Central and/or Regional Governments, claims and lawsuits that may have an impact on the Company's operations.	· Memastikan kelengkapan perizinan, legalitas dan status kepemilikan lahan. · Memastikan perolehan informasi perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah secara cepat untuk menetapkan langkah antisipasi. · Penerapan prosedur sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembangunan kebun. · Pengelolaan keluhan masyarakat. · Validity of permits, legality, and the status of land ownership completeness verification. · Immediate access to changes in government policies or regulations in order to determine proactive measures. · Socialization of procedures to the community prior to plantation development. · Complaints management.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kolektibilitas penjualan. Sales collectability risk.	· Pemantauan penerimaan piutang usaha sesuai dengan *term of payment* yang ditetapkan. · Meninjau secara berkala kondisi keuangan pelanggan. · Monitoring the receipt of trade receivables in accordance with the stipulated terms of payment. · Periodic review of the customer's financial condition.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko terkait fluktuasi suku bunga, tidak tercapainya rasio keuangan,likuiditas,ketidak pastian ekonomi, inflasi, perubahan kebijakan moneter Pemerintah, serta keamanan aset dan informasi. Risks related to interest rate fluctuations, non-achievement of financial ratios, liquidity, economic uncertainty, inflation, government monetary policy changes, as well as asset and information security.	· Proyeksi arus kas berkala dengan mempertimbangkan tren tingkat suku bunga. · Pemantauan rasio keuangan dan likuiditas secara berkala. · Pemantauan kelancaran perputaran persediaan dan piutang usaha. · Pelaksanaan perhitungan dan peninjauan kondisi aset secara berkala. · Penerapan kebijakan pengelolaan keamanan data dan informasi. · Periodic cash flow projection with the consideration of interest rate trend. · Regular monitoring of the financial ratio and liquidity. · Monitoring the inventory and accounts receivable turnover rate. · Periodic calculation and condition review of of assets. · Implementation of management policies on data and information security
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko kelalaian dalam pelaksanaan kepatuhan perizinan, pajak, lingkungan, keselamatan & kesehatan kerja, serta ketenagakerjaan. Risk negligence in the implementation of license compliance, taxes, environment, occupational safety & health, and employment.	· Pemantauan berkala terhadap pelaksanaan kepatuhan dalam setiap aspek oleh Divisi atau Departemen terkait di Kantor Pusat. · Sosialisasi ketentuan dan peraturan pemenuhan kepatuhan secara rutin kepada setiap unit usaha. · Pemeriksaan rutin dan penyimpanan dokumen kepatuhan secara terstruktur untuk memastikan kelengkapan. · Periodic monitoring of compliance implementation in every aspect by the relevant Divisions or Departments at the Head Office. · Regular socialization of compliance provisions and regulations to each unit. · Maintaining a regular inspection schedule and an organized compliance documents storage to ensure completeness.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) karena persepsi negatif akibat komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar, kualitas produk yang kurang baik serta keterlambatan pengiriman produk. The risk of increased stakeholder distrust due to negative perceptions caused by inaccurate communication and media coverage, poor product quality and product delivery delays.	· Pemantauan kualitas produk dan pemenuhan target produksi secara harian untuk memenuhi komitmen penjualan. · Keterbukaan informasi baik melalui situs Perseroan, publikasi dan/ atau kegiatan lainnya. · Penyediaan akses *e-mail* dan situs Perseroan untuk menyampaikan pertanyaan atau keluhan. · Pelaksanaan survei pelanggan secara berkala untuk perbaikan. · Daily monitoring of product quality and production targets to fulfill sales commitments. · Disclosure of information through the Company's website, publications and/or other activities. · Providing access to email and the Company's website for the submission of inquiries or complaints. · Regularly conducting customer surveys for research and development purposes.

Evaluasi dan Efektivitas Sitem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan penilaian risiko usaha setiap tahun untuk menformulasikan strategi mitigasi yang tepat. Strategi-strategi tersebut dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen dan unit usaha agar dapat diimplementasikan sesuai fungsinya.

Unit Audit Internal merencanakan dan melaksanakan audit berdasarkan prioritas risiko untuk memastikan efektivitas strategi dan kontrol yang ditetapkan serta konsistensi divisi, departemen dan unit usaha dalam melakukan kontrol mitigasi risiko. Direksi Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala atas strategi manajemen risiko dengan mempertimbangkan laporan hasil audit.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts business risk assessments every year to formulate the appropriate risk mitigation strategies. The strategies are then communicated and coordinated to all heads of divisions, departments and business units to be implemented accordingly.

The Internal Audit Unit plans and carries out audits based on risk priorities, to ensure the effectiveness of the established strategies and controls as well as the consistency of divisions, departments and business units in exercising risk mitigation controls. The Board of Directors of the Company will periodically evaluate the risk management strategy by considering the audit report.

Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

The Board of Directors continues to make efforts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Pada 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material dan signifikan.

In 2021, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any material and significant legal cases which had material impact.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL
INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang, yang berdampak material terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

In 2021, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator, which had material impact on Company's going concern.

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Seluruh informasi korporasi Perseroan tersedia di dalam situs web kami yaitu www.palmaserasih.co.id. Pertanyaan terkait informasi korporasi Perseroan dapat disampaikan melalui:

Gedung Permata Kuningan Lantai 11
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980 Indonesia
Telepon: 021-28546080
Faks: 021-28546081
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

The Company's corporate information is available in our website at www.palmaserasih.co.id. Inquiries regarding the Company's corporate information can be submitted through:

Permata Kuningan Building 11th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980 Indonesia
Telepon: 021-28546080
Faks: 021-28546081
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Pokok-Pokok Kode Etik

Saat ini, Perseroan belum memiliki Kode Etik Perseroan secara terpisah. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang di dalamnya tertuang kode etik terkait standar yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan tanpa terkecuali dalam menjalankan prinsip dan nilai perusahaan.

Kebijakan dan peraturan perusahaan ini telah disosialisasikan secara berkala kepada insan Perseroan oleh Divisi HR&GA dan Departemen *Policy & Risk Management* secara langsung maupun tidak langsung (*virtual*) untuk memastikan bahwa kebijakan dan peraturan perusahaan ini dipahami dengan baik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dapat memberikan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa surat teguran, surat peringatan berjenjang, skorsing dan yang paling fatal adalah pemutusan hubungan kerja. Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

Code of Conduct Highlights

Currently, the Company does not have its own code of conduct. However, the Company has policies and regulations that provide a code of conduct that establishes standards that must be followed by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company without exception in carrying out the Company's principles and values.

These Company policies and regulations have been periodically disseminated to the Company's personnel, either directly or indirectly (virtually), by the HR&GA Division and the Policy & Risk Management Department, to ensure that these Company policies and regulations are well understood in light of applicable laws and regulations.

The Company has the rights to give sanctions for violations of the code of conduct in form of reprimand letters, tiered warning letters, suspensions, and, in the most severe case, termination of employment. In 2021, the Company received no cases or reports of code of conduct violations.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG
LONG-TERM COMPENSATION

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2021, the Company did not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and/or employees.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI
POLICY OF SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company did not have a policy regulating the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Laporan indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui nomor *hotline* yang hanya bisa diakses oleh pihak internal, yaitu:

Hotline SMS/WhatsApp
0812 1237 8557

Perlindungan Pelapor
Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

Penanganan Pengaduan
Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Pihak Pengelola Pengaduan
Pihak pengelola Pengaduan adalah Departemen HR Corporate Strategic & Development di bawah Divisi Human Resources & General Affairs. Semua pengaduan akan dilaporkan kepada Unit Audit Internal dan Direksi Perseroan.

Jumlah Pengaduan
Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan melalui WBS, sehingga tidak terdapat laporan yang perlu ditindaklanjuti.

To enhance the quality of its business management, the Company has instituted a whistleblowing system (WBS). WBS enables whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Company's code of conduct.

Submission of Violation Reports
Violation indication reports can only be submitted through a hotline number which is accessible by internal parties:

Hotline SMS/WhatsApp
0812 1237 8557

Whistleblower Protection
The Company guarantees the protection of the whistleblower's identity and maintain the confidentiality of the information at its best.

Complaint Handling
After receiving the complaint report, which has been completed with accountable evidence, the Company will carry out an evaluation of the risk impact, conduct an examination, and take the necessary actions to resolve the violation and prevent the occurrence of the same violation.

Complaints Manager
The party that manages complaints is HR Corporate Strategic & Development Department which is directly responsible to the Human Resources & General Affairs Division. All complaints will be reported to Internal Audit and the Board of Directors of the Company.

Total Complaints
As of December 31, 2021, the Company received zero complaints through WBS, therefore no report was required to be followed-up.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar sejalan dengan nilai-nilai Perseroan yang mengutamakan integritas dan bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. This is done in accordance with the Company's values, which place a high value on integrity and adhering to applicable ethical standards.

Kebijakan antikorupsi ditetapkan Perseroan di seluruh lingkungan Perseroan tanpa terkecuali dengan tujuan agar seluruh pihak dapat mengedepankan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

The Company has implemented anti-corruption policies throughout the organization, with the goal of ensuring that all parties can promote ethical and responsible business practices in accordance with the principles of good corporate governance.

Perseroan terus menerus melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan memasang amaran tertulis, serta melakukan tindak pencegahan dengan pemisahan tugas dan kebijakan sistem *whistleblowing*.

The Company continues to communicate about this matter with all employees through the use of written warnings and preventative measures such as segregating duties and policies on the whistleblowing system.

Seluruh karyawan Persereoan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan adanya tindakan-tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan melalui email, yaitu corporate.secretary@palmaserasih.co.id.

All Company employees and external parties can help deter and eradicate corruption practices by notifying of any acts of corruption involving the Company through email, namely corporate.secretary@palmaserasih.co.id.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying with recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah dilaksanakan Implemented	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Belum dilaksanakan Not Implemented	Perseroan masih melakukan telaah dan analisa kerangka serta skema insentif jangka panjang yang sesuai untuk diterapkan. The Company is still reviewing and analyzing the appropriate long-term incentives framework and scheme for implementation.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.palmaserasih.co.id.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.palmaserasih.co.id.

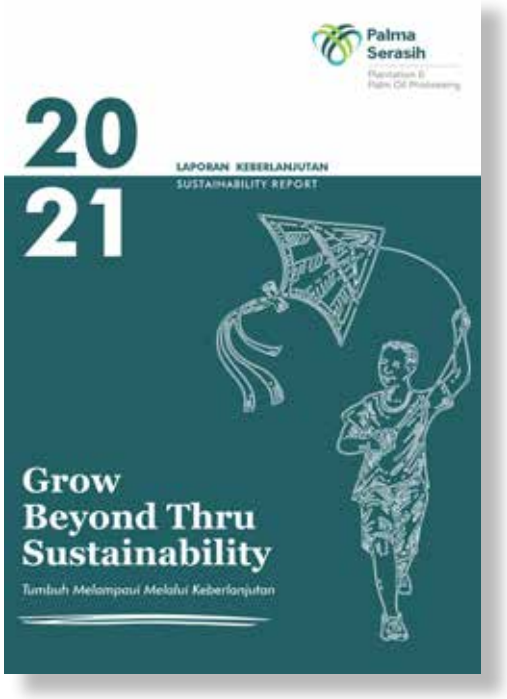

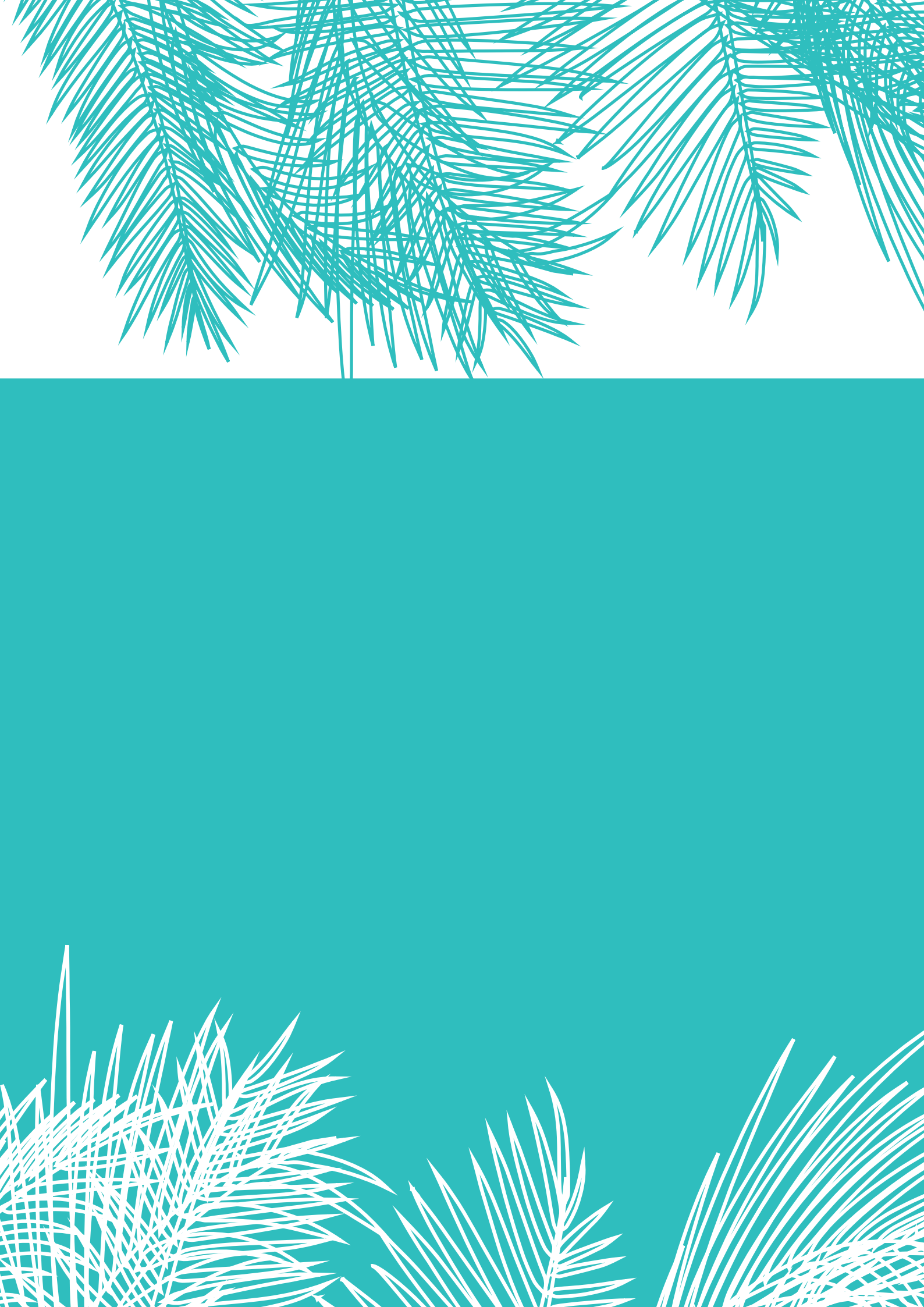

07

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

PT Palma Serasih Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report

Palma Serasih

Plantation &
Palm Oil Processing

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PALMA SERASIH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PALMA SERASIH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Budiono Tanbun	*Name*
Alamat kantor	Gedung Permata Kuningan Lt. 11 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980	*Office address*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
Nama	Astrida Niovita Bachtiar	*Name*
Alamat kantor	Gedung Permata Kuningan Lt. 11 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980	*Office address*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya (Grup);

   Responsible for the preparation and presentation of PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries (the Group) consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

      All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

      The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup;

   Responsible for the Group's internal control system;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. *This letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2022/ *March 25, 2022*

METERAI TEMPEL
B5C0AJX729388673

Budiono Tanbun
Direktur Utama/*President Director*

Astrida Niovita Bachtiar
Direktur/*Director*

PT. Palma Serasih Tbk
Permata Kuningan Building, 11th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
Phone : +6221 2854 6080
Fax. : +6221 2854 6081

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PALMA SERASIH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PALMA SERASIH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-137	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00322/2.1032/AU.1/01/0695-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Palma Serasih Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00322/2.1032/AU.1/01/0695-3/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Palma Serasih Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Palma Serasih Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00322/2.1032/AU.1/01/0695-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00322/2.1032/AU.1/01/0695-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Palma Serasih Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP.0695*

25 Maret 2022/*March 25, 2022*

00322

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	367.456.523.185	2e,2h,4,36	200.611.439.139	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
pihak ketiga - neto	154.862.853.172	2h,5,36	32.675.472.987	*third parties - net*
Piutang lain-lain:		2h,36		*Other receivables:*
Pihak ketiga	2.114.762.776	6	1.865.390.260	*Third parties*
Pihak berelasi	657.889	34	-	*Related parties*
Persediaan	73.945.211.110	2f,7	53.554.982.341	*Inventories*
Aset biologis	61.153.227.751	2j,9	48.555.879.298	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	92.481.531.223	2q,18a	114.790.481.992	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya				*Advances and prepaid*
dibayar di muka	5.983.172.972	2g,8	2.671.296.257	*expenses*
Piutang plasma - bagian lancar	125.129.043.486	2h,2n,13,36	105.375.649.314	*Plasma receivables - current portion*
Aset lancar lainnya	70.776.405.747	2h,14,36	-	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**953.903.389.311**		**560.100.591.588**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	128.751.660.243	2g,8	125.290.345.954	*Long-term advances payment*
Aset tetap - neto	971.692.187.639	2l,10	950.537.353.785	*Fixed assets - net*
Tanaman produktif:		2i		*Bearer plants:*
Tanaman menghasilkan - neto	1.218.945.646.447	11a	1.111.578.534.165	*Mature plantations - net*
Tanaman belum menghasilkan	304.341.204.246	11b	286.867.082.391	*Immature plantations*
Pembibitan	28.795.282.109	11c	28.305.596.135	*Nurseries*
Persiapan lahan	1.177.140.678	11d	98.365.939.008	*Land preparation*
Aset takberwujud - neto	143.310.094	2m,12	224.244.503	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan				*Estimated claim*
pajak	7.726.610.052	2q,18d	8.768.327.323	*for tax refund*
Piutang plasma setelah dikurangi				*Plasma receivables*
bagian lancar	44.066.489.059	2h,2n,13,36	176.775.292.217	*net - off current portion*
Aset pajak tangguhan - neto	32.199.565.831	2q,18f	37.157.091.372	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	40.165.167.060	14	17.753.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.778.004.263.458**		**2.841.622.806.853**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**3.731.907.652.769**		**3.401.723.398.441**	***TOTAL ASSETS***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	69.941.381.049	2h,17,36	34.937.261.207	*Short-term bank loans*
Utang usaha -				*Trade payables -*
pihak ketiga	72.833.798.645	2h,15,36	11.193.852.140	*Third parties*
Utang lain-lain:		2h,36		*Other payables:*
Pihak ketiga	30.241.629.253	16	31.597.451.109	*Third parties*
Pihak berelasi	324.010.000	2d,34,36	1.141.013.854	*Related parties*
Utang pajak	12.331.383.309	2q,18b	3.930.358.832	*Taxes payable*
Utang plasma	3.757.917.892	13,36	-	*Plasma payable*
Uang muka pelanggan	68.547.822.609	19	86.692.800.000	*Advances customer*
Beban akrual	21.865.597.787	2h,20,36	22.715.086.908	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				*Current portion of long-term*
dalam waktu satu tahun:		2h,36		*liabilities:*
Liabilitas sewa	3.341.629.667	21	8.487.970.423	*Lease liabilities*
Utang bank	120.256.000.000	22	78.984.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	14.224.224.888	23	9.830.179.749	*Consumer finance payables*
Imbalan pasca kerja				*Short-term employee benefits*
jangka pendek	382.748.250	2r,24	-	*liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**418.048.143.349**		**289.509.974.222**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang				
setelah dikurangi bagian yang jatuh				*Long-term liabilities*
tempo dalam waktu satu tahun:		2h,36		*net-of current portion:*
Liabilitas sewa	5.108.702.397	21	3.793.477.096	*Lease liabilities*
Utang bank	1.824.220.152.468	22	1.835.263.371.009	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	14.806.437.482	23	13.443.043.297	*Consumer finance payables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.391.015.310	2q,18f	8.285.842.984	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	38.521.170.376	2r,25	41.199.727.098	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.889.047.478.033**		**1.901.985.461.484**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.307.095.621.382**		**2.191.495.435.706**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.850.000.000 saham	1.885.000.000.000	26	1.885.000.000.000	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 18,850,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(21.549.145.012)	26	(21.549.145.012)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)	1c	(1.578.669.631)	*Difference in value of transaction with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	545.839.308		(436.269.176)	*Other comprehensive income*
Defisit	(437.877.994.588)		(651.719.985.134)	*Deficits*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO:***
PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.424.540.030.077**		**1.209.715.931.047**	***OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**272.001.310**	35	**512.031.688**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**1.424.812.031.387**		**1.210.227.962.735**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.731.907.652.769**		**3.401.723.398.441**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENJUALAN NETO	**1.766.254.650.794**	2s,27	**930.503.571.803**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(1.329.816.431.726)**	2s,28	**(662.204.251.049)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**436.438.219.068**		**268.299.320.754**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(52.453.229.704)	2s,29	(52.738.774.571)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(75.312.489.010)	2s,30	(81.852.164.025)	*General and administrative expenses*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	12.597.348.453	2j,9	24.853.553.352	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Pendapatan usaha lainnya	50.263.227.943	2s,31	28.320.687.683	*Other operating income*
Beban usaha lainnya	(3.454.329.973)	2s,32	(10.208.670.777)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**368.078.746.777**		**176.673.952.416**	***PROFIT FROM OPERATION***
Beban keuangan	(147.615.795.149)	2s,33	(148.232.698.976)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	5.811.014.981	2s,33	6.911.518.064	*Finance income*
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(1.162.202.996)	2q,33	(1.382.303.613)	*Final tax related to finance income*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**225.111.763.613**		**33.970.467.891**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(166.929.583)	2q,18g	(3.719.379.627)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**224.944.834.030**		**30.251.088.264**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(11.102.874.210)	2q,3,18e	(3.750.453.896)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**213.841.959.820**		**26.500.634.368**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan terkait	**982.108.832**		**6.987.338.093**	*Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post-employment liability obligation net-off related income tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**214.824.068.652**		**33.487.972.461**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	213.841.990.546		26.500.848.572	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(30.726)		(214.204)	*Non-controlling interests*
Neto	**213.841.959.820**		**26.500.634.368**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	214.824.099.030		33.488.185.144	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(30.378)		(212.683)	*Non-controlling interests*
Neto	**214.824.068.652**		**33.487.972.461**	***Net***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**11,34**	2x, 26	**1,41**	***PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT PALMA SERASIH Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transasi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	*Defisit/Deficits*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**(7.423.605.748)**	**(677.839.915.667)**	**1.176.608.663.942**	**512.244.371**	**1.177.120.908.313**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak atas penerapan PSAK No.73	2z	-	-	-	-	(380.918.039)	(380.918.039)	-	(380.918.039)	*Efect from adoption of PSAK No. 73*
Saldo per 1 Januari 2020		1.885.000.000.000	(21.549.145.012)	(1.578.669.631)	(7.423.605.748)	(678.220.833.706)	1.176.227.745.903	512.244.371	1.176.739.990.274	*Balance as of January 1, 2020*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	26.500.848.572	26.500.848.572	(214.204)	26.500.634.368	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	6.987.336.572	-	6.987.336.572	1.521	6.987.338.093	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2020		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**(436.269.176)**	**(651.719.985.134)**	**1.209.715.931.047**	**512.031.688**	**1.210.227.962.735**	***Balance as of December 31, 2020***
Penurunan modal disetor		-	-	-	-	-	-	(240.000.000)	(240.000.000)	*Decrease of share capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	213.841.990.546	213.841.990.546	(30.726)	213.841.959.820	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	982.108.484	-	982.108.484	348	982.108.832	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2021		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**545.839.308**	**(437.877.994.588)**	**1.424.540.030.077**	**272.001.310**	**1.424.812.031.387**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.624.545.291.812		935.391.967.386	*Receipt from customers*
Penerimaan dari pendapatan usaha lainnya	18.956.886.974		35.029.741.788	*Receipt from other operating income*
Penerimaan pendapatan keuangan	4.648.811.985		5.529.214.451	*Receipt of finance income*
Pembayaran kepada pemasok	(1.092.102.480.009)		(477.022.344.346)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(141.301.938.150)		(134.185.041.992)	*Payment to employees*
Pembayaran beban operasional	(42.456.587.426)		(84.899.947.125)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(3.285.385.287)	18c	(437.796.820)	*Payment for income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**369.004.599.899**		**279.405.793.342**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan (penambahan) piutang plasma - neto	146.252.781.859		(67.231.127.198)	*Proceed (addition) of plasma receivables - net*
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(93.188.572.807)	14	-	*Placement of restricted cash*
Perolehan aset tetap	(57.143.619.423)		(188.088.072.787)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(53.561.179.756)	11b	(83.150.103.884)	*Additions of immature plantations*
Penambahan persiapan lahan	(8.201.507.090)	11d	(16.295.827.230)	*Increasing in land preparation*
Penambahan uang muka perkebunan	(7.814.571.305)		(14.481.196.338)	*Addition of long-term advace payment- plantation*
Penambahan pembibitan	(4.343.757.431)	11c	(5.596.225.252)	*Increase of nurseries*
Penambahan uang muka jangka panjang - aset tetap	(3.698.117.296)		(18.241.991.816)	*Additions of long-term advance payment - fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(48.224.746)	12	-	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	-	10	3.917.788.616	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(81.746.767.995)**		**(389.166.755.889)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	111.072.706.000		148.681.285.000	*Drawdown of long-term bank loans*
Penarikan utang bank jangka pendek	35.004.119.842		3.439.338.327	*Drawdown of short-term bank loans*
Pembayaran beban keuangan	(164.226.932.945)		(176.829.611.821)	*Payment for finance expenses*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(81.500.000.000)		(55.350.000.000)	*Repayment long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.116.300.698)	23	(7.181.434.146)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.406.340.057)	21	(9.245.390.466)	*Payment of lease liabilities*
Pengembalian atas modal saham dari kepentingan nonpengendali	(240.000.000)		-	*Additional paid - in capital through initial public*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(120.412.747.858)**		**(96.485.813.106)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**166.845.084.046**		**(206.246.775.653)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**200.611.439.139**		**406.858.214.792**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**367.456.523.185**	**4**	**200.611.439.139**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 40.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Palma Serasih Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Besri Zakaria, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2008. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Th 2008, tanggal 25 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 03 tanggal 20 November 2020. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0406578, tanggal 12 November 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perusahaan Holding, Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Permata Kuningan Lt. 11 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

PT Jalinankasih Sesama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

b. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 54 tanggal 8 Agustus 2019 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Palma Serasih Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Palma Serasih Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed of Besri Zakaria, S.H., No. 1 dated June 3, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44713.AH.01.01.Th.2008 dated July 25, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yulia,S.H., No. 03, dated November 20, 2020. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0406578 dated November 12, 2020.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities a Holding Company, Management Consultancy and Trading. The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is at Permata Kuningan Building 11th floor, Jalan Kuningan Mulia Kav. 9C, South Jakarta.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the "Group".

PT Jalinankasih Sesama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Group.

b. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 54 dated August 8, 2019 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 dated August 12, 2019, approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Palma Serasih Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-170/D.04/2019 tanggal 18 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 2.850.000.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp105 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan setoran modal pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp291.753.716.675 (sebesar Rp6.753.716.675 merupakan tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp7.496.283.325) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 28 Januari 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092338 tanggal 18 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000 Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 2.850.000.000 saham atau sebesar Rp285.000.000.000.

b. Menegaskan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering (continued)

Based on the Letter No S-170/D.04/2019 dated November 18, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 2,850,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp105 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-up capital in the consolidated statement of financial position totaling Rp291,753,716,675 (amounted to Rp6,753,716,675 recorded under additional paid-in capital, after net-off with isssuance cost totalling Rp7,496,283,325) from the proceeds of the Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 95 dated January 28, 2020 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092338 dated February 18, 2020, The Company's shareholders has approved the following decisions:

a. Approved the Company's increment of issued and fully paid capital stock amounting to Rp285,000,000,000. The increment is in connection due to the initial public offering amounting 2,850,000,000 shares or Rp285,000,000,000.

b. Assert the composition of the shareholders of the Company as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	
PT Jalinankasih Sesama	7.800.000.000	41,38%	780.000.000.000	*PT Jalinankasih Sesama*
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	*PT Serasih Holdico*
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	*Budiono Tanbun - President Director*
Masyarakat	2.850.000.000	15,12%	285.000.000.000	*Public*
Total	**18.850.000.000**	**100%**	**1.885.000.000.000**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business Activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Anugerah Energitama ("AE")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	2009	99,99%	99,99%	1.736.788.100.529	1.595.107.484.908
PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	2013	99,99%	99,99%	891.017.164.558	828.556.696.212
PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	2017	99,99%	99,99%	216.604.109.687	241.972.207.392
PT Batu Borneo Perdana ("BBP")	Kalimantan Timur	Konstruksi/ *Construction*	2013	99,98%	99,98%	12.149.799.748	10.742.567.202
PT Global Primatama Mandiri ("GPM")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	2016	99,99%	99,99%	275.022.467.897	268.353.011.787
PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	2017	99,99%	99,99%	373.145.179.299	318.202.347.698
PT Anugerah Kebun Mandiri ("AKM")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,00%	99,00%	27.179.637.538	51.192.637.258
PT Anugerah Lahan Kaltim ("ALK")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,98%	99,96%	8.541.713.260	5.599.312.056
PT Cipta Hijau Bumi Etam ("CHBE")*	Kalimantan Timur	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	705.445.488	705.027.097
PT Anugerah Kebun Kaltim ("AKK")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,96%	99,96%	2.427.917.872	2.434.167.872
PT Palma Serasih Internasional ("PSI")	Jakarta	Perkebunan, Perdagangan, dan Perindustrian/ *Plantation, Trading, and Industry*	2020	99,98%	99,98%	565.650.672.556	179.247.124.285

* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi/ *not operate yet as of December 31, 2021*

AE

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 23 pada tanggal 6 Februari 2020, para pemegang saham AE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham, dari Rp789.500.000.000 menjadi Rp790.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 2.000 saham atau sebesar Rp500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094602 tanggal 19 Februari 2020.

AE

Based Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 23 dated February 6, 2020, the shareholders of AE have approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 2.000 shares, from Rp789,500,000,000 to Rp790,000,000,0000. Related to the increase of the issued and fully capital stock, the Company subscribed for all the 2.000 shares of Rp500,000,000. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094602 dated February 19, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

NUSA

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 6 Februari 2020, para pemegang saham NUSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham, dari yang semula berjumlah Rp366.000.000.000 menjadi sebesar Rp367.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 366.000 saham dan 367.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094623 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham NUSA yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 113 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham NUSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp367.000.000.000 menjadi sebesar Rp425.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 367.000 saham dan 425.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp58.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0425906 tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

NUSA

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the NUSA in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 24 dated February 6, 2020, the shareholders of NUSA have approved the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares from Rp366,000,000,000 to Rp367,000,000,000, consisting of 366,000 and 367,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp1,000,000,000 which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094623 dated February 19, 2020.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the NUSA in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 113 dated December 28, 2020, the shareholders of NUSA have approved the increase of issued and fully paid capital from Rp367,000,000,000 to Rp425,000,000,000, consisting of 367,000 and 425,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp58,000,000,000 which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425906 dated December 30, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GPM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham GPM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp152.000.000.000 menjadi sebesar Rp157.000.000.00, yang terdiri dari masing-masing 152.000 saham dan 157.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0425908 tanggal 30 Desember 2020.

ABK

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ABK yang disebutkan dalam akta notaris Yulia, S.H., No. 72 tanggal 24 Januari 2020, para pemegang saham ABK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp199.000.000.000 menjadi sebesar Rp214.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 199.000 saham dan 214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0047279 tanggal 27 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GPM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the GPM in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.115 dated December 28, 2020, the shareholders of GPM have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp152,000,000,000 to Rp157,000,000,000, consisting of 152,000 and 157,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp5,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425908 dated December 30, 2020.

ABK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ABK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 72 dated January 24, 2020, the shareholders of ABK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp199,000,000,000 to Rp214,000,000,000, consisting of 199,000 and 214,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp15,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0047279 dated January 27, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ABK (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ABK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 114 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham ABK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp214.000.000.000 menjadi sebesar Rp219.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 214.000 saham dan 219.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0425903 tanggal 30 Desember 2020.

ALK

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 11 Maret 2020, para pemegang saham ALK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp4.500.000.000, yang terdiri dari masing-masing 2.500 saham dan 4.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176340 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 117 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp4.500.000.000 menjadi sebesar Rp5.500.000.000, yang terdiri dari masing-masing 4.500 saham dan 5.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ABK (continued)

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ABK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.114 dated December 28, 2020, the shareholders of ABK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp214,000,000,000 to Rp219,000,000,000, consisting of 214,000 and 219,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp5,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425903 dated December 30, 2020.

ALK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 24 dated March 11, 2020, shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp2,500,000,000 to Rp4,500,000,000, consisting of 2,500 and 4,500 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp2,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0176340 dated March 11, 2020.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.117 dated December 28, 2020, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp4,500,000,000 to Rp5,500,000,000, consisting of 4,500 and 5,500 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000,

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ALK (lanjutan)

sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0425914 tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 150 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi sebesar Rp8.500.000.000, yang terdiri dari masing-masing 5.500 saham dan 8.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0494708 tanggal 31 Desember 2021.

PSI

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PSI yang disebutkan dalam akta notaris Yulia, S.H., No. 14 tanggal 6 Mei 2020, para pemegang saham PSI menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp3.600.000.000 yang terdiri dari masing-masing 100 saham dan 3.600 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0035193.AH.01.02 dan AHU-AH.01.03-0217004 tanggal 12 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ALK (continued)

therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp1,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425914 dated December 30, 2020.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.150 dated December 31, 2021, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp5,500,000,000 to Rp8,500,000,000, consisting of 5,500 and 8,500 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp3,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0494708 dated December 31, 2021.

PSI

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the PSI in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 14 dated May 6, 2020, the shareholders of PSI have approved the increase of the authorized capital from Rp100.000.000 to Rp5.000.000.000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp100,000,000 to Rp3,600,000,000, consisting of 100 and 3,600 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp3,500,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-0035193.AH.01.02 and AHU-AH.01.03-0217004 dated May 12, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PSI (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PSI yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 116 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham PSI menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp3.600.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 yang terdiri dari masing-masing 3.600 saham dan 8.600 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087186.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 Desember 2020.

AKM

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham AKM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 39 tanggal 21 Oktober 2021, para pemegang saham AKM menyetujui penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp125.000.000.000 menjadi sebesar Rp65.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.50.000.000.000 menjadi sebesar Rp26.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 50.000 saham dan 26.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074151.AH.01.02. tanggal 21 Desember 2021

Atas penurunan modal tersebut, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn. Sohut Chairil masing-masing menjadi sebesar Rp25.740.000.000 dan Rp260.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PSI (continued)

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the PSI in notarial deed of Yulia, S.H., No. 116 dated December 28, 2020, the shareholders of PSI have approved the increase of authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and the increase of issued and paid-up capital from previously Rp3,600,000,000 to Rp8,600,000,000, consisting of 3,600 and 8,600 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital increased to Rp5,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-0087186.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 30, 2020.

AKM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of AKM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 39 dated October 21, 2021, , the shareholders of AKM have approved the decrease of authorized capital from Rp125,000,000,000 to Rp65,000,000,000 and the decrease of issued and paid-up capital from previously Rp50,000,000,000 to Rp26,000,000,000, consisting of 50,000 and 26,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.AHU 0074151.AH.01.02. dated December 21, 2021

Related to the decrease of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mr. Sohut Chairil amounting to Rp25,740,000,000 and Rp260,000,000, the ownership of the Company remained at 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 15 September 2020, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0392358 tanggal 29 September 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 15, 2020 of Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0392358 dated September 29, 2020, The Company's shareholders has approved the change of the members of Company's Boards of Comissioners and Directors.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bungaran Saragih	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ronald Tandjung Sunarto Tan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dikdik Sugiharto	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Elisabeth Priska Chairil	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Johanes Gosal	:	*Director*
Direktur	:	Angelica Octavia Chairil	:	*Director*
Direktur	:	Ir Martusin Yapriadi	:	*Director*
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:	*Director*
Direktur	:	Chandra Wilson Harisun	:	*Director*

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 43 tanggal 16 Juli 2021, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430518 tanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 43 dated July 16, 2021 of Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430518 dated July 22, 2021, the Company's shareholders has approved the change of the members of Company's Boards of Comissioners.

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Sohut Chairil	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ronald Tandjung Sunarto Tan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dikdik Sugiharto	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Elisabeth Priska Chairil	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Johanes Gosal	:	*Director*
Direktur	:	Angelica Octavia Chairil	:	*Director*
Direktur	:	Ir Martusin Yapriadi	:	*Director*
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:	*Director*
Direktur	:	Chandra Wilson Harisun	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Agustus 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the Company's Board of Commissioner Decision Letter No.001/PS/KOM/EKS/VIII/2019 applied effectively since August 10, 2019, The Company has established Audit Committee with the same 5 years length of service as Board Commissioners until the closing of Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without restricting The Board of Commissioners ability to dismiss the Audit Committee.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember 2021 dan 2020
/December 31, 2021 and 2020

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:	*Chairman*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*
Anggota	:	Paul Rachmat Wullur	:	*Member*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/PS/KOM/EKS/VIII/2019 tentang persetujuan pengangkatan kepala unit audit internal tanggal 10 Agustus 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan unit audit internal dan mengangkat Elly Taha sebagai kepala unit audit internal yang pengangkatannya akan dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.002/PS/KOM/EKS/VIII/2019 concerning on appointment of the head of the internal audit unit dated August 10, 2019, Board of Commisioners has approved the establishment of an internal audit unit and the appointment of Elly Taha as the head of the internal audit unit whose appointment will conducted by the Company's Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tentang pengangkatan kepala unit audit internal tanggal 10 Agustus 2019, Direktur Perusahaan telah mengangkat Elly Taha sebagai kepala unit audit internal.

Based on the Board of Directors' Decission Letter No.003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 concerning on appointment of the head of the internal audit unit dated August 10, 2019, the Company's Director has approved the appointment of Elly Taha as the head of the internal audit unit.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 10 Agustus 2019, Direktur Perusahaan telah mengangkat Astrida Niovita Bachtiar sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 1.139 dan 1.285 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp15.410.017.868 dan Rp11.921.547.660 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang merupakan imbalan jangka pendek.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 25 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

Based on Board of Directors' Decission Letter No.005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 concerning on appointment of the Corporate Secretary dated August 10, 2019, the Company's Director has approved the appointment of Astrida Niovita Bachtiar as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 1,139 and 1,285 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp15,410,017,868 and Rp11,921,547,660 for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

e. Completion of the financial statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 25, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2z.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except which disclosed in Note 2z.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 of the consolidated financial statements.

b. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account “Additional Paid-in Capital”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
   (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 for United States Dollar 1 were Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

d. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.
b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group.
   (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a Group of which the Group is a member).
   (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
(vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted. Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

h. Financial instruments

Group classified financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and banks, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang plasma dan beban akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loans, lease liability, consumer finance payables, plasma payable and accrued expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities through profit loss

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Tanaman produktif (lanjutan)

Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar *(market approach)* dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Bearer plants (continued)

In general, an oil palm bearer plant takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive life of 25 years.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of Fresh fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture product, including growing product and harvested product, of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembibitan

Pembibitan meliputi akumulasi biaya persiapan pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya. Pembibitan dicatat berdasarkan biaya perolehan dan dipindahkan ke "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat tanam.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pabrik	20 (5%)	*Mill*
Bangunan dan infrastruktur	10 (10%) - 20 (5%)	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Fixture and machineries*
Kendaraan dan alat berat	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Vehicles and heavy equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Office equipment and furniture*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak di susutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Nurseries

Nursery includes the accumulated costs of preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their upkeep. Nursery is stated at cost and transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

l. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Lands are stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Asset” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each end of period and adjusted prospectively if necessary.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya pembangunan dan pemeliharaan perkebunan plasma, yang sementara dibiayai oleh Grup, seperti yang disyaratkan oleh pemerintah Indonesia. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma setelah mendapat pinjaman dari lembaga keuangan. Akun ini disajikan setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan atas penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs of development and maintenance of plasma plantations, which are temporarily funded by the Group, as required by the Indonesian government. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers upon obtaining loan from financial institutions. This account is presented net of agreed amount collected from the plasma farmers and allowance for impairment loss, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	*Vehicle, heavy equipment, and machineries*
Bangunan	2 - 5	*Building*
Peralatan	2 - 3	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2o).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2o).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquistion of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

r. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

s. Revenue and expenses recognition

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

v. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

v. Business combinations and goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

w. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

v. Business combinations and goodwill (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

w. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e., palm oil plantation and crude palm oil production.

z. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

  Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi *lessee* untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, *lessee* dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari *lessor* merupakan modifikasi sewa. *Lessee* yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

  Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

  Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

z. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions*

  On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

  However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of a Business*

  The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

  Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

  - Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah Ketika instrumen SBB

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

z. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

  The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

  - *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

  - *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*

  - *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(continued)

z. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amandemens that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1:* Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48:* Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah 25 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be 25 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Group, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan masing-masing sebesar Rp23.288.397.935 dan Rp95.249.437.085 (2020: RpNihil dan Rp77.042.159.645). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak yang sebagian tanaman produktifnya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

As of December 31, 2021, the Company and subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported each amounting to Rp23,288,397,935 and Rp95,249,437,085 (2020: RpNil and Rp77,042,159,645). These tax losses relate to subsidiaries where some of the bearer plants are still in immature stage or just started to mature.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	97.846.372	89.167.872	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$500 pada 2021 dan 2020)	7.134.505	7.052.505	*US Dollar (US$500 in 2021 and 2020)*
Sub-total	104.980.877	96.220.377	*Sub-total*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.379.858.239	156.556.895.173	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.224.162.181	39.836.667.032	*PT Bank OCBC Nisp Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	17.787.465.073	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.057.472.059	1.056.021.371	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.243.112	78.200.075	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	645.946	1.447.647.025	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$57.796 pada 2021 dan US$109.166 pada 2020)	824.695.698	1.539.788.086	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$57,796 in 2021 and US$109,166 in 2020)*
Sub-total	367.351.542.308	200.515.218.762	*Sub-total*
Total	**367.456.523.185**	**200.611.439.139**	***Total***

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga. / *All the cash in banks are placed in third party banks.*

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Sari Dumai Sejati	78.997.724.029	17.388.979.201	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Energi Unggul Persada	47.067.937.900	1.140.543.900	*PT Energi Unggul Persada*
PT LDC Trading Indonesia	13.157.797.147	-	*PT LDC Trading Indonesia*
PT Tunas Prima Sejahtera	11.205.470.767	2.731.331.075	*PT Tunas Prima Sejahtera*
PT Sawita Antaris Makmur	1.978.066.824	-	*PT Sawita Antaris Makmur*
CV Mul Jaya	1.633.299.461	1.743.299.461	*CV Mul Jaya*
PT Teguh Jayaprima Abadi	1.514.485.543	-	*PT Teguh Jayaprima Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	941.370.962	9.927.617.405	*Others (each below Rp1.000,000,000)*
Total	**156.496.152.633**	**32.931.771.042**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.633.299.461)	(256.298.055)	*Less allowance for impairment*
Neto	**154.862.853.172**	**32.675.472.987**	***Net***

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	256.298.055	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.377.001.406	256.298.055	*Provision during the year (Note 32)*
Saldo akhir tahun	**1.633.299.461**	**256.298.055**	***Balance at end of year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

The Group's trade receivables are used as collateral to working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Piutang usaha grup memiliki umur yang berkisar antara 30 - 90 hari dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang kepada CV Mul Jaya yang berumur lebih dari satu tahun.

The aging of the Group's trade receivables are ranging from 30 - 90 days and not impaired, except trade receivables from CV Mul Jaya which has outstanding for more than one year.

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Karyawan	936.408.753	1.691.279.228	*Employees*
Lain-lain	1.178.354.023	174.111.032	*Others*
Total	**2.114.762.776**	**1.865.390.260**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang yang perlu dicatat.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, Group management believes that the entire other receivables are collectible, no impairment losses on receivables should be recorded.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Minyak kelapa sawit (MKS)	38.940.516.245	30.513.148.223	*Crude palm oil (CPO)*
Inti kelapa sawit (IKS)	6.993.501.978	1.168.180.371	*Palm kernel (PK)*
Bahan kimia dan pupuk	15.765.216.805	11.375.981.416	*Chemicals and fertilizer*
Suku cadang	7.733.600.178	7.071.614.799	*Spare parts*
Bahan bakar (pelumas)	1.503.736.190	1.067.561.662	*Fuel (lubricants)*
Benih	197.617.928	166.288.161	*Seeds*
Lain-lain	2.811.021.786	2.192.207.709	*Others*
Total	**73.945.211.110**	**53.554.982.341**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan peralatan kerja dan perlengkapan kantor.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories others mainly consist of office equipment and office supplies.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan pupuk milik Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

The Group's crude palm oil, palm kernel and fertilizer are used as collateral from working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan persediaan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp57.000.000.000 dan Rp55.000.000.000 kepada PT Aswata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories have been insured, against risk of fire and other risk under insurance coverage policies each amounting to Rp57,000,000,000 and Rp55,000,000,000 to PT Aswata (third party), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Uang muka jangka pendek			***Short-term advances payment***
Operasional	1.447.932.124	130.175.524	*Operational*
Perjalanan dinas	32.341.050	22.000.000	*Business traveling*
Lain-lain	523.811.104	811.044.296	*Others*
Sub-total	2.004.084.278	963.219.820	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	1.867.628.344	1.405.587.167	*Insurance*
Sewa kantor	260.166.674	240.009.272	*Office rent*
Lain-lain	1.851.293.676	62.479.998	*Others*
Sub-total	3.979.088.694	1.708.076.437	*Sub-total*
Total	**5.983.172.972**	**2.671.296.257**	***Total***
Uang muka jangka panjang			***Long-term advances payment***
Uang muka perolehan tanah	109.102.701.892	107.159.365.705	*Advance for land acquisition*
Proyek perkebunan	18.000.308.206	16.016.916.691	*Plantation project*
Pembelian aset tetap	1.558.064.045	1.246.940.758	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	90.586.100	867.122.800	*Others*
Total	**128.751.660.243**	**125.290.345.954**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka jangka pendek lain-lain terutama merupakan uang muka untuk pemeliharaan lahan perkebunan dan uang muka terkait jaminan deposit sewa kantor Perusahaan dan ABK kepada SGWU masing-masing sebesar Rp85.000.000 dan Rp19.500.000.

As of December 31, 2021 and 2020, short-term advances payment others mainly related to maintanance of plantation land and short-term advances related to office rent security deposit from the Company and ABK to SGWU each amounting to Rp85,000,000 and Rp19,500,000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka proyek perkebunan merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap yang berlokasi di kebun dan pembangunan kebun.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term advances payment plantation project represent advance for fixed asset acquisition located plantation area and plantation development.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka jangka panjang lain-lain terutama merupakan uang muka atas proyek infrastruktur di luar pengembangan perkebunan.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term advances payment others mainly related to advance for infrastructure development other than plantation development.

9. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Tanaman produktif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Non-Current Assets - Bearer plants" account in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pada nilai wajar			*At fair value*
Saldo awal	48.555.879.298	23.702.325.946	*Beginning balance*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	12.597.348.453	24.853.553.352	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**61.153.227.751**	**48.555.879.298**	***Ending balance***

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar *(market approach)* berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined using market approach based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

10. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	196.763.070.349	4.426.480.812	-	-	201.189.551.161	*Land*
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	551.791.091.307	10.898.649.802	(2.675.878.213)	75.995.328.897	636.009.191.793	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	93.330.484.923	3.345.544.550	(17.350.000)	65.542.212.683	162.200.892.156	*Fixture and machineries*
Alat berat	81.120.890.262	631.100.000	-	13.625.000.000	95.376.990.262	*Heavy equipment*
Kendaraan	90.780.807.850	16.494.880.990	-	681.000.000	107.956.688.840	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	27.266.657.223	1.817.386.134	(277.231.575)	30.200.000	28.837.011.782	*Office equipment and furniture*
Aset dalam penyelesaian	155.677.107.235	42.614.185.203	(12.790.591)	(141.433.741.580)	56.844.760.267	*Construction in progress*
	1.196.730.109.149	80.228.227.491	(2.983.250.379)	14.440.000.000	1.288.415.086.261	
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	4.036.226.804	-	-	-	4.036.226.804	*Building*
Peralatan kantor	73.929.121	-	-	-	73.929.121	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	23.830.000.000	5.645.000.000	-	(14.440.000.000)	15.035.000.000	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Biaya Perolehan	**1.224.670.265.074**	**85.873.227.491**	**(2.983.250.379)**	**-**	**1.307.560.242.186**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	104.833.009.212	26.895.834.826	(1.019.312.033)	-	130.709.532.005	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	37.426.839.074	12.172.742.198	(9.822.917)	54.437.499	49.644.195.854	*Fixture and machineries*
Alat berat	60.329.201.113	8.504.442.507	-	4.110.781.250	72.944.424.870	*Heavy equipment*
Kendaraan	43.708.571.422	10.219.624.090	-	211.250.000	54.139.445.512	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	21.163.166.021	2.331.446.403	(271.082.187)	-	23.223.530.237	*Office equipment and furniture*
	267.460.786.842	60.124.090.024	(1.300.217.137)	4.376.468.749	330.661.128.478	
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	819.115.239	819.115.239	-	-	1.638.230.478	*Building*
Peralatan kantor	26.092.631	26.092.631	-	-	52.185.262	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	5.826.916.577	2.066.062.501	-	(4.376.468.749)	3.516.510.329	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**274.132.911.289**	**63.035.360.395**	**(1.300.217.137)**	**-**	**335.868.054.547**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**950.537.353.785**				**971.692.187.639**	***Net Carrying Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Penerapan/ *effect of adoption* PSAK No 73**	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	95.623.320.034	-	101.736.133.715	(596.383.400)	-	196.763.070.349	*Land*
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	469.399.954.600	-	28.934.797.443	(2.135.400.000)	55.591.739.264	551.791.091.307	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	50.948.594.106	-	40.616.457.906	(291.420.000)	2.056.852.911	93.330.484.923	*Fixture and machineries*
Alat berat	80.199.263.079	-	5.300.727.183	(3.111.600.000)	(1.267.500.000)	81.120.890.262	*Heavy equipment*
Kendaraan	71.272.580.391	-	16.048.750.184	(334.500.000)	3.793.977.275	90.780.807.850	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	25.407.825.302	-	1.778.382.323	(27.452.500)	107.902.098	27.266.657.223	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	75.533.288.985	-	138.061.312.526	(890.000.000)	(57.027.494.276)	155.677.107.235	*Construction in progress*
	868.384.826.497	-	332.476.561.280	(7.386.755.900)	3.255.477.272	1.196.730.109.149	
Aset sewa pembiayaan -							***Finance lease assets -***
Kendaraan, alat berat, dan mesin	27.085.477.272	(27.085.477.272)	-	-	-	-	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Aset hak-guna :							***Right-of-use assets :***
Bangunan	-	4.036.226.804	-	-	-	4.036.226.804	*Building*
Peralatan kantor	-	73.929.121	-	-	-	73.929.121	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	-	27.085.477.272	-	-	(3.255.477.272)	23.830.000.000	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Biaya Perolehan	**895.470.303.769**	**4.110.155.925***	**332.476.561.280**	**(7.386.755.900)**	**-**	**1.224.670.265.074**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pabrik, bangunan dan Infrastruktur	78.301.602.325	-	27.029.940.221	(498.533.334)	-	104.833.009.212	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	30.264.061.140	-	6.996.199.919	(70.560.626)	237.138.641	37.426.839.074	*Fixture and machineries*
Alat berat	53.746.342.764	-	8.606.238.296	(2.380.827.945)	357.447.998	60.329.201.113	*Heavy equipment*
Kendaraan	35.251.964.716	-	8.562.150.034	(281.166.666)	175.623.338	43.708.571.422	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	18.607.749.955	-	2.449.352.624	(23.850.000)	129.913.442	21.163.166.021	*Office equipment and furnitures*
	216.171.720.900	-	53.643.881.094	(3.254.938.571)	900.123.419	267.460.786.842	
Aset sewa pembiayaan -							***Finance lease assets -***
Kendaraan, alat berat, dan mesin	3.722.603.211	(3.722.603.211)	-	-	-	-	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Aset hak-guna :							***Right-of-use assets :***
Bangunan	-	-	819.115.239	-	-	819.115.239	*Building*
Peralatan kantor	-	-	26.092.631	-	-	26.092.631	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	-	3.722.603.211	3.004.436.785	-	(900.123.419)	5.826.916.577	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**219.894.324.111**	**-**	**57.493.525.749**	**(3.254.938.571)**	**-**	**274.132.911.289**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**675.575.979.658**					**950.537.353.785**	***Net Carrying Value***

*dampak penerapan awal PSAK No. 73 mencatat asek-hak-guna - neto sebesar Rp4.110.155.925 / *effect of PSAK No. 73 adoption recording right-of-use assets - net amounting to Rp4,110,155,925*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, is charged to the accounts as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	54.582.457.797	46.967.526.709	*Cost of goods sold (Note 28)*
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	5.490.785.904	7.509.002.828	*Immature plantation (Note 11b)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.382.946.240	2.437.825.756	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban penjualan (Catatan 29)	579.170.454	579.170.456	*Selling expenses (Note 29)*
Total	**63.035.360.395**	**57.493.525.749**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales and disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan	2.983.250.379	7.386.755.900	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.300.217.137)	(3.254.938.571)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	1.683.033.242	4.131.817.329	*Net carrying value*
Hasil penjualan aset tetap	-	3.917.788.616	*Proceeds from sale of fixed assets*
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	**(1.683.033.242)**	**(214.028.713)**	***Loss on sale and disposal of fixed asset***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, and machineries were used as colaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya Perolehan/ *Accumulated Acquisition Costs*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	2-96%	56.259.121.333	2022	*Mill, building and infrastucture*
Perlengkapan dan perabot kantor	95-98%	463.661.887	2022	*Office equipment and fixtures*
Kendaraan dan alat berat	98-99%	105.381.047	2022	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin	9-90%	16.596.000	2022	*Machineries*
Total		**56.844.760.267**		**Total**
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	11-99%	155.320.219.341	2021	*Mill, building and infrastucture*
Kendaraan dan alat berat	98-99%	105.381.047	2021	*Vehicles and heavy equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	91-95%	251.506.847	2021	*Office equipment and fixtures*
Total		**155.677.107.235**		**Total**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB yang berlaku 20 tahun dan HGU yang berlaku 35 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2030 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp850.354.625.621 dan Rp817.703.148.596. Risiko tersebut diasuransikan kepada PT Adira Dinamika Insurance, PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Bess Central Insurance, PT Cakrawala Proteksi, PT MPM Insurance, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana dan MNC Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2021 and 2020, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.

The group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 20 years and HGU which are valid for 35 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2030 to 2055 can be renewed and/or extended.

The group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under lcoation permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets have been insured against risk of fire and other risk under blanket policies for Rp850,354,625,621 and Rp817,703,148,596, respectively. This risks insured by PT Adira Dinamika Insurance, PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Bess Central Insurance, PT Cakrawala Proteksi, PT MPM Insurance, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana and MNC Insurance (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

a. Tanaman Menghasilkan / *a. Mature Plantations*

Mutasi tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movements of mature plantations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Kelapa sawit	1.304.818.772.686	-	-	166.209.033.924	1.471.027.806.610	*Oil palms*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Kelapa sawit	(193.240.238.521)	(58.841.921.642)	-	-	(252.082.160.163)	*Oil palms*
Nilai Tercatat	**1.111.578.534.165**				**1.218.945.646.447**	***Carrying Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Kelapa sawit	1.072.331.587.939	-	(34.858.132.865)*	267.345.317.612	1.304.818.772.686	*Oil palms*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Kelapa sawit	(141.815.649.866)	(52.842.029.349)	1.417.440.694	-	(193.240.238.521)	*Oil palms*
Nilai Tercatat	**930.515.938.073**				**1.111.578.534.165**	***Carrying Value***

*transfer ke perkebunan plasma dengan mendebit piutang plasma/*transfer to plasma plantation by debiting plasma receivable*

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (continued)*

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan) / *a. Mature Plantations (continued)*

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of the mature plantations for the years ended December 31, 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2021 and 2020, mature plantations are not insured.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, plantations were used as collaterals for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note17 and 22).

b. Tanaman Belum Menghasilkan / *b. Immature Plantations*

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movements of immature plantations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	286.867.082.391	493.592.049.576	*Beginning balance*
Penambahan biaya	53.561.179.756	83.150.103.884	*Additional cost*
Kapitalisasi bunga	17.292.700.101	30.542.724.737	*Capitalized of interest*
Alokasi penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.490.785.904	7.509.002.828	*Capitalized of depreciation of fixed assets (Note 10)*
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 11c)	1.948.184.598	4.192.961.690	*Transfer from nurseries (Note 11c)*
Pengalihan dari persiapan lahan (Catatan 11d)	105.390.305.420	7.573.818.224	*Transfer from land preparation (Note 11d)*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(166.209.033.924)	(267.345.317.612)	*Reclassification to mature plantations (Note 11a)*
Reklasifikasi ke perkebunan plasma (Catatan 13)	-	(72.348.260.936)	*Reclassification to plasma plantations (Note 13)*
Saldo akhir	**304.341.204.246**	**286.867.082.391**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of the immature plantations as of December 31, 2021, and 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman belum menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, plantations were used as collaterals for loan facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note17 and 22).

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan.

11. BEARER PLANTS (continued)

b. Immature Plantations (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, immature plantations are not insured.

c. Pembibitan

Mutasi pembibitan adalah sebagai berikut:

c. Nurseries

The movements of nurseries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	28.305.596.135	26.976.978.412	*Beginning balance*
Penambahan biaya	4.343.757.431	5.596.225.252	*Additional cost*
Penambahan melalui uang muka proyek perkebunan	-	1.875.000.000	*Addition from plantation project*
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(1.948.184.598)	(4.192.961.690)	*Transferred to immature plantations (Note 11b)*
Reklasifikasi ke - perkebunan plasma (Catatan 13)	(1.536.343.106)	(1.621.227.127)	*Reclassification to plasma plantations (Note 13)*
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman	(369.543.753)	(328.418.712)	*Transfer to mature upkeep expense*
Saldo akhir	**28.795.282.109**	**28.305.596.135**	***Ending balance***

d. Persiapan Lahan

Mutasi persiapan lahan adalah sebagai berikut:

d. Land Preparation

Movements of land preparation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	98.365.939.008	112.494.269.415	*Beginning balance*
Penambahan biaya	8.201.507.090	16.295.827.230	*Additional cost*
Reklasifikasi ke - perkebunan plasma (Catatan 13)	-	(22.850.339.413)	*Reclassification to plasma plantations (Note 13)*
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(105.390.305.420)	(7.573.818.224)	*Transferred to immature plantation (Note 11b)*
Saldo akhir	**1.177.140.678**	**98.365.939.008**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari persiapan lahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of the land preparations as of December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The intangible assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak komputer	8.795.106.968	84.124.746	-	8.879.231.714	*Computer software*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Perangkat lunak komputer	(8.570.862.465)	(165.059.155)	-	(8.735.921.620)	*Computer software*
Nilai Tercatat	**224.244.503**			**143.310.094**	***Carrying Value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak komputer	8.795.106.968	-	-	8.795.106.968	*Computer software*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Perangkat lunak komputer	(8.276.917.592)	(293.944.873)	-	(8.570.862.465)	*Computer software*
Nilai Tercatat	**518.189.376**			**224.244.503**	***Carrying Value***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, senilai masing-masing Rp165.059.155 dan Rp293.944.873 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp165,059,155 and Rp293,944,873, respectively, are charge to general and administrative expenses (Note 30).

13. PIUTANG/UTANG PLASMA / *13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLE*

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut: / *The details of plasma receivables are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara	37.087.869.225	36.465.677.246	*Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara*
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	29.099.535.841	29.076.793.597	*Koperasi Sawit Kudung Sejahtera*
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	26.173.439.154	26.314.804.073	*Koperasi Perkebunan Daba Juna'di*
Koperasi Pejiq Knap Sayuq	19.556.008.303	18.183.715.042	*Koperasi Pejiq Knap Sayuq*
Koperasi Tepian Batu Raya	15.762.423.769	14.812.446.880	*Koperasi Tepian Batu Raya*
Koperasi Perkebunan Prima Utama	15.425.389.646	38.973.189.587	*Koperasi Perkebunan Prima Utama*
Koperasi Teluk Bingkai Bersatu	11.679.482.668	9.648.186.529	*Koperasi Teluk Bingkai Bersatu*
Koperasi Nusantara Udip Tiga	10.497.846.358	36.140.074.630	*Koperasi Nusantara Udip Tiga*
Koperasi Sawit Batang Pungut	8.443.940.699	9.850.998.428	*Koperasi Sawit Batang Pungut*
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	5.242.743.190	42.578.524.043	*Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera*
Koperasi Telihan Bangkit Bersinar	4.835.322.209	7.217.415.831	*Koperasi Telihan Bangkit Bersinar*
Koperasi Dayang Kencana Lestari	4.087.178.153	8.799.365.498	*Koperasi Dayang Kencana Lestari*
Koperasi Sinar Kahala Sejahtera	1.060.329.297	635.079.297	*Koperasi Sinar Kahala Sejahtera*
Koperasi Perkebunan Omega	858.684.731	6.760.628.371	*Koperasi Perkebunan Omega*
Koperasi Tepian Ponang Sejahtera	366.976.603	28.989.738.037	*Koperasi Tepian Ponang Sejahtera*
Koperasi Alam Birang	27.500.000	27.500.000	*Koperasi Alam Birang*
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	-	20.446.971.510	*Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau*
Penyesuaian nilai wajar	(21.009.137.301)	(52.770.167.068)	*Fair value adjustment*
Total	**169.195.532.545**	**282.150.941.531**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(125.129.043.486)	(105.375.649.314)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**44.066.489.059**	**176.775.292.217**	***Non - current portion***

Piutang plasma merupakan perkebunan plasma yang sebagian besar masih dalam tahap pengembangan dan telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Plasma receivables represent plasma plantation which mainly still in development stage and have been handed over to plasma farmers.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, Hak Guna Usaha untuk perkebunan diberikan apabila Grup bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the Group is granted plantation land rights if the Group develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Grup mengembangkan perkebunan plasma dengan program pembangunan kebun plasma dengan pola kemitraan inti-plasma. Kerjasama untuk melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan perkebunan, pembiayaannya diperoleh dari dana kredit yang merupakan pinjaman dari Bank. Pinjaman bank ini dikenakan bunga, dengan jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Group have been developing plasma plantation development with core partnership Cooperation for development and maintenance of the estate, financing is obtained from the loan fund is a loan from the Bank with interest rate, guarantee and repayment period.

Rincian utang plasma adalah sebagai berikut: / *The details of plasma payable are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	**3.757.917.892**	**-**	*Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau*

13. PIUTANG/ UTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tahun 2021, terdapat pengalihan tanaman produktif ke perkebunan plasma yang berasal dari pembibitan sebesar Rp1.536.343.106 (Catatan 11c).

Pada tahun 2020, terdapat pengalihan tanaman produktif ke perkebunan plasma sebesar Rp130.260.519.647 yang terdiri dari tanaman menghasilkan sebesar Rp33.440.692.171, tanaman belum menghasilkan sebesar Rp72.348.260.936, pembibitan sebesar Rp1.621.227.127 dan persiapan lahan sebesar Rp22.850.339.413 (Catatan 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

13. PLASMA RECEIVABLES/ PAYABLE (continued)

In 2021, there were transfers of productive plants to plasma plantations which derives from nurseries amounting to Rp1,536,343,106 (Note 11c)

In 2020, there were transfers of productive plants to plasma plantations amounting to Rp130,260,519,647 which was reclassified from mature plantation amounting to Rp33,440,692,171, immature plantion Rp72,348,260,936, nurseries Rp1,621,227,127 and land preparation Rp22,850,339,413 (Note 11).

Management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

14. ASET LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset lancar dan aset tidak lancar lainnya terdiri dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 22). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tidak lancar lainnya juga terdapat *goodwill* atas transaksi investasi GPM.

14. OTHER ASSETS

As of December 31, 2021, other current assets and other non-current assets consist of restricted cash in bank regarding bank loan faciltities (Notes 17 and 22). As of December 31, 2021 and 2020, non-current asset also represents goodwill of investment transaction of GPM.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	23.792.899.263	2.216.579.931	*PT Nusa Indah Kalimantan Plantation*
PT Jadi Mas	10.542.613.338	-	*PT Jadi Mas*
CV Three Putra	8.935.765.763	-	*CV Three Putra*
PT AKR Corporindo	5.062.179.708	-	*PT AKR Corporindo*
CV Borneo Mitra Mandiri	4.504.728.750	2.274.605.377	*CV Borneo Mitra Mandiri*
PT Etam Anugerah Ilahi	4.223.998.402	-	*PT Etam Anugerah Ilahi*
PT Wejas Imanuel	4.168.338.650	-	*PT Wejas Imanuel*
PT Andalas Wahana Sukses	1.760.864.889	1.416.435.970	*PT Andalas Wahana Sukses*
PT Goautama Sinarbatuah	1.563.000.000	-	*PT Goautama Sinarbatuah*
CV Farhan Salsabila	1.559.232.975	-	*CV Farhan Salsabila*
CV Setia Sawit Berau	1.272.039.725	-	*CV Setia Sawit Berau*
CV Karunia Jaya	1.266.412.250	-	*CV Karunia Jaya*
PT Triputra Energi Megantara	897.874.111	2.032.660.795	*PT Triputra Energi Megantara*
PT Agrimas Utama Indonesia	676.391.716	-	*PT Agrimas Utama Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.607.459.105	3.253.570.067	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**72.833.798.645**	**11.193.852.140**	***Total***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 90 hari.

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah. Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of other payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
PT Pancakarsa Bangun Reksa	11.319.236.869	10.309.462.995	*PT Pancakarsa Bangun Reksa*
PT Gemilang Utama Nusantara	2.197.012.336	-	*PT Gemilang Utama Nusantara*
PT Akawy Cipta Anugerah	875.906.082	213.327.270	*PT Akawy Cipta Anugerah*
CV Rasya Jaya Mandiri	837.350.378	354.677.400	*CV Rasya Jaya Mandiri*
CV Dermaga Jaya	760.209.690	607.027.952	*CV Dermaga Jaya*
CV Cipta Jaya Lestari	752.200.000	-	*CV Cipta Jaya Lestari*
PT Indodacin Presisi Utama	599.624.000	575.000.000	*PT Indodacin Presisi Utama*
CV Anugerah	567.671.780	665.135.971	*CV Anugerah*
CV Kemilau Tepian Sinergi	532.576.512	307.242.936	*CV Kemilau Tepian Sinergi*
UD Abadi Motor	532.106.275	522.973.505	*UD Abadi Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11.267.735.331	16.817.854.830	Others (each below *Rp500,000,000)*
Sub total	**30.241.629.253**	**30.372.702.859**	*Sub total*
Dalam mata uang asing			*In foreign currency*
Mackenzie Industries Sdn (US$86.830)	**-**	**1.224.748.250**	*Mackenzie Industries Sdn (US$86,830)*
Total	**30.241.629.253**	**31.597.451.109**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

As of December 31, 2021 and 2020, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok selain persediaan.

As of December 31, 2021 and 2020, this account mainly represents payables to contractor and supplier other than inventories.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Bank CTBC Indonesia	54.443.389.036	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.497.992.013	34.937.261.207	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**69.941.381.049**	**34.937.261.207**	***Total***

PT Bank CTBC Indonesia / *PT Bank CTBC Indonesia*

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") / *PT Palma Serasih Internasional ("PSI")*

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kedit Nomor 16 tanggal 25 Oktober 2021, PSI memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia, yang digunakan untuk penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai dari Pemerintah yang masih dalam proses. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2022 dengan tingkat bunga JIBOR + 4,75% per tahun.

Based on loan credit facility deed Number 16 dated October 25th, 2021, PSI obtained short term loan term facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia, for ongoing Value Added Tax Restitution refund payment from Government. The loan will be matured on October 25th, 2022 with interest rate of JIBOR + 4.75% per annum.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan Margin Deposit dalam bentuk blokir Escrow account atas nama PSI sebesar 30% dari total nilai pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jaminan tersebut disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset lancar lainnya sebesar Rp70.776.405.747.

Short-term credit facility is secured by Margin Deposit in form of Escrow block account of PSI amounting to 30% of total loan outstanding and guarantee from the Company. As of December 31, 2021, the collateral is presented as restricted cash in the other current assets amounting to Rp70,776,405,747.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp54.443.389.036.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp54,443,389,036.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 tanggal 13 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KMK mengalami perubahan menjadi Rp50.000.000.000. Pada tanggal 14 Desember 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum IV perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui perpanjangan fasilitas kredit terhitung mulai tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 14 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,00% dan antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum V perjanjian Kredit Modal Kerja dengan nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui pemberian *Avalist line*, *Corporate Guarantee*, dan *Cash Deficit Guarantee* untuk fasilitas kredit koperasi binaan AE dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CMB.CM4/PA2.1267/SPPK/2021 tanggal 22 Maret 2021.

Pada tanggal 29 November 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum VI perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui penambahan dan perubahan agunan lain masing-masing berupa Akta Gadai saham atas nama Perusahaan dan addendum I Pernyataan *Negative Pledge* atas nama AE.

Pada tanggal 14 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum VII perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KMK/2018 yang menyetujui perpanjangan fasilitas kredit terhitung mulai tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 14 Desember 2022, syarat efektif untuk penarikan kredit, bunga dan biaya-biaya lainnya dan hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh AE.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 dated December 13, 2018, AE obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp35,000,000,000 for addition at working capital. On 2021, the credit limit of KMK facility has been changed into Rp50,000,000,000. On December 14, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum IV of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved the extension of credit facility term from December 15, 2020 to December 14, 2021. This loan facility bore interest at the annual rates ranging from 8.00% to 9.00% and from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

On June 22, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum V of Working Capital Loan agreement number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved the Avalist Line, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee for Koperasi's credit facilities under AE with the terms and conditions as stated in Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Number CMB.CM4/PA2.1267/SPPK/2021 dated March 22, 2021.

On November 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum VI of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved addition and changes of other other collateral in form of Share Pledge deed of the Company and addendum I of AE Negative Pledge Deed.

On December 14, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum VII of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KMK/2018 that approved the extension of credit facility term from December 15, 2021 to December 14, 2022, effective term for credit withdrawal, interest and other fees, and obligations that has to be met by AE.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CMB.CM4/PA2.5059/SPPK/2021 tanggal 10 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui beberapa perubahan syarat kredit. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan persediaan dan piutang AE yang telah diikat fidusia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat II sebesar Rp15.000.000.000 yang terkait dengan agunan kredit investasi 1 dengan klausula *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp15.497.992.013 dan Rp34.937.261.207.

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CMB.CM4/PA2.5060/SPPK/2021 tanggal 10 Desember 2021, NUSA memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan suku bunga 8% per tahun.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan persediaan dan piutang NUSA yang telah diikat fidusia pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat II sebesar Rp62.500.000.000 yang terkait dengan agunan kredit investasi yang diperoleh NUSA dengan klausula *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, NUSA belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. Based on Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CMB.CM4/PA2.5059/SPPK/2021 dated December 10, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to ammend terms of credit. For the year ended December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility is secured by inventories and receivables of AE which has been bound fiduciary at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp25,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The working capital loan facility is also secured by fixed assets with Hak Pertanggungan Peringkat II amounting to Rp15,000,000,000 that are related to collateral in investment credit 1 with joint collateral and cross default clausule (Note 22).

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp15,497,992,013 and Rp*34,937,261,207*, respectively.*

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CMB.CM4/PA2.5060/SPPK/2021 dated December 10, 2021, NUSA obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 for addition at working capital. This loan will be matured on December 14, 2022 and bears interest at 8% per annum.

Working capital loan facility is secured by inventories and receivables of NUSA which has been bound fiduciary at December 31, 2021 each amounting to Rp20,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. The working capital loan facility is also secured by fixed assets with Hak Pertanggungan Peringkat II amounting to Rp62,500,000,000 that are related to collateral in investment credit obtained by NUSA with joint collateral and cross default clausule (Note 22).

Until December 31, 2021, NUSA has not made any withdrawal on this facility.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	**92.481.531.223**	**114.790.481.992**	*Value added tax*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Entitas induk:			*Parent entity:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	23.529.114	23.539.911	*Article 4(2)*
Pasal 21	712.350.867	989.097.000	*Article 21*
Pasal 23	3.228.986	4.444.215	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	213.551.045	2.103.016.265	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	96.935.037	122.231.400	*Article 4(2)*
Pasal 15	28.712.447	9.545.234	*Article 15*
Pasal 21	388.521.334	385.651.836	*Article 21*
Pasal 22	355.532.721	61.402.672	*Article 22*
Pasal 23	108.085.850	129.531.146	*Article 23*
Pasal 29 (Catatan 18c)	5.630.114.727	-	*Article 29 (Note 18c)*
Pajak pertambahan nilai	4.770.821.181	101.899.153	*Value added tax*
Total	**12.331.383.309**	**3.930.358.832**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income tax*

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	224.944.834.030	30.251.088.264	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	22.491.563.711	23.904.528.927	*Unrealized gain on transaction in the Group*
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi dalam Grup	(20.771.110.449)	-	*Realization of unrealized profit from prior year Group transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(212.749.989.994)	(17.833.255.841)	*Profit on subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	13.915.297.298	36.322.361.350	*Profit before income tax- the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences*:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(97.577.896)	(577.874.171)	*Interest income already subjected to final tax*
Pendapatan dividen	-	(9.748.050.000)	*Dividend Income*
Lain-lain	101.909.131	383.080.665	*Others*
Beda temporer:			*Temporary differences*:
Beban imbalan kerja	(399.981.251)	2.474.529.290	*Provision for employee benefits*
Aset hak-guna	(18.719.500)	53.491.086	*Rights-of-use assets*
Penghasilan kena pajak	**13.500.927.782**	**28.907.538.220**	***Taxable income***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(42.309.013.272)	(71.216.551.492)	*Beginning tax loss carryforward*
Koreksi rugi fiskal	5.519.687.555	-	*Correction to tax loss*
Laba fiskal tahun berjalan	13.500.927.782	28.907.538.220	*Current tax income*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(23.288.397.935)	(42.309.013.272)	*Ending tax loss carryforward*
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	-	-	*the Company*
Entitas Anak	8.728.969.452	-	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of income tax:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	(186.530.562)	(431.864.532)	*Article 23*
Pasal 25	-	(4.449.216)	*Article 25*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of income tax:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	(47.793.858)	-	*Article 23*
Pasal 25	(3.051.060.867)	-	*Article 25*
Perusahaan			***Company***
Tagihan pajak penghasilan badan	(186.530.562)	(436.313.748)	*Claim tax refund*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Utang pajak penghasilan	5.630.114.727	-	*Income tax payable*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) tentang ”Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan (”PPh”) badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) regarding “State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System”. Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax (“CIT”) rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

d. Tagihan pajak

d. Claims for tax refunds

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Perusahaan - Pajak penghasilan badan Tahun Pajak:			*Company - Corporate income tax Fiscal year:*
2019	-	1.544.784.574	*2019*
2020	436.313.748	436.313.748	*2020*
2021 (Catatan 18c)	186.530.562	-	*2021 (Note 18c)*
Entitas anak - BPHTB	6.787.229.001	6.787.229.001	*Subsidiaries - Duty on Land and Building Right Acquisition*
Entitas anak - Pasal 4(2)	316.536.741	-	*Subsidiaries - Article 4(2)*
Total	**7.726.610.052**	**8.768.327.323**	***Total***

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan.

Pada bulan Maret 2020, NUSA menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) dari Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur untuk Jenis Pajak Daerah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dengan total kekurangan sebesar Rp6.787.229.001, NUSA telah mengajukan keberatan atas SKPDKB BPHTB tersebut ke Bupati Kutai Timur, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Sampai dengan tanggal atas penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NUSA belum menerima keputusan keberatan tersebut dari Bupati Kutai Timur.

Claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objection have been submitted.

In March 2020, NUSA received Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar *(SKPDKB) from* Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan *of East Kutai Regency for* Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan *(BPHTB) with total underpayment amounting to Rp6,787,229,001, NUSA has filed an objection of SKPDKB BPHTB to East Kutai Regent, after paid the underpayment. Untill the date of the As of the completion date of this consolidated financial statements, NUSA has not received the decision of objection from the East Kutai Regent.*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak

Pada bulan Februari 2021, GPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar "SKPKB" untuk Pajak penghasilan final pasal 4(2) tahun pajak 2016 sebesar Rp316.536.741. GPM telah mengajukan keberatan atas SKPKB kepada Kantor Pajak .

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak mencatat tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp1.544.784.574. Pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut. Dalam SKPLB tersebut Kantor Pajak menyetujui koreksi penghasilan kena pajak dari Rp71.216.551.492 menjadi Rp65.696.863.937. Atas koreksi tersebut, akan mengurangi saldo rugi fiskal sebesar Rp5.519.687.555 (Catatan 18c).

Pada tanggal 29 November 2021, PSI menerima SKPLB untuk jenis pajak PPN tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan PPN PSI untuk tahun 2020 sebesar Rp54.443.389.036. Pada tanggal 15 Desember 2021, PSI telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

In February 2021, GPM received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar "SKPKB" for Income tax article 4(2) fiscal year 2016 amounting to Rp316,536,741. GPM has filed an objection to the Tax Office.

On June 2, 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" for fiscal year 2019. Based on the SKPLB, Tax Office recorded Company's claim amounting to Rp1,544,784,574. On July 2, 2021, the Company has received the claim tax refund from the Tax Office. On the SKPLB, the Tax Office approved the correction of taxable income from Rp71,216,551,492 to become Rp65,696,863,937. Based on the correction, it will decrease the tax loss balance amounting to Rp5,519,687,555 (Note 18c)

On November 29, 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" of VAT for fiscal year 2020. Based on the SKPLB, Tax Office approved PSI's VAT claim for fiscal year 2020 amounting to Rp54,443,389,036. As of December 15, 2021, PSI has received the refund of such claim from Tax Office.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *e. Income tax (expense) benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	(8.728.969.452)	-	*Subsidiaries*
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(87.995.875)	544.396.444	*Employee benefits obligation*
Aset hak-guna	(4.118.290)	11.768.039	*Right-of-use assets*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	5.458.465.906	(739.050.287)	*Adjustment due to tax rate and others*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Penyisihan penurunan nilai piutang	302.940.309	-	*Allowance of trade receivable*
Aset hak-guna	787.770	1.872.983	*Right-of-use assets*
Rugi fiskal	(15.337.622.230)	(6.316.467.490)	*Fiscal loss*
Piutang plasma	(6.987.426.549)	2.758.090.625	*Plasma receivables*
Amortisasi tanaman menghasilkan	(3.501.320.197)	(3.239.139.598)	*Amortization of mature plantations*
Aset biologis	(2.166.168.046)	(5.467.781.737)	*Biological assets*
Aset tetap	(978.060.046)	(1.130.606.898)	*Fixed assets*
Inti kelapa sawit	(612.020.709)	870.830.142	*Palm kernel*
Minyak kelapa sawit	(539.650.580)	(604.913.944)	*Crude palm oil*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(47.617.617)	1.439.712.391	*Employee benefits obligation*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	21.918.036.483	3.587.915.644	*Adjustment due to tax rate and others*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	207.864.913	4.532.919.790	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Total	**(11.102.874.210)**	**(3.750.453.896)**	***Total***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain -			*Deferred tax expense recorded to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:	(688.793.109)	(1.915.047.963)	*Remeasurements of post-employee benefit liability*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	-	Adjustment due to tax rate and others
Total	**(688.793.109)**	**(1.915.047.963)**	***Total***
Manfaat pajak tangguhan atas dampak penerapan PSAK No. 73	-	**126.972.680**	*Deferred tax benefit of the effect on adoption of PSAK No. 73*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
rugi fiskal	5.123.447.546	-	*fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.649.170.092	3.061.096.932	*Employee benefit obligation*
Aset hak-guna	119.385.708	112.650.751	*Right-of-use assets*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal	20.954.876.159	15.989.132.093	*Fiscal loss*
Tanaman menghasilkan	4.539.291.382	10.296.539.346	*Mature plantation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.275.491.656	3.806.031.915	*Employee benefit obligation*
Piutang plasma	2.818.943.085	7.964.376.199	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai piutang	359.325.881	-	*Allowance of trade receivable*
Aset biologis	(11.956.649.059)	(7.375.376.004)	*Biological assets*
Penyusutan aset tetap	(1.877.050.141)	(1.419.776.775)	*Fixed assets depreciation*
Inti kelapa sawit	(308.888.500)	(109.719.085)	*Palm kernel*
Minyak kelapa sawit	(238.562.681)	299.216.210	*Crude palm oil*
Konsolidasi			*Consoldation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	4.740.784.703	4.532.919.790	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Total	**32.199.565.831**	**37.157.091.372**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Piutang plasma	1.803.067.121	2.589.657.215	*Plasma receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	533.942.214	1.261.918.061	*Employee benefit obligation*
Laba penjualan aset tetap	196.230.669	-	*Gain on sales of fixed assets*
Minyak kelapa sawit	5.753.782	7.625.471	*Crude palm oil*
Penyusutan aset tetap	(6.855.136.549)	(5.713.865.651)	*Fixed assets depreciation*
Aset biologis	(1.497.061.046)	(3.306.917.442)	*Biological assets*
Tanaman menghasilkan	(569.670.504)	(3.119.952.991)	*Mature plantation*
Inti kelapa sawit	(8.140.997)	(4.307.647)	*Palm kernel*
Total	**(6.391.015.310)**	**(8.285.842.984)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Beban pajak final

g. Final tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pajak final - entitas anak	**(166.929.583)**	**(3.719.379.627)**	*Final tax-subsidiaries*

Pada tahun 2020, BBP dan PSI menerapkan PP No. 23 dimana untuk perhitungan pajak penghasilan BBP dan PSI dikenakan pajak final sebesar 0,5% dari pendapatan bruto. Sesuai dengan PP tersebut, setiap wajib pajak dapat dikenakan PPh final sebesar 0,5% apabila memenuhi kriteria penghasilan bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam satu tahun pajak.

In 2020, BBP and PSI applies PP No. 23 in which BBP and PSI's income is subject to final income tax 0.5% from gross revenue. Based on the government regulation, tax payer is eligible for final income tax 0.5% if its revenue is lower than Rp4,800,000,000 during a fiscal year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pajak final masing-masing sebesar Rp166.929.583 dan Rp3.719.379.627, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2021 and 2021, the final tax expense amounted to Rp166,929,583 and Rp3,719,379,627, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2021, PSI tidak menerapkan PP No. 23 untuk perhitungan pajak badan melainkan menghitung pajak badan sesuai dengan tarif yang berlaku. BBP menerapkan PP No. 40 Tahun 2009 dimana untuk perhitungan pajak penghasilan BBP dikenakan pajak final sebesar 2% dari pendapatan bruto.

In 2021, PSI no longer apply to PP No. 23 to calculate its corporate income tax however its applied to applicable tax rate. BBP applies to PP No. 40 Tahun 2009 which its income is subject to final income tax 2% from gross revenue.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

h. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate with the net income tax benefit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	224.944.834.030	30.251.088.264	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	49.487.863.486	6.655.239.418	*Income tax benefit (expense) based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas :			*Tax effect of :*
Beda tetap	1.683.813.359	(2.656.029.927)	*permanent difference*
Laba yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	207.864.913	(4.532.919.790)	*Unrealized gain from transaction in the Group*
Pengakuan atas rugi fiskal:			*Recognition of fiscal loss:*
Entitas induk	(2.970.204.112)	6.359.658.408	*Parent entity*
Entitas anak	(10.096.890.630)	4.492.750.771	*Subsidiaries*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya:			*Adjustment for tax rates and others:*
Entitas induk	(5.458.465.906)	739.050.287	*Parent entity*
Entitas anak	(21.918.036.483)	(3.587.915.644)	*Subsidiaries*
Entitas anak - yang dikenakan pajak final	166.929.583	(3.719.379.627)	*Subsidiaries - applied final income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**11.102.874.210**	**3.750.453.896**	***Income tax Expenses - net***

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT LDC Trading Indonesia	50.894.580.000	-	*PT LDC Trading Indonesia*
PT Energi Unggul Persada	16.532.100.000	17.699.400.000	*PT Energi Unggul Persada*
PT LDC East Indonesia	-	34.231.800.000	*PT LDC East Indonesia*
PT Kutai Refinery Nusantara	-	34.761.600.000	*PT Kutai Refinery Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.121.142.609	-	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**68.547.822.609**	**86.692.800.000**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Gaji dan upah	10.031.001.037	11.761.761.187	*Salaries and wages*
Bunga	4.050.841.489	4.398.129.245	*Interests*
Lain-lain	7.783.755.261	6.555.196.476	*Others*
Total	**21.865.597.787**	**22.715.086.908**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Nilai tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The carrying amount of lease liabilities and the movement during the current year are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	12.281.447.519	21.076.068.652	*Beginning balance*
Penambahan sewa	5.202.450.000	-	*Addition of lease*
Penambahan bunga	372.774.602	450.769.333	*Accretion of Interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.406.340.057)	(9.245.390.466)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	**8.450.332.064**	**12.281.447.519**	***Ending balance***
Dikurangi : bagian jangka pendek	(3.341.629.667)	(8.487.970.423)	*Less : current portion*
Jangka panjang	**5.108.702.397**	**3.793.477.096**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	4.117.623.834	8.487.970.423	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	5.729.463.201	5.562.893.030	*Between 1 and 5 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.396.754.971)	(1.769.415.934)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**8.450.332.064**	**12.281.447.519**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2018, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan alat berat berupa *Compactor* dan *Motor Grader* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,69%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp918.467.373. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp918.467.373 dan Rp981.907.171. Pada tanggal 20 Oktober 2021, AE telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2018, NAS mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp1.439.777.340. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.439.777.340 dan Rp1.552.233.070. Pada tanggal 20 Oktober 2021, NAS telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2018, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset alat berat berupa *motor grader* dan *compactor* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga 12,69%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp921.552.808. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp921.552.808 dan Rp985.229.971. Pada tanggal 20 Oktober 2021, NUSA telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2019, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan alat berat berupa traktor dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 12,69%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp16.260.373 dan Rp198.607.623. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp182.347.250 dan Rp160.720.211. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2022.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Astra Sedaya Finance

In 2018, AE entered into an agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its Compactor and Motor Grader vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 12.69%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of the facility was RpNil and Rp918,467,373, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp918,467,373 and Rp981,907,171, respectively. On October 20, 2021, AE has fully paid this facility.

In 2018, NAS entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its heavy equipments acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was RpNil and Rp1,439,777,340, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp1,439,777,340 and Rp1,552,233,070, respectively. On October 20, 2021, NAS has fully paid this facility.

In 2018, NUSA entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its motor grader and compactor acquisitions with a term of 36 months. This loan bore interest rates at 12.69%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was RpNil and Rp921,552,808, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp921,552,808 and Rp985,229,971, respectively. On October 20, 2021, has fully paid this facility.

In 2019, GPM entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its Tractor vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging at 12.69%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp16,260,373 and Rp198,607,623, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp182,347,250 and Rp160,720,211, respectively. This loan will mature on January 15, 2022.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Pada tahun 2018, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan alat berat berupa *motor grader* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp646.966.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp646.966.000 dan Rp691.627.588. Pada tanggal 20 November 2021, ABK telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2019, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan alat berat berupa *excavator* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 12,69%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp102.561.914 dan Rp1.253.109.541. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.150.547.627 dan Rp1.014.088.539. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2019 dan 2021, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat berupa traktor dan *Compactor* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp604.882.257 dan Rp265.834.097. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp279.701.840 dan Rp150.640.663. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tahun 2019 dan 2021, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat berupa traktor, genset, dan *backhoe loader* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 11,50% sampai dengan 13,00%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp735.126.840 dan Rp1.040.596.940. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp770.770.100 dan Rp757.280.329. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2024.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

In 2018, ABK entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its motor grader heavy equipment acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was RpNil and Rp646,966,000, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp646,966,000 and Rp691,627,588, respectively. On November 20, 2021, ABK has fully paid this facility.

In 2019, BBP entered into an agreement with PT Astra Sedaya Finance to acquire heavy equipment vehicle assets in the form of excavators with a period of 36 months. This loan bore interest rate at 12.69%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp102,561,914 and Rp1,253,109,541, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp1,150,547,627 and Rp1,014,088,539, respectively. This loan will mature on January 22, 2022.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2019 and 2021, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor and compactor acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate ranging from 12.50% to 13.00%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp604,882,257 and Rp265,834,097, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp279,701,840 and Rp150,640,663, respectively. This loan mature on May 3, 2024.

In 2019 and 2021, ABK entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor, generator, and backhoe loader acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 11.50% to 13.00%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp735,126,840 and Rp1,040,596,940, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp770,770,100 and Rp757,280,329, respectively. This loan will be matured on October 20, 2024.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2021, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset mesin dan *backhoe loader* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp2.968.807.790. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp367.492.210. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2024.

Pada tahun 2018 dan 2021, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat berupa traktor dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 11,32% sampai dengan 12,26%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp738.258.815 dan Rp230.047.423. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp273.888.608 dan Rp256.165.500. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2024.

Pada tahun 2018 dan 2019, NAS mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat dan mesin dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 12,00% sampai dengan 13,00%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp309.085.895 dan Rp1.530.793.597. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.221.707.702 dan Rp1.155.149.887. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2022.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

In 2021, GPM entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its machinery and backhoe loader acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of December 31, 2021, the total balance of this facility was Rp2,968,807,790. Total installment payments in 2021 amounted to Rp367,492,210. This loan will mature on November 20, 2024.

In 2018 and 2021, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 11.32% to 12.26%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp738,258,815 and Rp230,047,423, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp273,888,608 and Rp256,165,500, respectively. This loan will mature on October 20, 2024.

In 2018 and 2019, NAS entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its heavy equipment and machinery acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate ranging from 12.00% to 13.00%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp309,085,895 and Rp1,530,793,597, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp1,221,707,702 and Rp1,155,149,887, respectively. This loan will mature on March 3, 2022.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loan are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.949.359.552.000	1.919.786.846.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.883.399.532)	(5.539.474.991)	*Unamortized loan arrangement cost*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(120.256.000.000)	(78.984.000.000)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.824.220.152.468**	**1.835.263.371.009**	***Long-term portion***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Details facilities of long-term bank loan are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of Facilities*	Maksimum kredit/ *Plafond*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Bunga/ *Interest rate*	Jangka waktu/ *Time period*
A.2021 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	901.400.000.000	8.00% - 9.00%	10 Tahun/*Year*
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	30.146.620.000	8.00% - 9.00%	10 Tahun/*Year*
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	34.600.000.000	8.00% - 9.00%	7 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	391.550.000.000	8.00% - 9.00%	11 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	28.400.000.000	8.00% - 9.00%	11 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	150.671.000.000	8.00% - 9.00%	9 Tahun/*Year*
(GPM) Kredit investasi 1	127.000.000.000	105.596.000.000	8.00% - 9.00%	9 Tahun/*Year*
(GPM) Kredit Investasi 2	119.000.000.000	31.755.000.000	8.00% - 9.00%	11 Tahun/*Year*
(NAS) Kredit Investasi 1	100.500.000.000	72.662.149.000	8.00% - 9.00%	12 Tahun/*Year*
(NAS) Kredit Investasi 2	94.500.000.000	9.362.077.000	8.00% - 9.00%	12 Tahun/*Year*
(ABK) Kredit Investasi 1	192.000.000.000	166.929.986.000	8.00% - 9.00%	10 Tahun/*Year*
(ABK) Kredit Investasi 2	244.000.000.000	26.286.720.000	8.00% - 9.00%	12 Tahun/*Year*
Total	**2.575.671.000.000**	**1.949.359.552.000**		***Total***

Jenis fasilitas/*Type of Facilities*	Maksimum kredit/ *Plafond*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Bunga/ *Interest rate*	Jangka waktu/ *Time period*
A. 2020 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	952.200.000.000	9.00% - 9.50%	10 Tahun/*Year*
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	33.746.620.000	9.00% - 9.50%	10 Tahun/*Year*
(AE) Kredit investasi 3	120.000.000.000	-	9.00% - 9.50%	10 Tahun/*Year*
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	43.400.000.000	9.00% - 9.50%	7 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	403.850.000.000	9.00% - 9.50%	11 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	29.600.000.000	9.00% - 9.50%	11 Tahun/*Year*
(NUSA) Kredit investasi 3	192.000.000.000	128.000.000.000	9.00% - 9.50%	9 Tahun/*Year*
(GPM) Kredit investasi 1	127.000.000.000	105.596.000.000	9.00% - 9.50%	9 Tahun/*Year*
(GPM) Kredit Investasi 2	119.000.000.000	21.170.000.000	9.00% - 9.50%	11 Tahun/*Year*
(NAS) Kredit Investasi 1	100.500.000.000	72.662.149.000	9.00% - 9.50%	12 Tahun/*Year*
(NAS) Kredit Investasi 2	94.500.000.000	9.362.077.000	9.00% - 9.50%	12 Tahun/*Year*
(ABK) Kredit Investasi 1	192.000.000.000	120.200.000.000	9.00% - 9.50%	10 Tahun/*Year*
(ABK) Kredit Investasi 2	244.000.000.000	-	9.00% - 9.50%	12 Tahun/*Year*
Total	**2.737.000.000.000**	**1.919.786.846.000**		***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 tanggal 13 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

a. Kredit Investasi 1 Nomor CRO.KP/449/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2009 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp901.400.000.000 dan Rp952.200.000.000.

b. Kredit Investasi 2 Nomor CRO.KP/450/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan tahun tanam 2015 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.146.620.000 dan Rp33.746.620.000.

c. Kredit Investasi 3 Nomor CRO.KP/451/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun tahun tanam 2019 hingga 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, AE belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pada tahun 2021, AE telah menutup fasilitas Kredit Investasi 3.

d. Kredit Investasi 4 Nomor CRO.KP/452/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pabrik pengolahan kelapa sawit. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34.600.000.000 dan Rp43.400.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp63.200.000.000 dan Rp49.200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 dated December 13, 2018, AE obtained the following facilities:

a. Investment credit 1 Number CRO.KP/449/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2009 to 2017. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp901,400,000,000 and Rp952,200,000,000.

b. Investment credit 2 Number CRO.KP/450/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp30,146,620,000 and Rp33,746,620,000.

c. Investment credit 3 Number CRO.KP/451/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2019 to 2020. Until December 31, 2021, AE has not made any withdrawal on this facility. On 2021, AE has closed its Credit Investment 3 facility.

d. Investment credit 4 Number CRO.KP/452/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance construction of crude palm oil processing factory. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp34,600,000,000 and Rp43,400,000,000.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, all applicable financial ratios for the year have been met. For year ended December 31, 2021 and 2020, the total principal payment for this facility is each amounted to Rp63,200,000,000 and Rp49,200,000,000.

As of December 31, 2021, all credit facility are fully used.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum III untuk fasilitas Kredit Investasi 1, 2, 3 dan 4 yang menyetujui pemberian *Avalist Line*, *Coporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* untuk kredit investasi milik Koperasi binaan AE.

Pada tanggal 29 November 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum IV untuk fasilitas Kredit Investasi 1, 2 dan 4 yang menyetujui perubahan agunan selain aset tetap yaitu perubahan gadai saham atas nama Perusahaan dan addendum I Pernyataan *Negative Pledge* atas nama AE.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum V untuk fasilitas Kredit Investasi 2 dan 4 yang menyetujui penghapusan syarat penarikan fasilitas kredit investasi 2, penutupan fasilitas kredit investasi 3, perubahan *covenant* dan perubahan agunan kredit.

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1) Tanah berikut seluruh aset yang berada di atasnya berupa tanaman kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, bangunan, sarana & prasarana milik AE baik yang telah ada maupun yang akan ada, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:

   a) SHGU No. 79 seluas 2.419,14 Ha
   b) SHGU No. 80 seluas 576,13 Ha
   c) SHGU No. 81 seluas 219,81 Ha
   d) SHGU No. 82 seluas 478,27 Ha
   e) SHGU No. 83 seluas 34,10 Ha
   f) SHGU No. 84 seluas 8,89 Ha
   g) SHGU No.158 seluas 979 Ha
   h) SHGU No. 159 seluas 1.441 Ha
   i) SHGU No. 160 seluas 1.003 Ha
   j) SHGU No. 161 seluas 293 Ha
   k) SHGU No. 162 seluas 1.349,67 Ha
   l) SHGU No. 163 seluas 719,56 Ha
   m) SHGU No. 164 seluas 1.067,12 Ha
   n) SHGU No. 189 seluas 1.113,89 Ha
   o) SHGU No. 190 seluas 729,89 Ha
   p) SHGU No. 191 seluas 78,44 Ha
   q) SHGU No. 192 seluas 797,38 Ha
   r) SHGU No. 260 seluas 901,03 Ha
   s) SHGU No. 261 seluas 115,85 Ha
   t) SHGU No. 262 seluas 227,37 Ha
   u) SHGU No. 263 seluas 199,49 Ha

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE")

On June 22, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum III for credit facility 1, 2, 3 and 4 that approved Avalist Line, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee for Koperasi's credit facility under management of AE.

On November 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum IV for credit facility 1, 2 and 4 that approved changes of collaterals other than fixed asset which are changes of Share Pledge Deed of the Company and Addendum I of Negative Pledge of AE

On December 21, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum V for credit facility 2 and 4 that approved withdrawal term deletion of credit facility 2, closing of credit facility 3, changes of covenant and collaterals.

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by:

1) Land with all assets upon it as of oil palm plantation, crude palm oil processing mill, buildings, facilities and infrastructures owned by AE which already exist and will be exist, with the proof of ownership such as:

   a) SHGU No. 79 total area 2,419.14 Ha
   b) SHGU No. 80 total area 576.13 Ha
   c) SHGU No. 81 total area 219.81 Ha
   d) SHGU No. 82 total area 478.27 Ha
   e) SHGU No. 83 total area 34.10 Ha
   f) SHGU No. 84 total area 8.89 Ha
   g) SHGU No.158 total area 979 Ha
   h) SHGU No. 159 total area 1,441 Ha
   i) SHGU No. 160 total area 1,003 Ha
   j) SHGU No. 161 total area 293 Ha
   k) SHGU No. 162 total area 1,349.67 Ha
   l) SHGU No. 163 total area 719.56 Ha
   m) SHGU No. 164 total area 1,067.12 Ha
   n) SHGU No. 189 total area 1,113.89 Ha
   o) SHGU No. 190 total area 729.89 Ha
   p) SHGU No. 191 total area 78.44 Ha
   q) SHGU No. 192 total area 797.38 Ha
   r) SHGU No. 260 total area 901.03 Ha
   s) SHGU No. 261 total area 115.85 Ha
   t) SHGU No. 262 total area 227.37 Ha
   u) SHGU No. 263 total area 199.49 Ha

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

1) Tanah berikut seluruh aset yang berada di atasnya berupa tanaman kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, bangunan, sarana & prasarana milik AE baik yang telah ada maupun yang akan ada, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: (lanjutan)

   v) SHGU No. 264 seluas 178,21 Ha
   w) SHGU No. 265 seluas 658,37 Ha
   x) SHGU No. 266 seluas 627,81 Ha
   y) SHGU No. 267 seluas 103,28 Ha
   z) SHGU No. 268 seluas 305,21 Ha
   aa) SHGU No. 269 seluas 5,36 Ha
   bb) SHGU No. 270 seluas 3,91 Ha
   cc) SHGU No. 271 seluas 2,29 Ha
   dd) SHGU No. 272 seluas 49,04 Ha

   Dengan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.263.000.000.000. Berdasarkan addendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat II untuk fasilitas KMK sebesar Rp15.000.000.000.

2) Mesin-mesin pengolahan kelapa sawit milik AE (Catatan 10) yang berada di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang telah diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp88.000.000.000.

3) Tanah dan bangunan rukan di Komplek Pertokoan Sangatta Trade Center, Rukan A.1, Jl. Yos Sudarso II, Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.21/Sangatta Utara atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 84 m2, telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp1.200.000.000.

4) Tanah kosong di Jl. Pendidikan, Desa Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.523/Teluk Lingga atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 14.901 m2, telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp5.498.500.000.

5) Akta *Letter of Undertaking* dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by: (continued)

1) Land with all assets upon it as of oil palm plantation, crude palm oil processing mill, buildings, facilities and infrastructures owned by AE which already exist and will be exist, with the proof of ownership such as: (continued)

   v) SHGU No. 264 total area 178.21 Ha
   w) SHGU No. 265 total area 658.37 Ha
   x) SHGU No. 266 total area 627.81 Ha
   y) SHGU No. 267 total area 103.28 Ha
   z) SHGU No. 268 total area 305.21 Ha
   aa) SHGU No. 269 total area 5.36 Ha
   bb) SHGU No. 270 total area 3.91 Ha
   cc) SHGU No. 271 total area 2.29 Ha
   dd) SHGU No. 272 total area 49.04 Ha

   With Hak Tanggungan Peringkat I binding amounting to Rp1,263,000,000,000. Based on the latest addendum lands listed above has been binded with Hak Pertanggungan Peringkat II for KMK facility amounting to Rp15,000,000,000.

2) Palm oil processing machines owned by AE (Note 10) which located in Bengalon Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo has been bound fiduciary with total binding amounted Rp88,000,000,000.

3) Land and building of shophouse in Sangatta Trade Center Trading Cluster, A.1 Shophouse, Jl. Yos Sudarso II, North Sangatta Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.21/Sangatta Utara of AE (Note 10) with total area 84 m2, has been bound with Hak Tanggungan with mininum amount of Rp1,200,000,000.

4) Undeveloped land in Jl. Pendidikan, Teluk Lingga Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.523/Teluk Lingga of AE (Note 10) with total area 14,901 m2, has been bound with Hak Tanggungan amounted Rp5,498,500,000.

5) Letter of Undertaking Deed from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

6) Akta *Negative Pledge* atas seluruh aset AE yang tidak dijaminkan baik yang ada maupun yang akan ada secara notarial.

7) Akta Gadai saham AE atas nama Perusahaan secara notarial.

8) Akta Gadai saham AE atas nama PT Jalinankasih Sesama secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default.*

AE diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/ PA2.4435/2018 tanggal 3 Desember 2018, NUSA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

a. Kredit Investasi 1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp410.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2013 hingga 2017. Fasilitas Kredit Investasi 1 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp391.550.000.000 dan Rp403.850.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by: (continued)

6) Negative Pledge Deed of all assets of AE which are not collateralized that already exist and will be exist notarially.

7) AE Share Pledge Deed of The Company, in notarial manner.

8) AE Share Pledge Deed of PT Jalinankasih Sesama, notarially.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

AE is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/ PA2.4435/2018 dated December 3, 2018, the Company obtained the following facilities:

a. Investment credit 1 Number CRO.KP/429/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp410,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2013 to 2017. Investment Credit 1 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp391,550,000,000 and Rp403,850,000,000.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

b. Kredit Investasi 2 Nomor CRO.KP/430/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2015 hingga 2017. Fasilitas Kredit Investasi 2 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.400.000.000 dan Rp29.600.000.000.

c. Kredit Investasi 3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp192.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pabrik minyak kelapa sawit. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas Kredit Investasi 3 mengalami perubahan menjadi Rp150.671.000.000. Fasilitas Kredit Investasi 3 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp150.671.000.000 dan Rp128.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pembayaran dan penarikan pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp18.300.000.000 dan Rp27.471.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, masa penarikan fasilitas kredit investasi 1, kredit investasi 2, dan kredit investasi 3 telah berakhir.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

Pada tanggal 14 April 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum II perjanjian Kredit Investasi 1 dengan Nomor CRO.KP/429/KI/2018 yang menyetujui perubahan dan/atau penambahan agunan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

b. Investment credit 2 Number CRO.KP/430/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp30,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. Investment Credit 2 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp28,400,000,000 and Rp29,600,000,000.

c. Investment credit 3 Number CRO.KP/431/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp192,000,000,000 which will be used to finance construction of crude palm oil factory. On 2021, the credit limit of Investment Credit 3 has been changed into Rp150,671,000,000. Investment Credit 3 facility will be matured on December 4, 2027. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of this facility is each amounting to Rp150,671,000,000 and Rp128,000,000,000.

For the year ended December 31, 2021, the total principal payment and additional drawdowns for this facility is amounted to Rp18,300,000,000 and Rp27,471,000,000, respectively.

As of December 31, 2021, withdrawal period for investment credit 1, investment credit 2 and investment credit 3 facilities have ended.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, all applicable financial ratios for the period has been met.

On On April 14, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum II of Investment Credit 1 agreement Number CRO.KP/429/KI/2018 that approved changes and/or additions of collaterals.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2020 dan 17 Juli 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum III perjanjian Kredit Investasi 2 dan 3 dengan masing-masing Nomor CRO.KP/430/KI/2018 dan CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui penukaran agunan sementara menjadi agunan obyek kredit investasi , jangka waktu fasilitas kredit, dan hal-hal yang wajib dilaksanakan NUSA sebagaimana tercantum dalam Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CBG.MC4/PA2/4435/2018 tanggal 3 Desember 2018 dan CBG.MC4/PA2/1339/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum IV perjanjian Kredit Investasi 3 dengan Nomor CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui perubahan jangka waktu fasilitas kredit, syarat efektif untuk penarikan kredit dan hal-hal yang wajib dilaksanakan NUSA.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum III fasilitas Kredit Investasi 1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018, addendum IV Kredit Investasi 2 nomor CRO.KP/430/KI/2018 dan addendum V Kredit Investasi 3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui pemberian *Avalist Line*, *Coporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* untuk kredit investasi milik Koperasi binaan NUSA.

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM4/PA2.5060/SPPK/2021 tanggal 10 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui penyesuaian limit Kredit Investasi 3, perubahan *areal statement* pembiayaan bank dan perubahan tujuan penggunaan Kredit Investasi 1 dan 2.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

On April 14, 2020 and July 17, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum III of Investment Credit 2 and 3 with each agreement Number CRO.KP/430/KI/2018 and CRO.KP/431/KI/2018 that appoved the changes of temporary collateral to be main collateral as the object of investment, changes of collateral, period of Investment Credit, effective term for credit withdrawal and obligations that has to be met by NUSA with terms and conditions as stated in Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Number CBG.MC4/PA2/4435/2018 *dated December 3, 2018* and *CMB.CM4/PA2.1339/2019 dated May 13, 2019.*

On December 30, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum IV of Investment Credit 3 agreement Number CRO.KP/431/KI/2018 that approved the changes of period of Investement Credit, effective term for credit withdrawal and obligations that has to be met by the NUSA.

On June 22, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum III for Investment Credit 1 Number CRO.KP/429/KI/2018, addendum IV for Investment Credit 2 Number CRO.KP/430/KI/2018, and addendum V for Investment Credit 3 number CRO.KP/431/KI/2018 *that approved Avalist Line, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee for Koperasi's credit facility under management of NUSA.*

Based on SPPK Number CMB.CM4/PA2.5060/SPPK/2021 dated December 10, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the credit limit adjustment for credit investment 3, changes of financing areal statement, and purpose changes of Investment Credit 1 and 2.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- Obyek Kredit Investasi yang dibiayai:

  a. SHGU Nomor 315/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  b. SHGU Nomor 316/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  c. SHGU Nomor 317/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  d. SHGU Nomor 318/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  e. SHGU Nomor 319/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  f. SHGU Nomor 320/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  g. SHGU Nomor 321/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  h. SHGU Nomor 322/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  i. SHGU Nomor 323/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  j. SHGU Nomor 324/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  k. SHGU Nomor 325/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  l. SHGU Nomor 326/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  m. SHGU Nomor 327/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  n. SHGU Nomor 328/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  o. SHGU Nomor 329/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  p. SHGU Nomor 330/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  q. SHGU Nomor 331/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  r. SHGU Nomor 332/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  s. SHGU Nomor 333/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  t. SHGU Nomor 334/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA
  u. SHGU Nomor 335/ Nehes Liah Bing dan Miau Baru atas nama NUSA

Dengan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp550.000.000.000. Berdasarkan addendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat II untuk fasilitas KMK sebesar Rp62.500.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by:

- *Financed Investment Credit objects :*

  a. SHGU Number 315/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of PT NUSA
  b. SHGU Number 316/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  c. SHGU Number 317/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  d. SHGU Number 318/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  e. SHGU Number 319/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  f. SHGU Number 320/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  g. SHGU Number 321/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  h. SHGU Number 322/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  i. SHGU Number 323/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  j. SHGU Number 324/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  k. SHGU Number 325/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  l. SHGU Number 326/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  m. SHGU Number 327/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  n. SHGU Number 328/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  o. SHGU Number 329/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  p. SHGU Number 330/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  q. SHGU Number 331/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  r. SHGU Number 332/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  s. SHGU Number 333/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  t. SHGU Number 334/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA
  u. SHGU Number 335/ Nehes Liah Bing and Miau Baru on behalf of NUSA

With Hak Tanggungan Peringkat I binding amounting to Rp550,000,000,000. Lands listed above has been binded with Hak Pertanggungan Peringkat II for KMK facility amounting to Rp62,500,000,000 .

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Akta Letter of Undertaking dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.

- Tanah berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan, dan sarana, dan prasarananya pabrik kelapa sawit dengan kepemilikan berupa SHGB No. 62 seluas 39,20 Ha. Agunan tersebut akan diikat dengan total nilai pengikatan sebesar Rp240.000.000.000.

- Akta Gadai Saham NUSA sebesar 100% atas nama Perusahaan dan AE secara Notarial.

- *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow* Guarantee dari AE.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default.*

NUSA diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by: (continued)

- *Deed of Letter of Undertaking from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.*

- *Land with all assets up on it as of buildings, machineries, fixtures, infrastructures and crude palm oil processing mill with the proof of ownership in form of SHGB No. 62 total area 39.20 Ha. The collateral will be bound with total binding amounting to Rp240,000,000,000*

- *100% NUSA Share Pledge Deed of the Company and AE in notarial manner.*

- *Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from AE.*

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

NUSA is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Berdasarkan SPPK Nomor WBG.CM4/PAG.924/2017 tanggal 4 September 2017, GPM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari KI-1 dan KI-2 masing-masing dengan limit sebesar Rp127.000.000.000 dan Rp119.000.000.000.

Fasilitas pinjaman KI-1 digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit sampai dengan penanaman seluas 2.000 hektar yang terletak di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI I ini akan jatuh tempo dalam 9 (sembilan) tahun 6 (enam) bulan. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi 1 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp105.596.000.000.

Fasilitas KI-2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahap 2 seluas 2.000 Ha di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, dengan *cost of project* sebesar Rp178.328.000.000. Fasilitas pinjaman KI II ini akan jatuh tempo dalam 11 (sebelas) tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi 2 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.755.000.000 dan Rp21.170.000.000.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum II Kredit Investasi 1 dan addendum I Kredit Investasi 2 yang menyetujui mengadakan perubahan dan/atau penambahan sebagai berikut:

1. Melakukan pembaharuan akta gadai saham 100% saham atas nama Perusahaan.
2. Menyerahkan rencana peningkatan produktivitas tahunan dan laporan implementasi rencana tersebut secara semesteran kebun inti paling lambat keduanya diserahkan kepada Bank 60 (Enam Puluh) hari setelah akhir periode pelaporan.
3. Menyerahkan laporan produktivitas kebun dan laporan keuangan plasma secara semesteran paling lambat keduanya diserahkan 60 (Enam Puluh) hari setelah akhir periode pelaporan.
4. Melakukan penutupan asuransi tanaman oleh asuradur rekanan Bank atau minimal melakukan self insurance berupa deposito/rekening giro yang diblokir sebesar 1% (satu persen).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh perubahan dan/atau penambahan syarat diatas telah dipenuhi oleh GPM.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Based on SPPK Number WBG.CM4/PAG.924/2017 dated September 4, 2017, GPM obtained the investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising of KI-1 and KI-2 for a limit of Rp127,000,000,000 and Rp119,000,000,000, respectively.

Facility KI-1 is used to finance the construction of oil palm plantation for 2,000 hectares, located in Berau District, the Province of East Kalimantan. Credit facilities KI I will be matured within 9 (nine) years and 6 (six) months. As of December 31, 2021 and 2020, the total loan of investment credit 1 is each amounting to Rp105,596,000.000, respectively.

KI-2 facility is used to finance the construction of palm oil plantation stage 2 with an area of 2,000 hectares in Berau, East Kalimantan province with cost of project amounting to Rp178,328,000,000. KI II loan facility will mature in 11 (eleven) years. The outstanding balance of the loan for investment credit facility 2 as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,755,000,000 and Rp21,170,000,000, respectively.

On June 22, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk issued addendum II for Investment Credit 1 and addendum I for Investment Credit 2 which agreed to make changes and/or additions as follows:

1. *Renew the deed of pledge of 100% shares in the name of Company.*
2. *Submit an annual productivity improvement plan and a semi-annual report on the implementation of the plan for nucleus plantations, both submitted to the Bank no later than 60 (Sixty) days after the end of the reporting period.*
3. *Submit the plantation productivity report and plasma financial report on a semi-annual basis at the latest both 60 (sixty) days after the end of the reporting period.*
4. *Closing plant insurance by bank partner insurers or at least carrying out self insurance in the form of a blocked deposit/ current account of 1% (one percent) of the credit limit.*

On December 31, 2021, all changes and/or additions of requirements listed above has been fulfilled by GPM.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan sarana dan prasarana, yang telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp354.000.000.000.
2. Kendaraan, alat berat dan mesin-mesin kebun yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal sebesar Rp24.000.000.000.
3. *Corporate Guarantee* dan *Deficit Guarantee* dari AE.
4. Akta *Letter of Undertaking* dari Bapak Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.
5. Gadai Saham sebesar 100% GPM atas nama Perusahaan dan AE secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka GPM tidak diperkenankan melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap utang pihak lain atau menjaminkan/ mengagunkan kepada pihak lain, mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus GPM tanpa seijin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menggunakan semua Baki Debet kredit untuk kepentingan/kebutuhan yang tidak sesuai dengan penggunaan yang tercantum di dalam perjanjian kredit, membagikan dividen, melunasi utang kepada pemegang saham, seluruh pinjaman pemegang saham dan pihak terkait wajib disubordinasikan terhadap pinjaman kreditur dan *non-interest bearing*.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, GPM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by:

1. *Land Use Rights, including plantation, housing building and infrastructure which has been tied to the mortgage at a minimum of Rp354,000,000,000.*
2. *Vehicle, heavy equipment dan machinaries which is bound with fiduciary rights with a minimum value of Rp24,000,000,000.*
3. *Corporate Guarantee and Deficit Guarantee from AE.*
4. *Deed of Letter of Undertaking from Mr. Sohat Chairil and his wife, related party, notarially.*
5. *100% of GPM Share Pledge Deed under the name of the Company and AE, notarially.*

All collaterals above are bound with joint collateral & cross default clausule.

For year ended December 31, 2021 and 2020, the total principal payment amounted to RpNil.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, GPM is not permitted to do things such as binding themselves as guarantee / guarantor to other parties' debts or pledging / collateralizing to other parties, conducting mergers, acquisitions, holding or changing capital, changing ownership composition shares, make changes to the management of GPM without the permission of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, use all Debit Tray credit for interests/ needs that are not in accordance with the usage stated in the credit agreement, distribute dividends, pay off debts to shareholders, all loan shareholders and related parties must be subordinated to creditor and non-interest bearing loans.

Under the terms of the loan agreement, GPM is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, all applicable financial ratios for the year have been met.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CBG.MC4/PA2.4648/2018 tanggal 13 Desember 2018, NAS melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi yang terdiri dari KI-1 dan KI-2, masing-masing dengan limit sebesar Rp100.500.000.000 dan Rp94.500.000.000.

Fasilitas KI-1 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.268 ha dan infrastruktur kebun seluas 3.200 ha dengan *cost of project* sebesar Rp144.320.000.000 di desa Long Nyelong, kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-1 ini akan jatuh tempo dalam 12 (Dua belas) tahun 2 (dua) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi 1 masing-masing adalah sebesar Rp72.662.149.000.

Fasilitas KI-2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.932 ha dan *cost of project* sebesar Rp135.543.000.000 di desa Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-2 ini akan jatuh tempo dalam 14 (empat belas) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi 2 masing-masing sebesar Rp9.362.077.000.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum III Kredit Investasi 1 dan 2 yang menyetujui perubahan dan/atau tambahan sebagai berikut:

a. Melakukan pembaharuan akta gadai 100% saham NAS atas nama Perusahaan.
b. Menyerahkan rencana peningkatan produktivitas tahunan dan laporan implementasi rencana tersebut secara semesteran kebun inti paling lambat keduanya diserahkan kepada Bank 60 (Enam Puluh) hari setelah akhir periode pelaporan.
c. Menyerahkan laporan produktivitas kebun dan laporan keuangan plasma secara semesteran paling lambat keduanya diserahkan 60 (Enam Puluh) hari setelah akhir periode pelaporan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")

Based on Credit Offering Letter Number CBG.MC4/PA2.4648/2018 dated December 13, 2018, NAS entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising of KI-1 and KI-2, each amounting to Rp100,500,000,000 and Rp94,500,000,000, respectively.

KI-1 facility is used to finance the construction of palm oil plantation with an area of 1,268 hectares and a plantation infrastructure of 3,200 hectares with cost of project amounting to Rp144,320,000,000 in Long Nyelong, Busang, East Kutai, East Kalimantan province. Credit facilities KI-1 will be matured within 12 (twelve) years and 2 (two) months.

As of December 31, 2021, and 2020, the total loan for investment credit 1 is each amounting to Rp72,662,149,000.

KI-2 facility is used to finance the construction of palm oil plantation with an area of 1,932 hectares with cost of project amounting to Rp135,543,000,000 in Busang district, East Kutai, East Kalimantan Province. Credit facilities KI-2 will be matured within 14 (fourteen) years.

As of December 31, 2021 and 2020, the total loan for investment credit 2 is each amounting to Rp9,362,077,000.

On June 22, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk issued addendum III for Investment Credit 1 and 2 which approved the following changes and/or additions:

a. Renewal of 100% NAS Share Pledge Deed in the name of the Company.
b. Submit an annual productivity improvement plan and a semi-annual report on the implementation of the plan for nucleus plantations, both submitted to the Bank no later than 60 (Sixty) days after the end of the reporting period.
c. Submit the plantation productivity report and plasma financial report on a semi-annual basis at the latest both 60 (sixty) days after the end of the reporting period.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1) Objek Kredit Investasi yang dibiayai:
   a. SHGU No. 307 seluas 2.736,65 Ha
   b. SHGU No. 308 seluas 77,93 Ha
   c. SHGU No. 309 seluas 651,64 Ha

Dengan total nilai pengikatan sebesar Rp243.750.000.000.

2) Akta *Letter of Undertaking dari* Tuan Sohat Chairil dan Isteri, pihak berelasi, secara notarial

3) Akta Gadai Saham NAS atas nama Perusahaan secara notarial.

4) Akta Gadai Saham NAS atas nama AE secara notarial.

5) Akta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari AE.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral dan cross default.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

Selama periode perjanjian kredit, NAS harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila telah melakukan hal antara lain menerima pinjaman dari bank atau pihak lain, menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, mengadakan penyertaan baru, membiayai perusahaan-perusahaan lain, membagikan bonus dan dividen, membayar utang kepada pemegang saham, menjaminkan perusahaan kepada pihak lain, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus serta pemegang saham, mengadakan ekspansi usaha, menjaga rata-rata saldo harian dana perusahaan di rekening Bank Mandiri minimal senilai 2 (dua) kali kewajiban bunga, menjaga segala perizinan terkait usaha perusahaan tetap berlaku serta melakukan pengurusan perpanjangan perizinan yang akan jatuh tempo.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NAS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan dan pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by:

1) Financed Investment Credit objects:
   a. SHGU No. 307 total area 2,736.65 Ha
   b. SHGU No. 308 total area 77.93 Ha
   c. SHGU No. 309 total area 651.64 Ha

With minimum total binding amounting to Rp243,750,000,000.

2) Letter of Undertaking Deed from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, notarially.

3) NAS Share Pledge Deed of shares of the Company, notarially.

4) *Share Pledge Deed of shares of AE, notarially.*

5) Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from AE.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

For year ended December 31, 2021 and 2020, the total principal payment amounted to RpNil.

During the period of the loan, NAS notifies PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in writing if NAS carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties, being a guarantor of a third party, holding a new investment in another company and or participating in financing other companies, distributing bonuses and dividends, paying debts to shareholders, guarantee the company to other parties, consolidation, merger, acquisition or liquidation, change in institutional status, change of articles of association, change the composition of management and shareholders, conducting business expansion or new investment, keeping the average daily balance of company funds in Bank Mandiri accounts for at least 2 (two) interest liabilities, keeping all permits related to the company's business still in effect and arranging licensing extensions which will expire.

Under the terms of the loan agreement, NAS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain restrictions and financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, all applicable financial ratios for the year have been met.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")

Berdasarkan perjanjian Nomor CMB.CM4/ PA2.1868/SPPK/2019 tanggal 28 Juni 2019, ABK mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi-1 untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahun tanam 2017 - 2018 pada lahan seluas ± 2.846 ha dengan limit sebesar Rp192.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun 9 bulan sejak perjanjian kredit (masa penarikan dan grace period 2 tahun 9 bulan serta masa angsuran selama 8 tahun).

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp166.929.986.000 dan Rp120.200.000.000.

b. Fasilitas Kredit Investasi-2 untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahun tanam 2019 - 2020 pada lahan seluas ± 3.654 ha dengan limit sebesar Rp244.000.000.000 dengan jangka waktu 12 tahun 9 bulan sejak perjanjian kredit (masa penarikan dan grace period selama 4 tahun 9 bulan serta masa angsuran selama 8 tahun).

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.286.720.000 dan RpNihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum I Kredit Investasi 1 yang menyetujui perubahan dan/atau tambahan ketentuan perjanjian tentang jaminan kredit dan asuransi.

Pada tanggal 29 November 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum II Kredit Investasi 2 yang menyetujui perubahan dan/atau tambahan ketentuan perjanjian tentang jaminan kredit dan asuransi.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")

Based on the agreement Number CMB.CM4/ PA2.1868/SPPK/2019 dated June 28, 2019, ABK received Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for ABK's productive purposes (investing), with facilities as follows:

a. Investment Credit Facility-1 with a limit amounting to Rp192,000,000,000 for financing palm oil plantation development planting year 2017 - 2018 on ± 2,846 ha planted area with period of 10 years 9 months after credit agreement (withdrawal period and grace period of 2 years 9 months and installment period of 8 years).

   The outstanding balance of bank loan on December 31, 2021 and 2020 is each amounting to Rp166,929,986,000 and Rp120,200,000,000.

b. Investment Credit Facility-2: with a limit of for financing of oil palm plantation development planting year in 2019 - 2020 on ± 3,654 ha planted area amounting to Rp244,000,000,000 for period of 12 years 9 months after credit agreement (withdrawal period and grace period of 4 years 9 months and with installment period of 8 years).

   The outstanding balance of bank loan on December 31, 2021 and 2020 is each amounting to Rp26,286,720,000 and RpNil.

For year ended December 31, 2021 and 2020, the total principal payment amounted to RpNil.

On August 12, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk issued addendum I for Investment Credit 1 which approved the changes and/or additions to the terms of the agreement regarding credit guarantees and insurance.

On November 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk issued addendum II for credit facility 2 that approved amendments and/or additions regarding collaterals and insurance as follows:

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit yang dibiayai, beserta bangunan, sarana prasarana yang berdiri di atasnya baik ada maupun yang akan ada yang terletak di Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, yang akan diikat secara Hak Tanggungan (setelah SHGU terbit) minimal sebesar Rp545.000.000.000.

2. Agunan pengganti sementara berupa tanah dan bangunan seluas 1.758 M2 di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Sertifikat Hak Tanggungan No. 1753/2019 dengan nilai pembebanan sebesar Rp131.000.000.000.

3. Agunan pengganti sementara berupa dua Bidang Tanah di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.
   - SHM No. 4057 seluas 4.549 M2 yang akan diikat hak tanggungan sebesar Rp45.037.000.000
   - SHGU No. 07314 yang akan diikat hak tanggungan sebesar Rp27.087.000.000

4. Akta *Letter of Undertaking* dari Bapak Sohat Chairil dan Istri, pihak berelasi, secara notarial

5. Akta Gadai Saham ABK atas nama Perusahaan secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausula *joint collateral* dan *cross default.*

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka ABK tidak diperkenankan melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap utang pihak lain atau menjaminkan/ mengagunkan kepada pihak lain, mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus ABK tanpa seijin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menggunakan semua Baki Debet kredit untuk kepentingan/kebutuhan yang tidak sesuai dengan penggunaan yang tercantum di dalam perjanjian kredit, membagikan dividen, melunasi utang kepada pemegang saham, seluruh pinjaman pemegang saham dan pihak terkait wajib disubordinasikan terhadap pinjaman kreditur dan *non-interest bearing*.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilites are secured by:

1. *This loan facility is collateralized by land including all its assets above the land which consists of financed oil palm plantation, included of buildings, infrastructures that built on its area, which existing and will be exist that located in Kenohan Sub-district, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan will be binded with "Hak Tanggungan" (after "SHGU" published) minimal amounted to Rp545,000,000,000.*

2. *Temporary collateral in form of land and building covering an area of 1,758 M2 in Central Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province. Mortgage Certificate No. 1753/2019 with an loading value of Rp131,000,000,000.*

3. *Temporary collateral in form of two plots of land in Balikpapan City, East Kalimantan.*
   - *SHM No. 4057 with an area of 4,549 M2 which will be bound by the mortgage right of Rp45,037,000,000*
   - *SHGU No. 07314 which will be bound by the mortgage right of Rp27,087,000,000*

4. *Deed of Letter of Undertaking from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in a notarial manner.*

5. *ABK Shares Pledge Deed of Company in notarial manner.*

All collaterals above are bound with joint collateral & cross default clausule.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ABK is not permitted to do things such as binding themselves as guarantor / guarantor to other parties' debts or pledging / collateralizing to other parties, conducting mergers, acquisitions, holding or changing capital, changing ownership composition shares, make changes to the management of ABK without the permission of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, use all Debit Tray credit for interests/ needs that are not in accordance with the usage stated in the credit agreement, distribute dividends, pay off debts to shareholders, all loan shareholders and related parties must be subordinated to creditor and non-interest bearing loans.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (lanjutan)

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, ABK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas di bank dibatasi penggunaannya terkait utang dari Bank Mandiri dengan fasilitas pinjaman AE, NUSA, GPM, ABK dan NAS adalah sebesar Rp11.670.000.000, Rp4.400.000.000, Rp2.460.000.000, Rp1.932.167.060, dan Rp1.950.000.000 disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (continued)

Under the terms of the loan agreement, ABK is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020 all applicable financial ratios for the year have been met.

As of December 31, 2021, the restricted cash balance in the bank related to Bank Mandiri's loan facility related to the loan facilities of AE, NUSA, GPM, ABK and NAS amounted to Rp11,670,000,000, Rp4,400,000,000, Rp2,460,000,000, Rp1,932,167,060 and Rp1,950,000,000 which is presented as other non-current assets the statement of financial position (Notes 14).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Astra Sedaya Finance	10.230.126.210	14.050.063.800	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	18.800.536.160	9.223.159.246	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**29.030.662.370**	**23.273.223.046**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.224.224.888)	(9.830.179.749)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**14.806.437.482**	**13.443.043.297**	***Net of curret portion***

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa Triton dan Elf dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 4,55% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.808.739.745 dan Rp897.583.587. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp603.543.855 dan Rp730.688.392. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2018, 2019, 2020 and 2021, ABK entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its Triton Truck and Elf vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 4.55% to 11.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp1,808,739,745 and Rp897,583,587, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp603,543,855 and Rp730,688,392, respectively. This loan will mature on November 3, 2024.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa Truk Chassis, Truk Hino Dutro Triton Ambulance, SUV dan Micro Bus dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 9,02% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp6.633.640.464 dan Rp3.204.893.342. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.304.342.878 dan Rp2.215.162.044. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tahun 2019, 2020 dan 2021, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan diantaranya berupa Chasis Karoseri, Truk Tanki CPO dan Truk Hino dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 8,50% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp9.888.524.390 dan Rp4.560.585.494. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.173.686.112 dan Rp2.551.508.670. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa Truk dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp200.436.611. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp76.763.390. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2024.

Pada tahun 2019, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa Truk Hino Dutro dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp179.463.300 dan Rp373.397.882. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp193.934.582 dan Rp256.679.579. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

In 2018, 2019, 2020 and 2021, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its Chassis truck, Hino Dutro truck, Triton Ambulance, SUV and Micro Bus vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 9.02% to 11.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp6,633,640,464 and Rp3,204,893,342, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp2,304,342,878 and Rp2,215,162,044, respectively. This loan mature on January 10, 2023.

In 2019, 2020 and 2021, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle such as Chasis Karoseri, CPO's Truck and Hino Truck acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 8.50% to 11.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp9,888,524,390 and Rp4,560,585,494, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp3,173,686,112 and Rp2,551,508,670, respectively. This loan will mature on November 15, 2024.

In 2021, the Company entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its truck acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 11,50%. As of December 31, 2021, the total balance of this facility was Rp200,436,611. Total installment payments in 2021 amounted to Rp76,763,390. This loan will mature on January 25, 2024.

In 2019, GPM entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its Hino Dutro Truck vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 11.50%. As of December 31, 2021 and 2019, the total balance of this facility was Rp179,463,300 and Rp373,397,882, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp193,934,582 and Rp256,679,579, respectively. This loan will mature on October 3, 2022.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tahun 2019, NAS mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga berkisar antara 10,37% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp89.731.650 dan Rp186.698.941. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp96.967.291 dan Rp305.439.249. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2020 dan 2021, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan diantaranya berupa Genset dan Traktor dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,13%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.448.245.874 dan Rp1.294.182.062. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp693.061.188 dan Rp148.967.938. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2023.

Pada tahun 2020, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset mesin, kendaraan, dan alat berat diantaranya berupa Genset, *Minibus*, Truk, dan *Compactor* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,13%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp5.671.297.379 dan Rp8.112.299.858. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.441.002.479 dan Rp495.435.142. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.

Pada tahun 2020, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset kendaraan diantaranya berupa Genset dan Hino dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,13%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp565.798.502 dan Rp833.854.571. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp268.056.069 dan Rp95.980.429. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2023.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

In 2019, NAS entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore interest rates ranging from 10.37% to 11.50%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp89,731,650 and Rp186,698,941, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp96,967,291 and Rp305,439,249, respectively. This loan will mature on October 3, 2022.

PT Astra Sedaya Finance

In 2020 and 2021, GPM entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its vehicle such as Generator and Tractor acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.13%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp1,448,245,874 and Rp1,294,182,062. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp693,061,188 and Rp148,967,938. This loan will mature on Agustus 29, 2023.

In 2020, AE entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its machineries, vehicle, and heavy equipment such as Generator, Minibus, Truck, and Compactor acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.13%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp5,671,297,379 and Rp8,112,299,858, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp2,441,002,479 and Rp495,435,142, respectively. This loan will mature on December 4, 2023.

In 2020, ABK entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its vehicle such as Generator and Hino vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rates at 6.13%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp565,798,502 and Rp833,854,571. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp268.056.069 and Rp95,980,429, respectively. This loan will mature on September 7, 2023.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Pada tahun 2020, NAS mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa Genset, kendaraan, dan Traktor dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,13%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp841.181.546 dan Rp1.260.896.459. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp419.714.913 dan Rp128.703.547. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2023.

Pada tahun 2020, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa Genset Traktor dan *Wheel Loader* dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga sebesar 6,13%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.703.602.909 dan Rp2.548.830.850. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp845.227.941 dan Rp252.869.157. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

In 2020, NAS entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its assets such as Generator, Vehicle, and Tractor acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.13%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp841,181,546 and Rp1,260,896,459. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp419,714,913 and Rp128,703,547. This loan will mature on September 5, 2023.

In 2020, NUSA entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance to finance its assets such as Generator, Tractor and Wheel Loader acquisition with a term of 36 months. This loan bore interest rate at 6.13%. As of December 31, 2021 and 2020, the total balance of this facility was Rp1,703,602,909 and Rp2,548,830,850, respectively. Total installment payments in 2021 and 2020 amounted to Rp845,227,941 and Rp252,869,157, respectively. This loan will mature on September 19, 2023.

24. IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PENDEK

Imbalan pasca kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan yang masih harus dibayarkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

Kewajiban di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability represents accrual for benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”.

The above liability are non-interest bearing and unsecured.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tahun 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tahun 2021, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera aktuaris independen untuk Grup dengan Nomor laporan 112/PSA-MIB/LA/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 untuk 31 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

In 2021, the Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera an independent actuary for Group with report Number 112/PSA-MIB/LA/III/2022 dated March 21, 2022 for December 31, 2021.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Umur pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	*Normal pension age*
Kenaikan gaji	6% - 7%	6% - 7%	*Salary increase*
Tingkat diskonto	7,55% - 7,59%	7,44% - 7,77%	*discount rate*
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Beban imbalan kerja neto:

a. *Net employee benefit expense:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	6.230.019.810	7.876.302.036	*Current service costs*
Beban bunga	3.082.258.006	3.154.961.588	*Interest cost*
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	(9.828.140.744)	-	*Past service cost-curtailment*
Beban imbalan kerja	**(515.862.928)**	**11.031.263.624**	***Employee benefits expenses***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	41.199.727.098	40.973.527.122	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan	(515.862.928)	11.031.263.624	*Expense during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.670.901.942)	(8.268.129.176)	*Gain actuarial recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(491.791.852)	(2.536.934.472)	*Payment during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsoldiasian	**38.521.170.376**	**41.199.727.098**	***Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position***

c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *c. Movement in the other comprehensive income are follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun:	1.011.533.339	9.279.662.515	*Balance at beginning of year:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.670.901.942)	(8.268.129.176)	*(Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(659.368.603)**	**1.011.533.339**	***Balance at end of year***

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *d. Movements in present value of the defined sbenefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	41.199.727.098	40.973.527.122	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.230.019.810	7.876.302.036	*Current service cost*
Beban bunga	3.082.258.006	3.154.961.588	*Interest expense*
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	(9.828.140.744)	-	*Past service cost-curtailment*
Pembayaran selama tahun berjalan	(491.791.852)	(2.536.934.472)	*Payments during the year*
Keuntungan aktuarial dari:			*Actuarial gain from:*
Perubahan asumsi keuangan	(498.871.687)	(1.266.836.757)	*Changes in financial assumption*
Perubahan penyesuaian pengalaman	(1.172.030.255)	(7.001.292.419)	*Experience adjustment*
Saldo akhir	**38.521.170.376**	**41.199.727.098**	***Ending balance***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Perubahan pada tingkat diskonto		***Changes in discount rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.169.782.026	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.805.254.865	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji		***Changes in salary increase rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.933.912.808	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.011.244.582	*Present value of benefit obligation*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Dalam 1 tahun	6.541.879.797	*Within one year*
1-2 tahun	188.750.324	*1-2 years*
2-5 tahun	8.184.921.233	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	636.308.174.666	*More than 5 years*
Total	**651.223.726.020**	***Total***

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dalam 1 tahun	4.863.986.729	*Within one year*
1-2 tahun	1.645.863.572	*1-2 years*
2-5 tahun	6.617.306.844	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	834.261.286.934	*More than 5 years*
Total	**847.388.444.079**	***Total***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 22,59 and 22,91 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" tanggal 2 November 2020.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 was ranging at 22.59 and 22.91 years respectively.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	
PT Jalinankasih Sesama	7.800.000.000	41,38%	780.000.000.000	*PT Jalinankasih Sesama*
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	*PT Serasih Holdico*
Budiono Tanbun – Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	*Budiono Tanbun - President Director*
Masyarakat	2.850.000.000	15,12%	285.000.000.000	*Public*
Total	**18.850.000.000**	**100%**	**1.885.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 28 Januari 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092338 tanggal 18 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 2.850.000.000 saham atau sebesar Rp285.000.000.000 (Catatan 1b).

Based on Notarial Deed No. 95 dated January 28, 2020 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092338 dated February 18, 2020, The Company's shareholders has approved the Company's increment of issued and fully paid capital stock amounting to Rp285,000,000,000. The increment is in connection due to the initial public offering amounting 2,850,000,000 shares or Rp285,000,000,000 (Note 1b).

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/*Weighted Average Number of Shares***	**Laba per saham/*Profit per share* (angka penuh/*full amount*)**	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	213.841.990.546	18.850.000.000	11,34	*Year Ended December 31, 2021*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	26.500.848.572	18.850.000.000	1,41	*Year Ended December 31, 2020*

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of additional paid - in capital are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*For the year ended December 31,*	
	2021 dan/*and* 2020	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(60.567.311)	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Tambahan modal disetor yang timbul dari selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali pada tahun 2019	(28.242.294.376)	*Additional paid - in capital arising from difference in value of business combination transactions with entity under common control in 2019*
Tambahan modal disetor yang timbul dari selisih nilai nominal dengan harga penawaran pada Penawaran Umum Perdana (IPO), setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp7.496.283.325	6.753.716.675	*Additional paid - in capital arising from difference between par value and subscription price in Initial Public Offering (IPO), net - off with stock issuance cost of Rp7,496,283,325*
Neto	**(21.549.145.012)**	***Net***

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Minyak kelapa sawit ("MKS")	1.613.117.291.874	841.340.141.344	*Crude palm oil ("CPO")*
Inti kelapa sawit ("IKS")	140.980.041.040	75.553.750.307	*Palm kernel ("PK")*
Tandan buah segar ("TBS")	32.134.513.422	15.021.231.239	*Fresh fruit bunch ("FFB")*
Potongan harga klaim mutu	(19.977.195.542)	(1.411.551.087)	*Price discount for quality claim*
Total	**1.766.254.650.794**	**930.503.571.803**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were sales made by the Group to an individual customer that exceeded 10% to the consolidated net sales as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,				
	Jumlah/ *Total*	% terhadap penjualan neto konsolidasian/ *% to the consolidated net sales*		Jumlah/ *Total*	
	2021			2020	
PT Energi Unggul Persada	648.591.766.766	36,72%	0%	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Sari Dumai Sejati	631.808.055.081	35,77%	0%	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT LDC Trading Indonesia	257.010.285.220	14,55%	0%	-	*PT LDC Trading Indonesia*
PT LDC East Indonesia	85.557.435.025	4,84%	36,61%	340.723.698.090	*PT LDC East Indonesia*
PT Kutai Refinery Nusantara	52.702.939.969	2,98%	20,68%	192.463.204.565	*PT Kutai Refinery Nusantara*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pemeliharaan tanaman	60.546.988.445	50.185.942.383	*Mature area upkeep*
Pemupukan tanaman	60.388.187.239	62.187.009.694	*Fertilizing*
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	58.841.921.642	52.842.029.349	*Amortization of mature plantations (Note 11a)*
Biaya panen dan pengumpulan Tandan Buah Segar ("TBS")	49.228.638.060	48.394.829.064	*Fresh Fruit Bunches ("FFB") harvesting and collection fee*
Biaya angkut TBS	42.777.617.084	44.346.509.310	*FFB freight cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	35.549.425.813	31.379.907.876	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Biaya tak langsung	116.219.499.961	92.521.124.408	*Overhead cost*
Beban produksi TBS	423.552.278.244	381.857.352.084	*Production cost of FFB*
Saldo awal TBS	-	-	*Beginning balance of FFB*
Pembelian TBS	866.136.968.136	234.394.110.505	*Purchase of FFB*
Saldo akhir TBS	-	-	*Ending balance of FFB*
TBS tersedia untuk produksi	1.289.689.246.380	616.251.462.589	*FFB available for production*
Biaya pengolahan MKS dan IKS	22.668.401.317	8.958.311.473	*Processing cost of CPO and PK*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19.033.031.984	15.587.618.833	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Beban tak langsung	12.678.441.674	8.258.452.604	*Overhead cost*
Beban pokok produksi	1.344.069.121.355	649.055.845.499	*Cost of production*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal MKS dan IKS	31.681.328.594	44.829.734.144	*Beginning balance of CPO and PK*
Pembelian MKS dan IKS	-	-	*Purchases of CPO and PK*
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 7)	(45.934.018.223)	(31.681.328.594)	*Ending balance of CPO and PK (Note 7)*
Total beban pokok penjualan	**1.329.816.431.726**	**662.204.251.049**	***Total cost of goods sold***

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pengangkutan minyak kelapa sawit dan inti sawit	50.959.692.834	50.091.757.302	*Crude palm oil and palm kernel freight*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	579.170.454	579.170.456	*Depreciation of fixed asset (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	914.366.416	2.067.846.813	*Others (each below Rp100,000,000)*
Total	**52.453.229.704**	**52.738.774.571**	***Total***

Pada tahun 2021, beban penjualan lain-lain terutama merupakan biaya gaji, konsultan, sewa dan pemuatan CPO. Sedangkan, pada tahun 2020 terutama merupakan biaya konsultan, sewa dan perjalanan.

In 2021, the other selling expenses mostly comes from salaries, surveyor, rent and CPO loading. While, in 2020 it mainly represents accomodation cost for surveyor, rent and travel.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari : / *General and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	58.103.184.970	52.884.581.297	*Salaries, wages and employee's welfare*
Honorarium tenaga ahli	6.008.192.617	4.663.497.204	*Professional fees*
Perjalanan	2.668.504.858	2.730.565.837	*Travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.382.946.240	2.437.825.756	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Sewa	1.066.868.777	322.773.418	*Rental*
Peralatan dan perlengkapan kantor	874.407.475	1.254.077.876	*Office equipment and supplies*
Jasa manajemen	720.826.742	847.475.093	*Management fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	709.515.105	1.016.494.825	*Maintenance and repair*
Utilitas	309.380.663	378.412.624	*Utilities*
Komunikasi	221.021.783	227.431.942	*Communication*
Amortisasi perangkat lunak komputer (Catatan 12)	165.059.155	293.944.873	*Amortization of computer softwares (Note 12)*
Perijinan dan pajak	100.079.371	609.818.250	*Legal and tax*
Asuransi	68.597.919	761.551.566	*Insurance*
Pelatihan	41.400.000	331.708.957	*Training*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	-	11.031.263.624	*Employee benefits (Note 25)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.872.503.335	2.060.740.883	*Others (each below Rp100,000,000)*
Total	**75.312.489.010**	**81.852.164.025**	***Total***

Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan amortisasi asset hak guna. Sedangkan, pada tahun 2020 terutama merupakan amortisasi aset hak guna dan pembebanan uang muka.

In 2021, the other general and administrative expense mainly represents amortization right of use. While, in 2020 it mainly represents amortization right of use and writeoff advance.

31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	31.761.029.767	-	*Plasma fair value adjusment*
Jasa manajemen	7.117.832.444	14.824.320.715	*Management fee*
Sewa alat berat	4.066.497.107	3.275.265.000	*Heavy equipment rent*
Penjualan cangkang	670.995.177	1.313.184.780	*Sale of palm kernel shells*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	133.114.678	-	*Employee benefits (Note 25)*
Lain-lain	6.513.758.770	8.907.917.188	*Others*
Total	**50.263.227.943**	**28.320.687.683**	***Total***

Jasa manajemen merupakan pendapatan dari koperasi plasma kepada entitas anak terkait jasa pengelolaan perkebunan. Pada tahun 2021, pendapatan usaha lain - lain terutama merupakan pendapatan sewa alat berat dari koperasi dan pendapatan klaim susut. Sedangkan, pada tahun 2020 terutama merupakan penyerahan aset perkebunan ke koperasi, denda keterlambatan kontraktor dan lainnya.

Management fee represents income from Koperasi Plasma to subsidiaries related to plantation management services. In 2021, the other operating income mainly represents income from heavy equipment rent to Koperasi and income from shrinkage claim. While, in 2020 it mainly represents sales plantation assets to Koperasi, quality claim and others.

32. BEBAN USAHA LAINNYA / *32. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Rugi penghapusan aset tetap	(1.683.033.224)	(214.028.713)	*Loss on fixed assets disposal*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.377.001.406)	(256.298.055)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain	(394.295.343)	(9.738.344.009)	*Others*
Total	**(3.454.329.973)**	**(10.208.670.777)**	***Total***

Pada tahun 2021, beban usaha lain-lain terutama merupakan beban sewa alat berat. Sedangkan untuk tahun 2020, beban usaha lain-lain terutama merupakan beban penyesuaian piutang plasma.

In 2021, other operating expense mainly represents expense for rental heavy machine. While in 2020, it mainly represent plasma receivables fair value adjustment.

33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO / *33. FINANCE INCOME (EXPENSE) - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban keuangan			*Finance expense*
Bunga pinjaman bank	(140.895.338.623)	(140.605.356.967)	*Bank loan interest*
Administrasi bank	(3.182.640.348)	(3.964.296.857)	*Bank charges*
Bunga utang pembiayaan konsumen	(2.425.718.304)	(1.646.142.357)	*Consumer finance payables interest*
Bunga liabilitas sewa	(1.112.097.874)	(2.016.902.795)	*Lease liabilities interest*
Total	**(147.615.795.149)**	**(148.232.698.976)**	***Total***
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Pendapatan bunga	5.811.014.981	6.911.518.064	*Interest income*
Pajak penghasilan terkait	(1.162.202.996)	(1.382.303.613)	*Related income tax*
Total	**4.648.811.985**	**5.529.214.451**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In regular business, Group engaged in the transaction with related parties. The balance of transaction with related parties are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT RPP Contractors Indonesia	657.889	-	*PT RPP Contractors Indonesia*
Uang muka dan biaya dibayar di muka			*Advances and prepaid expenses*
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	104.500.000	19.500.000	*PT Sarana Graha Wiraswasta Utama*
	105.157.889	**19.500.000**	
Persentase terhadap total aset	**0,0028%**	**0,0006%**	***Percentage to total assets***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	234.010.000	234.006.000	*PT Sarana Graha Wiraswasta Utama*
PT RPP Contractors Indonesia	90.000.000	41.573.268	*PT RPP Contractors Indonesia*
PT Layar Oseanik Mandiri	-	865.434.586	*PT Layar Oseanik Mandiri*
Total Liabilitas	**324.010.000**	**1.141.013.854**	***Total Liability***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,014%**	**0,052%**	***Percentage to total liabilities***

b. Pada tahun 2016, ABK mengadakan perjanjian pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit dengan PT RPP Contractors Indonesia di perkebunan milik ABK yang berlokasi di Desa Lamin Pulut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian efektif sejak tanggal 15 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2021. Ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:
   - Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dasar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
   - Pembukaan lahan dilaksanakan untuk area seluas 3.157,61 Ha.
   - Pembukaan lahan tidak dilakukan dengan cara membakar *(zero burning)*.
   - Untuk areal lalang tidak dibenarkan pekerjaan rumpuk *(stacking)*.

   Pada tahun 2022, Perjanjian antara ABK dan PT RPP Contractors sudah tidak diperpanjang.

b. In 2016, ABK entered into a land preparation agreements with PT RPP Contractors Indonesia in estate of ABK located in Desa Lamin Pulut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. The period of lease effective dated since December 15, 2016 until December 31, 2021. The scope of work as follows:
   - *The implementation of work is carried out in accordance with the guidance agreed by both parties.*
   - *The land preparation is carried out for an area 3,157.61 Ha.*
   - *Forest burning is avoided during the land preparation process (zero burning).*
   - *For the weed area is not justified for stacking.*

   In 2022, the agreement between ABK and PT RPP Contractors is not extended.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pada tahun 2018, ABK mengadakan perjanjian pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit dengan PT RPP Contractors Indonesia di perkebunan milik ABK yang berlokasi di Teluk Bingkai, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian efektif sejak tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 31 Januari 2022.
Ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:
- Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dasar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
- Pembukaan lahan dilaksanakan untuk area seluas 1.666,78 Ha.
- Pembukaan lahan tidak dilakukan dengan cara membakar *(zero burning)*.
- Untuk areal lalang tidak dibenarkan pekerjaan rumpuk *(stacking)*.

Pada tahun 2022, Perjanjian antara ABK dan PT RPP Contractors sudah tidak diperpanjang.

d. Pada tahun 2018, ABK mengadakan perjanjian pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit dengan PT RPP Contractors Indonesia di perkebunan milik ABK yang berlokasi di Teluk Bingkai, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian efektif sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Maret 2021. Ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:
- Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dasar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
- Pembukaan lahan dilaksanakan untuk area seluas 801,24 Ha.
- Pembukaan lahan tidak dilakukan dengan cara membakar *(zero burning)*
- Untuk areal lalang tidak dibenarkan pekerjaan Rumpuk *(Stacking)*.

Pada tahun 2022, Perjanjian antara ABK dan PT RPP Contractors sudah tidak diperpanjang.

d. Pada tanggal 2 Januari 2019, ABK mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan selama 5 (lima) tahun atau 60 (enam puluh) bulan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Nilai biaya sewa ABK selama tahun 2021 dan 2020 kepada PT Sarana Graha Wiraswasta Utama masing-masing adalah sebesar Rp72.961.200.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. In 2018, ABK entered into a land preparation agreements with PT RPP Contractors Indonesia in estate of ABK located in Teluk Bingkai, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. The period of lease effective dated since August 27, 2018 until January 31, 2022. The scope of work as follows:

- *The implementation of work is carried out in accordance with the guidance agreed by both parties.*
- *The land preparation is carried out for an area 1,666.78 Ha.*
- *Forest burning is avoided during the land preparation process (zero burning).*
- *For the weed area is not justified for stacking.*

In 2022, the agreement between ABK and PT RPP Contractors is extended.

d. In 2018, ABK entered into a land preparation agreements with PT RPP Contractors Indonesia in estate of ABK located in Teluk Bingkai, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. The period of lease effective dated since September 1, 2018 until March 31, 2021. The scope of work as follows:

- *The implementation of work is carried out in accordance with the guidance agreed by both parties.*
- *The land preparation is carried out for an area 801.24 Ha.*
- *Forest burning is avoided during the land preparation process (zero burning).*
- *For the weed area is not justified for stacking.*

In 2022, the agreement between ABK and PT RPP Contractors is extended.

d. On January 2, 2019, ABK entered into a lease agreements with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be 5 (five) years or 60 (sixty) months, effective dated since January 1, 2019 until December 31, 2024. Amount of ABK's rent expense in 2021 and 2020 to PT Sarana Graha Wiraswasta Utama each amounting to Rp72,961,200.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan diperbarui setiap 3 (tiga) bulan dimana addendum perjanjian terakhir memperpanjang masa sewa dari tanggal 16 Desember 2021 sampai dengan 15 Maret 2022. Nilai biaya sewa Perusahaan selama tahun 2021 dan 2020 kepada PT Sarana Graha Wiraswasta Utama masing-masing adalah sebesar Rp949.780.629 dan Rp132.000.000.

f. Pada tanggal 1 Januari 2021, PSI mengadakan perjanjian pengangkutan Crude Palm Oil (CPO) dengan PT Layar Oseanik Mandiri dengan rute pengangkutan dari pelabuhan muat di daerah Maloy - Sangkulirang ke beberapa pelabuhan bongkar di wilayah Indonesia yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan ketentuan menggunakan Armada angkutan terdiri dari Tongkang *(Pontoon)* kapasitas 4.500 MT, serta dilengkapi Kapal Tarik *(Tugboat)*. Jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Nilai beban pengangkutan CPO PSI selama tahun 2021 dan 2020 kepada PT Layar Oseanik Mandiri masing-masing adalah sebesar Rp10.892.026.800 dan Rp11.629.276.400.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. On September 7, 2020, the Company entered into a lease agreements with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be renewed every 3 (three) months, where the latest amendments extend the rent period from December 16, 2021 until March 15, 2022. Amount of Company's rent expense in 2021 and 2020 to PT Sarana Graha Wiraswasta Utama each amounting to Rp949,780,629 and Rp132,000,000.

f. On January 1, 2021, PSI entered into a Crude Palm Oil (CPO) transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri with a transport route from the loading port located in Maloy - Sangkulirang area to several loading ports in the territory of Indonesia that had been agreed by both parties. With the provision of using a transportation fleet consisting of a Barge (Pontoon) capacity of 4,500 MT, and equipped with Tugboats. The term of the agreement is 12 (twelve) months, effective from January 1, 2021 until December 31, 2021. Amount of PSI's CPO freight in 2021 and 2020 to PT Layar Oseanik Mandiri is amounting to Rp10,892,026,800 and Rp11,629,276,400.

The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT RPP Contractors Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang lain-lain: jasa terkait konstruksi atas persiapan lahan/ *Other payables : services related to construction for land preparation*
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (SGWU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang lain-lain: sewa ruang/ *Other payable : rent space* Uang muka dan biaya dibayar dimuka: jaminan deposit Advances and prepaid expenses: security deposit
PT Layar Oseanik Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang lain-lain: jasa pengangkutan CPO *Other payables: CPO freight services*
Sohat Chairil (SH)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Akta *Letter of Undertaking* atas nama SH sebagai jaminan utang bank jangka panjang/ *Letter of Undertaking Deed from SH as collateral for short-term bank loan*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Transactions with related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *35. NON-CONTROLLING ENTITIES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	512.031.688	512.244.371	*Beginning balance*
Penurunan modal disetor Sehubungan dengan penurunan modal (Catatan 1c)	(240.000.000)	-	*Decrease in share capital related to decrease in capital (Note 1c)*
Bagian (rugi) neto tahun berjalan	(30.726)	(214.204)	*Share of net gain (loss) for the year*
Bagian penghasilan komprehensif lain	348	1.521	*Share of others comprehensive income*
Total	**272.001.310**	**512.031.688**	***Total***

Pada tahun 2021, ada penurunan modal ditempatkan dan disetor pada saham AKM yang semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp26.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 50.000 saham dan 26.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (Catatan 1c).

In 2021, the decrease of issued and paid-up capital on AKM stock from previously Rp50,000,000,000 to Rp26,000,000,000, consisting of 50,000 and 26,000 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000,000 (Note 1c).

Atas penurunan modal tersebut, modal ditempatkan dan disetor oleh entitas nonpengendali yaitu Tn. Sohut Chairil semula Rp500.000.000 menjadi Rp260.000.000 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp240.000.000.

Related to the decrease of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by non-controlling entities which is Mr. Sohut Chairil formerly Rp500,000,000 to Rp260,000,000, resulting in a decrease of Rp240,000,000.

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The detail of total equity attributable to the non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2021*		**31 Desember/*December 31, 2020***		
Entitas anak	**Jumlah/ Amount**	**KNP/ *NCI* %**	**KNP/ *NCI* %**	**Jumlah/ Amount**	***Subsidiaries***
PT Anugerah Energitama	204.935	0.01%	0.01%	148.970	*PT Anugerah Energitama*
PT Anugerah Kebun Mandiri	271.796.375	1.00%	1.00%	511.882.718	*PT Anugerah Kebun Mandiri*
Total	**272.001.310**			**512.031.688**	***Total***

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp30.378 pada tahun 2021 (2020: Rp212.683).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp30,378 in 2021 (2020: Rp212,683).

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan bank	367.456.523.185	200.611.439.139	*Cash and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	154.862.853.172	32.675.472.987	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.114.762.776	1.865.390.260	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	657.889	-	*Other receivables - related parties*
Piutang plasma - lancar	125.129.043.486	105.375.649.314	*Plasma receivable - current*
Aset lancar lainnya	70.776.405.747	-	*Other current assets*
Total aset keuangan lancar	**720.340.246.255**	**340.527.951.700**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			*Non-current Financial Assets*
Piutang plasma setelah dikurang bagian lancar	44.066.489.059	176.775.292.217	*Plasma receivables net off with current portion*
Aset tidak lancar lainnya	22.412.167.060	-	*Other non-current assets*
Total aset keuangan tidak lancar	**66.478.656.119**	**176.775.292.217**	***Total non-current financial assets***
Total aset keuangan	**786.818.902.374**	**517.303.243.917**	***Total financial assets***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	69.941.381.049	34.937.261.207	*Short-term bank loans - net*
Utang usaha :			*Trade payables :*
Pihak ketiga	72.833.798.645	11.193.852.140	*Third parties*
Utang lain-lain :			*Other payables :*
Pihak ketiga	30.241.629.253	31.597.451.109	*Third parties*
Pihak berelasi	324.010.000	1.141.013.854	*Related parties*
Beban akrual	21.865.597.787	22.715.086.908	*Accrued expenses*
Utang plasma	3.757.917.892	-	*Plasma payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	120.256.000.000	78.984.000.000	*Bank loans - net*
Utang pembiayaan konsumen	14.224.224.888	9.830.179.749	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	3.341.629.667	8.487.970.423	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	**336.786.189.181**	**198.886.815.390**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.824.220.152.468	1.835.263.371.009	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	14.806.437.482	13.443.043.297	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	5.108.702.397	3.793.477.096	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	**1.844.135.292.347**	**1.852.499.891.402**	***Total non-current financial liabilities***
Total liabilitas keuangan	**2.180.921.481.528**	**2.051.386.706.792**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang plasma - bagian lancar, asset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang plasma, bagian jangka pendek atas utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma jangka panjang, asset tidak lancer lainnya, utang bank jangka panjang - neto, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and bank, trade receivables and other receivables, plasma receivables - current portion, other current assets, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, plasma payable, current maturities of bank loan, lease liabilities and consumer financing payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma payables non-current portion, other non-current assets, long-term portion of long-term bank loans - net, lease liabilities and long-term consumer financing payables net of current maturities.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

37. INFORMASI SEGMEN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2y atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

37. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2y to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation and palm oil processing.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers are located in Indonesia.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 17 dan 22) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga berubah sebesar 0.5% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.929.318.345, akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian persediaan dan aset tetapnya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 17 and 22) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

For the year ended December 31, 2021, if interest rate had been 0.5% higher/lower, with all variables held constant, the Group's income before income tax would have been Rp6,929,318,345 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases of inventories and fixed assets are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset					*Assets*
Kas dan bank	US$	58.296	831.830.203	1.546.840.591	*Cash and bank*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang lain-lain	US$	-	-	1.224.748.250	*Other payable*
Aset neto			**831.830.203**	**2.771.588.841**	***Net assets***

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	*Foreign Currency*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	14.269	14.105	*1 United States dollar (US$)*

Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 Maret 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp5.363.232.

*Had the assets denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 25, 2022, the net foreign currency-denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp*5,363,232.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.

Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup menerapkan kebijakan uang muka untuk penjualan produk utama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit untuk mengurangi risiko kredit.

Piutang Plasma

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Bank

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, Group also applied advances for sales of crude palm oil and palm kernel to decrease the credit risk.

Plasma Receivables

Plasma receivables also include credit bailout loans along with interest in banks, fertilizer loans and other agricultural production facilities to plasma farmers. These costs will be billed back to the plasma farmers, and related collateral in the form of proof of ownership of the plasma estate will be returned to the plasma farmers after the plasma receivables are fully paid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit per kelas aset keuangan mengalami peningkatan saldo penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.377.001.406 dan Rp256.298.055 (Catatan 5).

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets experiencing an increase in the balance of allowance for impairment receivables by Rp1,377,001,406 and Rp256,298,055 (Note 5).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of December 31, 2021, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	<1 tahun/*year*	**1-5 tahun/*years***	**>5 tahun/*years***	**Total/*Total***	
Utang bank jangka pendek	69.941.381.049	-	-	69.941.381.049	*Short-term bank loans*
Utang usaha	72.833.798.645	-	-	72.833.798.645	*Trade payables*
Utang lain-lain	30.565.639.253	-	-	30.565.639.253	*Other payables*
Beban akrual	21.865.597.787	-	-	21.865.597.787	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	301.321.424.010	1.701.162.860.560	789.312.897.464	2.791.797.182.034	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.117.623.834	5.729.463.201	-	9.847.087.035	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	16.499.999.003	15.937.981.921	-	32.437.980.924	*Consumer financing payables*
Total	**517.145.463.581**	**1.722.830.305.682**	**789.312.897.464**	**3.029.288.666.727**	***Total***

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

e. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Grup juga telah memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya, sesuai yang diperlukan, dari entitas induk terakhir untuk terus mendukung operasional usaha Grup dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) dikurangi kas dan bank. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The Group has also obtained financial support and other assistance, as necessary, from the entity ultimate parent to enable the Group to continue its business operations and meet its obligations as they become due.

Net debt is calculated as borrowings (bank loans, lease liabilities and consumer financing payables) less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Total utang	2.051.898.527.951	1.984.739.302.781	*Total debts*
Dikurangi kas dan bank	(367.456.523.185)	(200.611.439.139)	*Less cash and bank*
Utang neto	1.684.442.004.766	1.784.127.863.642	*Net debt*
Total ekuitas	**1.424.812.031.387**	**1.210.227.962.735**	***Total equity***
Rasio pengungkit	1,18	1,47	*Gearing ratio*

40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	166.209.033.924	267.345.317.612	*Increase in mature plantations through reclassification of immature plantation*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi persiapan lahan	105.390.305.420	7.573.818.224	*Increase in imature plantations through reclassification of land preparation*
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	22.076.190.022	16.093.120.000	*Increase in fixed assets through obligations under lease liabilities and consumer finance payables*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi bunga	17.292.700.101	30.542.724.737	*Increase in immature plantations through capitalization of interest*
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	6.653.418.046	128.110.830.187	*Increase in fixed assets through reclassification of long - term advance*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui alokasi beban penyusutan aset tetap	5.490.785.904	7.509.002.828	*Increase in immature plantations through allocation of fixed assets depreciation*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	1.948.184.598	4.192.961.690	*Increase in immature plantations through reclassification of nurseries*
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	1.536.343.106	1.621.227.127	*Increase in plasma receivables through reclassification nurseries*
Kenaikan liabilitas sewa atas penambahan bunga	372.774.602	450.769.333	*Increase in lease liabilities from accreation of interest*
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman dari pembibitan	369.543.753	328.418.712	*Transfer to mature upkeep expenses from nurseries*
Kenaikan aset takberwujud melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	35.900.000	-	*Increase in intangible assets through reclassification of long - term advance*
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	72.348.260.936	*Increase in plasma receivables through reclassification of immature plantation*
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman menghasilkan	-	33.440.692.171	*Increase in plasma receivables through reclassification of mature plantation*
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi persiapan lahan	-	22.850.339.413	*Increase in plasma receivables through reclassification land preparation*
Kenaikan pembibitan melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	-	1.875.000.000	*Increase in nurseries through reclassification of long - term advance*

40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank jangka pendek	34.937.261.207	35.004.119.842	-	-	-	69.941.381.049	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.914.247.371.009	111.072.706.000	(81.500.000.000)	-	656.075.459	1.944.476.152.468	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	23.273.223.046	-	(11.116.300.698)	16.873.740.022	-	29.030.662.370	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	12.281.447.519	-	(9.406.340.057)	5.575.224.602	-	8.450.332.064	*Lease liabilities*
Total	**1.984.739.302.781**	**146.076.825.842**	**(102.022.640.755)**	**22.448.964.624**	**656.075.459**	**2.051.898.527.951**	***Total***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Dampak penerapan PSAK No. 73/ *Effect of adoption PSAK 73*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Utang bank jangka pendek	31.497.922.880	3.439.338.327	-	-	-	-	34.937.261.207	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.819.604.681.796	148.681.285.000	(55.350.000.000)	-	-	1.311.404.213	1.914.247.371.009	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	30.819.559.200	-	(7.181.434.146)	16.093.120.000	(16.458.022.008)	-	23.273.223.046	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	-	-	(9.245.390.466)	450.769.333	21.076.068.652	-	12.281.447.519	*Lease liabilities*
Total	**1.881.922.163.876**	**152.120.623.327**	**(71.776.824.612)**	**16.543.889.333**	**4.618.046.644**	**1.311.404.213**	**1.984.739.302.781**	***Total***

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2022, PSI mengadakan perpanjangan perjanjian pengangkutan *Crude Palm Oil* (CPO) dengan PT Layar Oseanik Mandiri (Catatan 34) dengan jangka waktu 12 bulan efektif dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 3 Januari 2022, PSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp54.443.389.036.

Pada tanggal 7 Maret 2022, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 17/HGU/KEM-ATR/BPN/III/2022, ABK telah memperoleh Hak Guna Usaha untuk perkebunan kelapa sawit selama 35 tahun sejak keputusan ini didaftarkan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara, atas tanah Negara seluas 7.874,05 ha yang terletak di Desa Lamin Plut, Lamin Telihan, Teluk Bingkai dan Kahala, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

41. SUBSEQUENT EVENT

On January 3, 2022, PSI extended the Crude Palm Oil transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri (Note 34) for 12 months period effective from January 1, 2022 untill December 31, 2022.

On January 3, 2022, PSI has fully paid the short term facility to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp54,443,389,036.

On March 7, 2022, based on Decision Letter of Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning Number 17/HGU/KEM-ATR/BPN/III/2022, ABK has received Business Usage Rights for the palm oil plantation for 35 years of usage period starting from registration of this decision to National Land Office of Kutai Kartanegara Regency for the state land with total area 7,874.05 ha located in Lamin Plut, Lamin Telihan, Teluk Bingkai and Kahala Village, Kenohan Sub-district, Kutai Kartanegara Regency, East Borneo.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an aggravating contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 69: Agrikultur.

PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings or other component of equity, as appropriate at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments.

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on others' behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 69: Agriculture.

PSAK No. 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No: 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement.*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period.*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amandemen PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)
Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)
Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2021
Laporan Tahunan
Annual Report

Palma Serasih
Plantation & Palm Oil Processing

PT PALMA SERASIH Tbk
Gedung Permata Kuningan 11th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980 Indonesia

62-21-28546080
62-21-28546081
corporate.secretary@palmaserasih.co.id